

Mengoptimalkan Keunggulan, Taklukan Tantangan

Optimizing Excellence, Conquering Challenges



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan 2022 PT Paramita Bangun Sarana Tbk memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", dan "PBS", didefinisikan sebagai PT Paramita Bangun Sarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri konstruksi. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Paramita Bangun Sarana Tbk secara umum.

The 2022 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "PBS" hereinafter referred to PT Paramita Bangun Sarana Tbk, as the company that mainly runs business in construction industry. The word "We" is at times used to simply refer to PT Paramita Bangun Sarana Tbk in general.

Mengoptimalkan Keunggulan, Taklukan Tantangan

Optimizing Excellence, Conquering Challenges

Berbagai tantangan telah dihadapi Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Diantaranya pandemi Covid-19 yang mewabah sejak tahun 2020 dan perang Rusia-Ukraina yang terjadi sejak awal tahun 2022 sampai dengan saat ini. Tantangan yang berdampak besar sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian juga berdampak terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dan memiliki pondasi perusahaan yang kuat, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dari manajemen Perseroan, akhirnya Perseroan dapat melalui tantangan tersebut dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan perjuangan Perseroan dalam memaksimalkan dan mengelola setiap keunggulan sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan Perseroan ini kemudian terwujud dari kinerja operasional keuangan yang positif di tahun 2022 ini.

Various challenges have been faced by the Company in the last few years. Among them is the Covid-19 pandemic which has been endemic since 2020 and the Russia-Ukraine war which has occurred since the beginning of 2022 until now. Challenges that had a major impact resulting in a slowdown in the global and domestic economy, which then also had an impact on the Company's operational activities.

As a company that has experience and has a strong corporate foundation, as well as fast and precise decision making from the Company's management, the Company was finally able to go through these challenges very well. This shows the Company's struggle in maximizing and managing every advantage of its resources. The success of the Company is then realized from a positive financial operational performance in 2022.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

i

Mempertahankan Kinerja, Merebut Peluang Maintaining Performance, Seizing Opportunities

1

Sekilas Laporan Tahunan Perseroan The Company's Annual Report Overview

4

1. IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN PERFORMANCE REVIEW

Ikhtisar Bisnis
Business Highlight

6

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

8

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

10

Ikhtisar Proyek
Project Highlights

14

15

2. LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

16

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

18

26

3. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Umum
General Information

34

Riwayat Singkat PBS
PBS Overview

36

Jejak Langkah
Milestones

37

Visi dan Misi
Vision and Mission

38

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

40

Bidang Usaha
Line of Business

41

Struktur Organisasi
Organization Structure

42

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

43

Profil Direksi
Board of Directors Profile

44

Pejabat Senior
Senior Officials

46

Sumber Daya Manusia
Human Resources

50

Wilayah Kerja & Peta Operasional Perusahaan
Working Area & the Company's Operational Map

51

56

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

58

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Associate

61

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional

62

Informasi Pada Website Perseroan
Information on Company Website

63

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

64

Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

66

Tinjauan Industri
Industry Overview

68

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

69

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

70

Struktur Permodalan
Capital Structure

76

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

77

Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility

77

Investasi Barang Modal
Capital Investment

78

Ikatan Material
Material Contract

79

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Material Information and Facts After Accountant Reporting
Date

79

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions of Conflict of Interest or transactions
with affiliated parties

79

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 Serta Target
di Tahun 2022
Comparison of 2021 Target and Its Realization and 2022
Target

80

Prospek Usaha
Business Prospects

80

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

82

Dividen
Dividend

82

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Fund Appropriation from the Public Offering
Proceeds

83

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perusahaan
Impact of Regulatory Changes to The Company

84

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

85

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Struktur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Structure and Determination of Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komite Audit
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Occupational Health and Safety Committee (OHSC)

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases

Pedoman Perilaku
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Program Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation Program

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK
The Implementation of GCG Principles According to OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company

90

88

91

92

99

105

110

113

120

125

127

130

132

134

135

136

138

139

140

6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

148

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Policy of Corporate Social Responsibility

151

Dasar Penerapan Program CSR
Basis of CSR Program Implementation

152

Tanggung Jawab Terhadap Sosial Dan Masyarakat
Social Community Responsibility

153

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility

153

Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Responsibility

154

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Consumer Responsibility

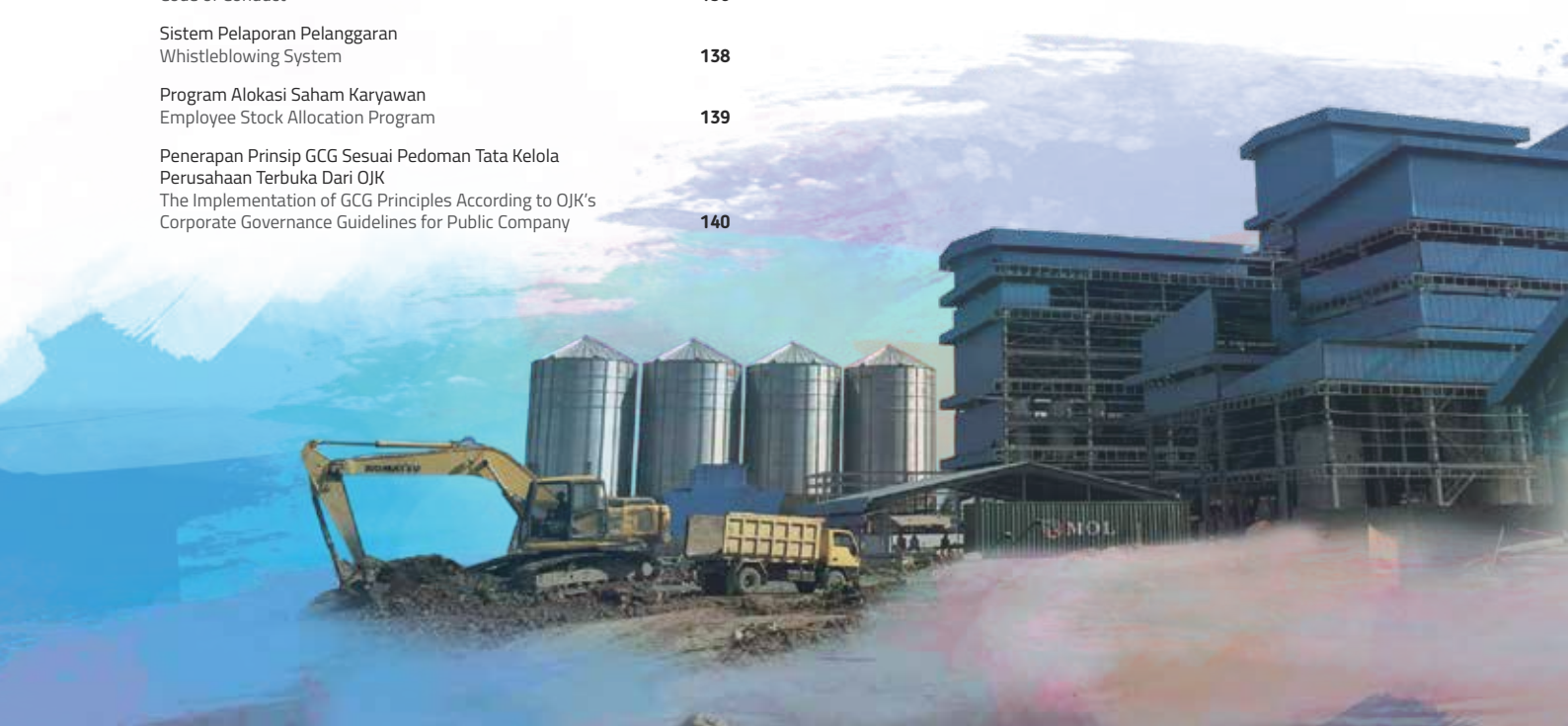
157

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors

158

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

160

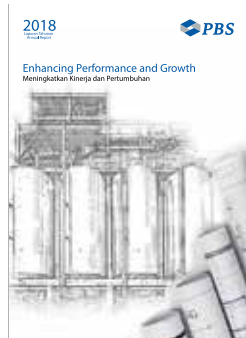


Sekilas Laporan Tahunan Perseroan

The Company's Annual Report Overview

Laporan tahunan Perseroan merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

The Company's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report is an annual report for the year ended on 31 December 2022 which were prepared in accordance with such regulation.



2018

MENINGKATKAN KINERJA DAN PERTUMBUHAN

ENHANCING PERFORMANCE AND GROWTH

Sebagai perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia, PBS senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan performa kinerja dalam menjangkau kesuksesan bisnis serta mempertahankan keandalan Perseroan dalam bidang konstruksi di mata para Pemangku Kepentingan serta masyarakat luas secara umum. Perseroan menghadirkan secara nyata unjuk kerja yang berprestasi guna menjaga keberlangsungan Perseroan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Energi untuk mewujudkan komitmen peningkatan kinerja serta pertumbuhan dan perkembangan PBS secara berkelanjutan dituangkan ke dalam Laporan Tahunan 2018 "Enhancing Performance and Growth".

As a trusted and experienced construction company in Indonesia, PBS is always committed to continuously improving its performance in achieving business success and maintaining the Company's reliability in the field of construction in front of the stakeholders and the public in general. The Company presents a real excellent performance to maintain the sustainability of the Company in the midst of industry competition. Energy to realize the commitment to improving performance and sustainable growth and development of PBS is poured into the 2018 Annual Report "Enhancing Performance and Growth".



2019

MEWUJUDKAN DIVERSIFIKASI USAHA, MENINGKATKAN KEUNGGULAN

REALIZING BUSINESS DIVERSIFICATION, INCREASING EXCELLENCE

Di tengah persaingan usaha yang kian ketat dan dinamika bisnis dengan pergerakannya yang dinamis, PT Paramita Bangun Sarana Tbk sebagai salah satu perusahaan infrastruktur terkemuka di Indonesia terus optimis menyongsong masa depan. Kinerja baik dan berbagai pencapaian yang telah diraih menjadi salah satu bentuk modal semangat Perseroan dalam meningkatkan keunggulan yang telah dimiliki Perseroan selama 17 tahun berkecimpung di dunia infrastruktur nasional. Semangat itu diwujudkan melalui berbagai upaya Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan, antara lain melalui diversifikasi usaha. Perseroan bergerak mewujudkan diversifikasi usaha untuk menghadapi persaingan bisnis yang kian masif guna menyambut masa depan.

Amid increasingly strict and dynamic business developments, PT Paramita Bangun Sarana Tbk as one the leading infrastructure companies in Indonesia embraces the future with optimism. With 17 years of experience in the national infrastructure industry, the Company's desirable performance and its various achievements encouraged our spirit to further develop the Company's excellence. This spirit is realized through numerous efforts to increase excellence, among others through business diversification. The Company strives to diversify its business in order to address massive business competition in the future.



2020

MERANGKUL PERUBAHAN, MENGHADAPI TANTANGAN **EMBRACING CHANGES, ENCOUNTERING CHALLENGES**

Perseroan terus optimis untuk meningkatkan kemandiriannya di tengah tantangan berat yang dihadapi baik di Indonesia maupun seluruh dunia dengan hadirnya pandemi Covid-19 sejak awal 2020. Melalui anak usahanya, Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang-bidang yang menyokong usaha. Hal inilah yang kemudian telah menjadikan Perseroan salah satu perusahaan konstruksi yang tetap bertahan untuk melanjutkan komitmennya kepada klien.

Beratnya tantangan yang dihadapi di tahun 2020 telah kami lalui dengan sukses. Dengan berbekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Perseroan optimis menjadi perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi.

The Company continues to be optimistic about increasing its independence during tough challenges faced both in Indonesia and throughout the world with the presence of the Covid-19 pandemic since early 2020. Through its subsidiaries, the Company has diversified its business in areas that support its business. This is what has made the Company one of the construction companies that persist in continuing its commitment to clients.

We have successfully overcome the tough challenges faced in 2020. Armed with the experience and expertise possessed, the Company is optimistic to become a company that excels in diversification.



2021

MEMPERTAHANKAN KINERJA, MEREBut PELUANG **MAINTAINING PERFORMANCE, SEIZING OPPORTUNITIES**

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk telah dikenal sebagai perusahaan konstruksi terpercaya dan berpengalaman di Indonesia. Di tengah terpaan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2020, Perseroan pun berkomitmen untuk tetap mempertahankan reputasi tersebut. Di 2021 Perseroan pun terus memantapkan diri untuk selalu terdepan dalam menjalankan bisnisnya.

Kinerja yang optimal terus dipertahankan dalam setiap proses bisnis yang dilakukan. Tak hanya itu, di era disrupsi saat ini, Perseroan juga berusaha memanfaatkan peluang yang muncul dengan maksimal. Semua hal tersebut dilakukan untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk has been known as a trusted and experienced construction company in Indonesia. During the Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since 2020, the Company is also committed to maintaining this reputation. In 2021 the Company will continue to establish itself to always be at the forefront of running its business.

Optimal performance is continuously maintained in every business process carried out. Not only that, in the current era of disruption, the Company is also trying to maximize the opportunities that arise. All of this is done to provide the best benefit for all stakeholders.

2022

MENGOPTIMALKAN KEUNGGULAN, TAKLUKAN TANTANGAN **OPTIMIZING EXCELLENCE, CONQUERING CHALLENGES**



Berbagai tantangan telah dihadapi Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Diantaranya pandemi Covid-19 yang mewabah sejak tahun 2020 dan perang Rusia-Ukraina yang terjadi sejak awal tahun 2022 sampai dengan saat ini. Tantangan yang berdampak besar sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian juga berdampak terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dan memiliki pondasi perusahaan yang kuat, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dari manajemen Perseroan, akhirnya Perseroan dapat melalui tantangan tersebut dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan perjuangan Perseroan dalam memaksimalkan dan mengelola setiap keunggulan sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan Perseroan ini kemudian terwujud dari kinerja operasional keuangan yang positif di tahun 2022 ini.

Various challenges have been faced by the Company in the last few years. Among them is the Covid-19 pandemic which has been endemic since 2020 and the Russia-Ukraine war which has occurred since the beginning of 2022 until now. Challenges that had a major impact resulting in a slowdown in the global and domestic economy, which then also had an impact on the Company's operational activities.

As a company that has experience and has a strong corporate foundation, as well as fast and precise decision making from the Company's management, the Company was finally able to go through these challenges very well. This shows the Company's struggle in maximizing and managing every advantage of its resources. The success of the Company is then realized from a positive financial operational performance in 2022.

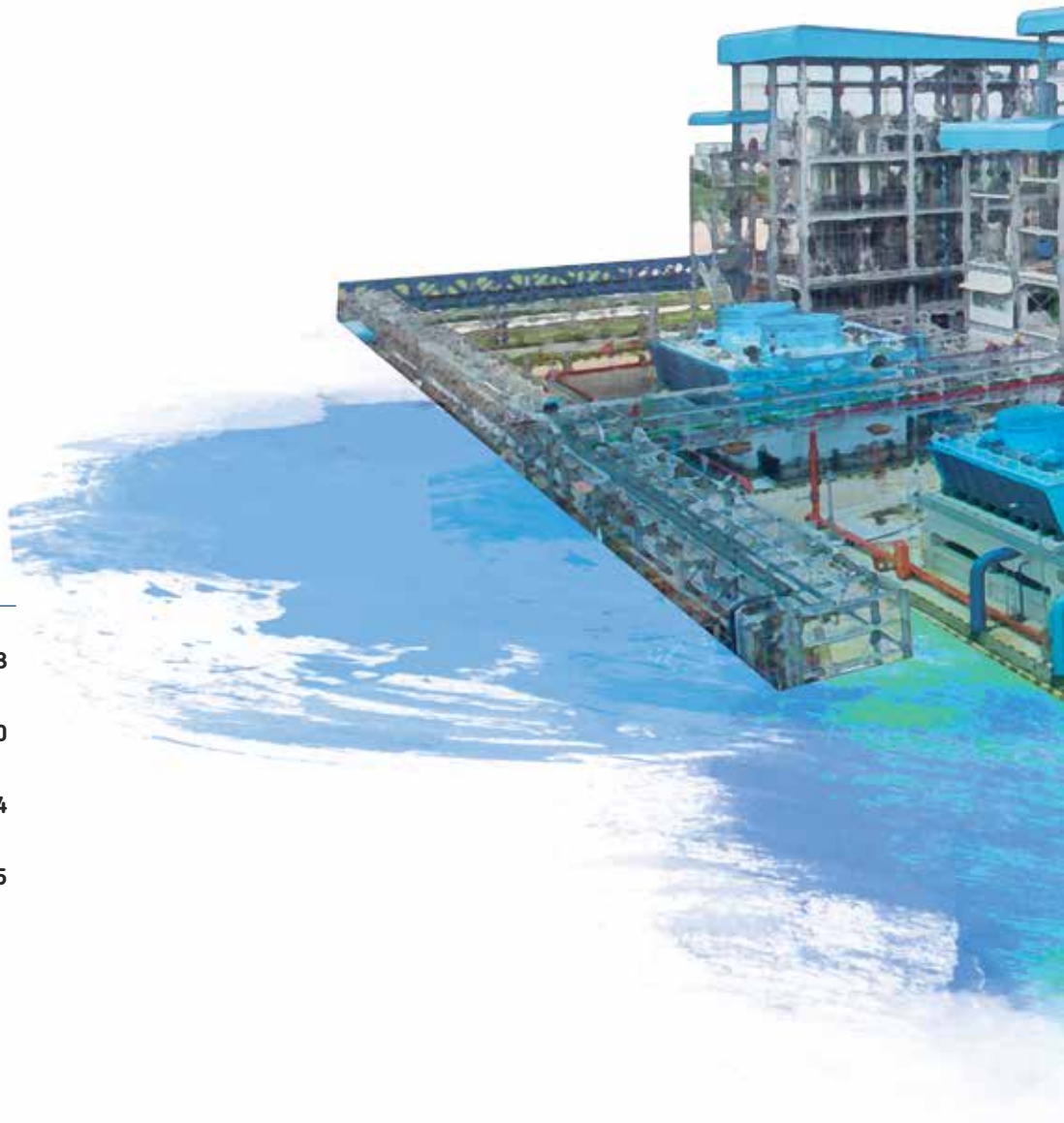
01

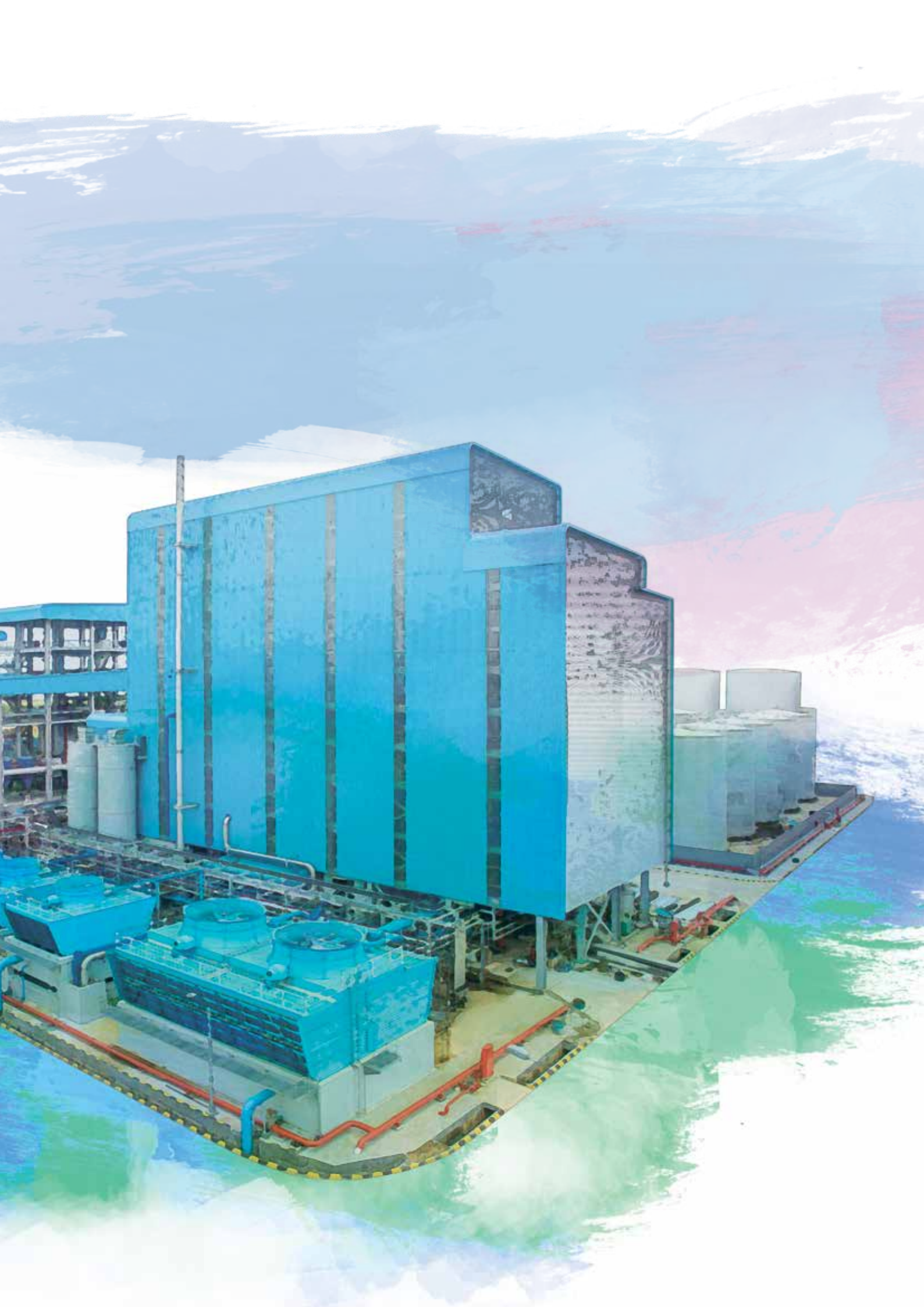
Ikhtisar Kinerja Perusahaan

PERFORMANCE REVIEW

Daftar Isi Contents

Ikhtisar Bisnis Business Highlight	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	10
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	14
Ikhtisar Proyek Project Highlights	15





- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Ikhtisar Bisnis

Business Highlights

Komitmen Perseroan dalam menyelesaikan proyek di tengah tantangan menghasilkan hasil positif dengan meningkatnya tingkat kepercayaan pelanggan yang kemudian berimbas pada naiknya pendapatan dan laba bersih.

The Company's commitment to completing projects in the midst of challenges produces positive results by increasing the level of customer trust which then results in an increase in revenue and net profit.

01 KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

Laba Bersih Komprehensif
Comprehensive Net Income

Rp **134.914**
Juta Million

Aset
Asset

Rp **857.819**
Juta Million

Ekuitas
Equity

Rp **645.413**
Juta Million

Aktivitas konstruksi yang telah berjalan cukup optimal tahun ini setelah imbas pandemic Covid-19 telah menunjang geliat konstruksi Perseroan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Construction activities that have been running optimally this year after the impact of the Covid-19 pandemic has supported the Company's construction activities compared to previous years.

02 | PROYEK UTAMA MAIN PROJECT

Pendapatan Proyek Utama
Main Project Revenue

Rp **731.846**
Juta Million

Pada tahun 2022 Perseroan sedang mengerjakan beberapa proyek strategis di daerah Medan, Sumatera Utara dan Marunda, Jakarta antara lain pembangunan Storage Tank Marvel, Storage Tank Glycerine, Refinery C&S, Equipment Installation & Piping Marvel 2, New Glycerine, New Marsho Tank-Spiral Tank 3,700 MT, Mechanical Electrical ISBL, Storage Tank Glycerine, Upper Structure Storage Tanks – Value Added Improvement Facility Marunda, dan OSBL New Glycerine.

In 2022 the Company are working on several strategic projects in the Medan area, North Sumatra and Marunda, Jakarta, including the construction of a Storage Tank Marvel, Storage Tank Glycerine, Refinery C&S, Equipment Installation & Piping Marvel 2, New Glycerine, New Marsho Tank-Spiral Tank 3,700 MT, Mechanical Electrical ISBL, Storage Tank Glycerine, Upper Structure Storage Tanks – Value Added Improvement Facility Marunda, and OSBL New Glycerine.

- **Ikhtisar Utama** Main Highlights
- **Laporan Manajemen** Management Report
- **Profil Perusahaan** Company Profile
- **Pembahasan dan Analisis Manajemen** Management Discussion and Analysis
- **Tata Kelola Perusahaan** Good Corporate Governance
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility
- **Laporan Keuangan** Financial Report

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement Of Financial Position

dalam juta Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	655.359	618.265	484.045	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	202.460	158.723	218.186	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	857.819	776.988	702.231	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	202.684	185.891	149.973	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.722	10.098	16.242	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	212.406	195.989	166.215	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	645.413	580.999	536.016	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah
in millions Rupiah

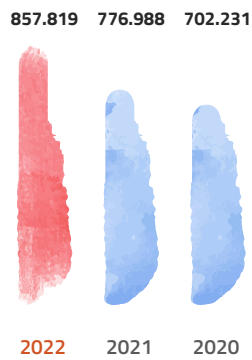
Keterangan		2022	2021	2020	Description	
Pendapatan		731.846	279.155	552.602	Revenue	
Beban Pokok Pendapatan		(544.384)	(158.726)	(459.189)	Cost of Revenue	
Laba Kotor		187.462	120.429	93.413	Gross Profit	
Beban Umum dan Administrasi		(39.435)	(37.537)	(40.158)	General and Administrative Expenses	
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Neto		3.831	9.608	(159)	Other Income (Expenses) Net	
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan		151.858	92.500	53.096	Profit Before Final Tax Expense and Income Tax	
Beban Pajak Final		(17.774)	(8.891)	(9.645)	Final Tax Expense	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan		134.084	83.609	43.451	Profit Before Income Tax Expense	
Beban Pajak Penghasilan		(96)	(293)	(299)	Income Tax Expense	
Laba Tahun Berjalan		133.988	83.316	43.152	Profit for the Year	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		926	2.167	4.516	Comprehensive Income for the Year Net	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		134.914	85.483	47.668	Total Comprehensive Income for the Year	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Pemilik Entitas Induk	133.681	83.600	43.119	Equity Holders of the Parent Entity	Total Profit for the Year Attributable to:
	Kepentingan Non-Pengendali	307	(284)	(33)	Non-Controlling Interests	
Jumlah		133.988	83.316	43.152	Total	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Pemilik Entitas Induk	134.606	85.767	47.635	Equity Holders of the Parent Entity	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
	Kepentingan Non-Pengendali	307	(284)	(33)	Non-Controlling Interests	
Jumlah		134.914	85.483	47.668	Total	
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)*		44,56	27,87	14,37	Earnings Per Share (Full Rupiah)*	

* dampak pemecahan nilai saham disesuaikan secara retrospektif | the impact of stock splits is retrospectively adjusted

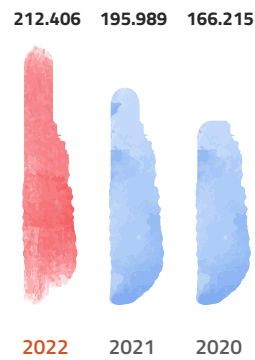
Grafik Ikhtisar Keuangan (dalam juta Rupiah)

Chart of Financial Highlights (in million Rupiah)

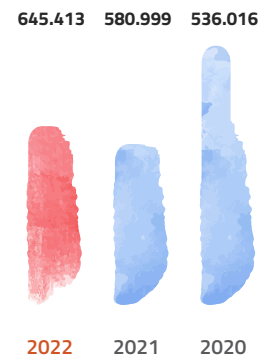
Jumlah Aset
Total Assets



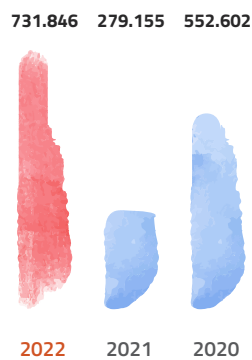
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



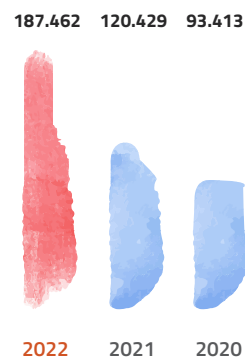
Jumlah Ekuitas
Total Equity



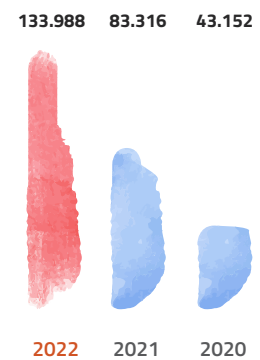
Pendapatan
revenue



Laba Bruto
Gross Profit



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Grafik Ikhtisar Keuangan (dalam juta Rupiah)

Chart of Financial Highlights (in million Rupiah)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	18,31%	29,85%	7,81%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	18,43%	30,62%	8,63%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	20,76%	14,34%	8,05%	Profit for the Year to Total Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	20,90%	14,71%	8,89%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	15,62%	10,72%	6,14%	Profit for the Year to Total Assets
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Aset	15,73%	11,00%	6,79%	Comprehensive Income to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,23	3,33	3,23	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	1,51%	1,74%	3,03%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Rasio Pertumbuhan

Growth Ratio

Keterangan	2021-2022	2020-2021	2019-2020	Description
Pendapatan Usaha	162,16%	(49,48%)	(9,08%)	Revenues
Laba Usaha	60,82%	93,08%	224,76%	Operating Profit
Penghasilan Komprehensif	57,83%	79,33%	250,17%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	10,40%	10,65%	(2,86%)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	11,09%	8,39%	(0,34%)	Total Equity

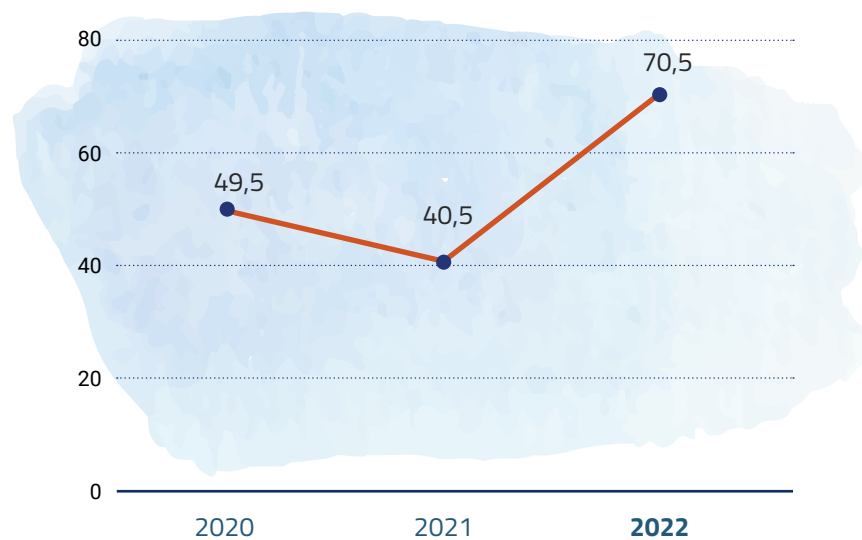
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights

Keterangan	2022	2021	2020	Description
% dari Laba Bersih tahun sebelumnya	84,62	93,86	372,54	% of previous year net profit
Jumlah Dividen yang dibayarkan (dalam Miliar Rupiah)	70,5	40,5	49,5	Total dividend paid (in billions of Rupiah)
Rp/saham	47	27	33	Rp/share
Jumlah saham yang memperoleh dividen (dalam Miliar)	1,5	1,5	1,5	Total dividend earning share (in billions of Rupiah)

Jumlah Dividen yang dibayarkan

Total dividend paid

(dalam Miliar Rupiah)
(in billions of Rupiah)



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

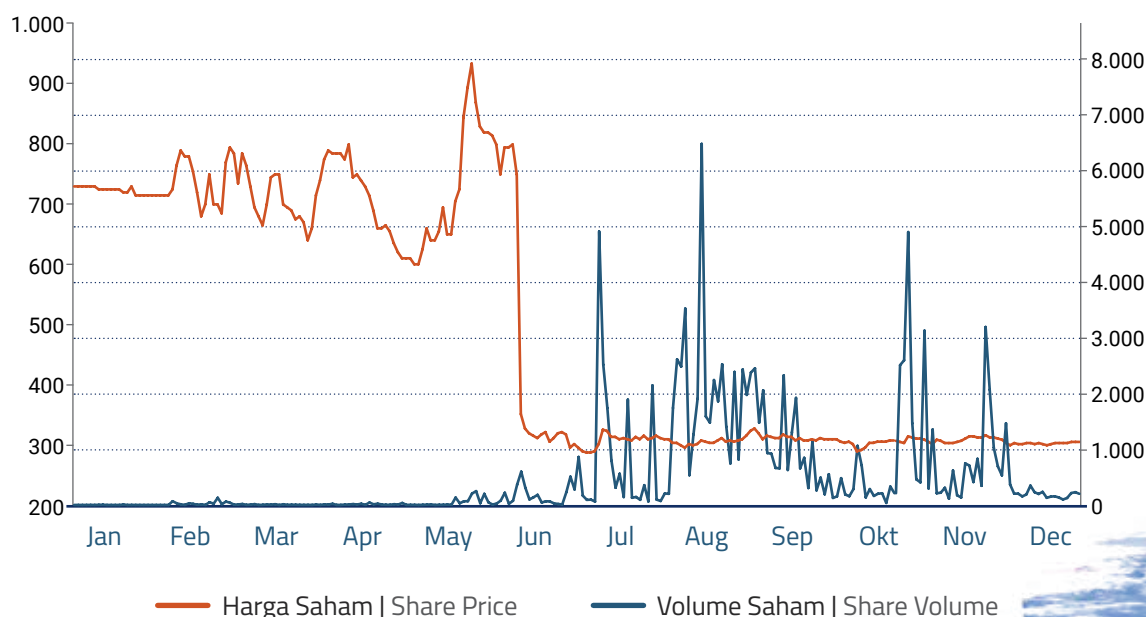
Periode Period	Harga Saham (Rp.) Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Kuartal 1 1 st Quartal	975	635	740	1.500.000.000	626.900	1.110
Kuartal 2* 2 nd Quartal*	1080	300	320	3.000.000.000	3.540.900	960
Kuartal 3 3 rd Quartal	338	278	308	3.000.000.000	79.508.600	924
Kuartal 4 4 th Quartal	330	284	304	3.000.000.000	40.752.200	912
2021						
Kuartal 1 1 st Quartal	645	470	478	1.500.000.000	465.100	717
Kuartal 2 2 nd Quartal	585	458	460	1.500.000.000	105.400	690
Kuartal 3 3 rd Quartal	700	500	575	1.500.000.000	1.312.100	862
Kuartal 4 4 th Quartal	800	520	730	1.500.000.000	1.281.600	1.095

*) 24 Juni 2022, dimulainya perdagangan saham dengan nominal baru sebagai hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2022.

*) 24 June 2022, the start of trading of shares with a new nominal value due to a stock split according to the General Meeting of Shareholders on 27 May 2022.

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham di Tahun 2022

Highlights of the Price Movement and Trading Volume of the Company's Share in 2022



Ikhtisar Proyek

Project Highlights

Proyek Utama per 31 Desember 2022
Main Projects as of December 31, 2022

Dalam jutaan Rupiah
 In millions Rupiah

No.	Nama Proyek Name of Project	Lokasi Location	Nilai Proyek Project Value
1	Storage Tank Marvel	Medan, Sumatera Utara	323.156,5
2	Refinery C&S, Equipment Installation & Piping Marvel 2	Medan, Sumatera Utara	48.072,5
3	New Glycerine	Marunda , Jakarta	38.500
4	New Marsho Tank-Spiral Tank 3,700 MT	Marunda , Jakarta	30.900
5	Mechanical Electrical ISBL	Marunda , Jakarta	27.600
6	Storage Tank Glycerine	Marunda , Jakarta	25.200
7	Upper Structure Storage Tanks – Value Added Improvement Facility Marunda	Marunda , Jakarta	22.250
8	OSBL New Glycerin	Marunda , Jakarta	20.500
Total			536.179

02

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Daftar Isi

Contents

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26





- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Halim Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat, Dear valued Stakeholders and Shareholders,

Kami bersyukur atas pencapaian PT Paramita Bangun Sarana Tbk. yang bahkan telah melampaui dari target yang diharapkan pada tahun sebelumnya baik di aspek ekonomi maupun operasional. Dengan semakin membaiknya kondisi penanganan pandemi Covid-19 yang kini berangsur menjadi endemi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mewujudkan strategi usaha yang berkelanjutan. Bertambahnya proyek-proyek baru dan komitmen dalam penyelesaian proyek yang sudah dijalani dari tahun sebelumnya, menumbuhkan keyakinan akan keberlanjutan bisnis PBS.

Komunikasi yang aktif dengan Direksi dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat terus dilakukan Dewan Komisaris untuk mendorong peningkatan kinerja PBS. Aspek kehati-hatian senantiasa terus kami tegakkan dalam mendukung setiap inisiatif strategis yang Direksi lakukan. Selain itu, kondisi perekonomian dan operasional yang makin kondusif ini juga turut dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Direksi.

Sebagaimana kewenangan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, melalui laporan ini kami akan memaparkan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022. Penyampaian laporan ini bertujuan untuk mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui peran pengawasan oleh organ Dewan Komisaris sebagai wujud pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan Pemegang Saham.

We are grateful for the achievement of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. which has even exceeded the expected target in the previous year both in economic and operational aspects. With the condition of handling the Covid-19 pandemic which is now gradually becoming endemic, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in realizing a sustainable business strategy. The addition of new projects and commitment to completing projects that have been carried out from the previous year, fostered confidence in the sustainability of PBS's business.

Revenue PBS mengalami peningkatan sebesar 162% dari sebesar Rp.279,16 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp.731,85 miliar di tahun 2022.

PBS revenue has increased by 162% from Rp.279.16 billion in 2021 to Rp.731.85 billion in 2022

Active communication with the Board of Directors in formulating the right business strategy continues to be carried out by the Board of Commissioners to encourage PBS performance improvement. We always uphold the aspect of prudence in supporting every strategic initiative that the Board of Directors undertakes. Apart from that, the increasingly conducive economic and operational conditions were also put to good use by the Board of Directors.

As per the authority possessed by the Board of Commissioners, through this report we will present a monitoring report on the performance of the Board of Directors in 2022. Submission of this report aims to promote the principles of transparency and accountability through the oversight role of the Board of Commissioners' organs as a form of accountability to all stakeholders and Shareholders.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Dewan Komisaris melihat dari berbagai aspek, seperti aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha PBS maupun implementasi prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik. Dewan Komisaris selaku pengawas senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam organ Perseroan dapat terus bertumbuh.

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja Direksi bersama seluruh jajaran manajemen sampai dengan akhir tahun 2022. Terutama mengingat sejak tahun 2020 wabah pandemi Covid-19 yang telah menghantam wajah perekonomian secara nasional. Ditambah lagi dengan terjadinya perang Rusia-Ukraina sejak awal tahun 2022. Kondisi-kondisi ini kemudian sempat berdampak pada aktivitas PBS yang berakibat dengan menurunnya *Revenue* pada tahun 2021. Diantaranya karena beban biaya yang timbul dalam menangani pandemi dan naiknya bahan-bahan material.

Beban pokok pendapatan PBS di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.385,6 miliar atau 243% dari Rp.158,7 miliar pada 2021 menjadi Rp.544,4 miliar pada 2022. Meskipun demikian, peningkatan biaya-biaya ini juga diiringi dengan meningkatnya pendapatan (*Revenue*) PBS. Hal ini dikarenakan banyaknya proyek baru yang diterima PBS pada akhir 2021 dan penyelesaian proyek yang dapat dilakukan di tahun 2022. *Revenue* PBS mengalami peningkatan yang signifikan dari sebesar Rp.279,16 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp.731,85 miliar di tahun 2022 atau meningkat sebesar 162%. Sebaliknya, karena besarnya beban pokok pendapatan sebagai akibat kenaikan biaya-biaya, profit margin di tahun 2022 mengalami penurunan, yaitu dari 30,62% di tahun 2021 turun menjadi 18,43% di tahun 2022. Namun demikian laba pada tahun 2022 berhasil membukukan peningkatan sebesar 61% dengan jumlah sebesar Rp.134 miliar, dari jumlah yang tercatat pada tahun 2021 yakni sebesar Rp.83,3 miliar.

Dari sisi operasional, strategi *cost efficiency* yang diterapkan Direksi cukup menjaga kestabilan keuangan PBS. Kualitas dan kuantitas produk unit bisnis yang sudah terbentuk juga terbukti telah menjadi alternatif diversifikasi pendapatan dalam meningkatkan profitabilitas dan terutama menghindari ketergantungan dari supplier tertentu.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' assessment looks at various aspects, such as operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of PBS business activities and the implementation of the principles of Good Business Governance. The Board of Commissioners as the supervisor always monitors and provides strategic and sustainable input, so that the progress of the economies of scale within the Company's organs can continue to grow.

The Board of Commissioners provides an excellent assessment of the performance of the Board of Directors together with all levels of management until the end of 2022. Especially considering that since 2020 the Covid-19 pandemic outbreak has hit the face of the national economy. Coupled with the occurrence of the Russia-Ukraine war since the beginning of 2022. These conditions then had an impact on PBS activities which resulted in a decrease in Revenue in 2021. Among other things due to costs incurred in dealing with the pandemic and increased materials.

PBS's cost of revenue in 2022 has increased by Rp.385.6 billion or 243% of Rp.158.7 billion in 2021 to Rp.544.4 billion in 2022. However, the increase in these costs was also accompanied by an increase in PBS revenue. This is due to the large number of new projects that PBS has received at the end of 2021 and the completion of projects that can be carried out in 2022. PBS revenue has increased significantly from Rp.279.16 billion in 2021 to Rp.731.85 billion in 2022 or an increase of 162%. Conversely, due to the large cost of revenue as a result of increased costs, the profit margin in 2022 has decreased, namely from 30.62% in 2021 to 18.43% in 2022. However, profits in 2022 managed to record an increase by 61% with an amount of Rp.134 billion, from the amount recorded in 2021 which was Rp.83.3 billion.

From an operational standpoint, the cost efficiency strategy implemented by the Board of Directors is sufficient to maintain PBS's financial stability. The quality and quantity of business unit products that have been formed have also proven to be an alternative for income diversification in increasing profitability and especially avoiding dependence on certain suppliers.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai manajemen PBS sukses menjaga kepercayaan investor dan seluruh pemangku kebijakan dengan menjalankan semua strategi yang telah disusun bersama pada awal tahun. Sebagai perusahaan yang sudah berpengalaman, manajemen PBS tidak lagi hanya menunggu dari proyek dari klien utama, namun Direksi menyadari sepenuhnya sebagai perusahaan konstruksi yang kompetitif, PBS harus bisa menciptakan proyek-proyek baru.

Strategi untuk mencari proyek baru di luar klien utama ini sudah diterapkan sejak tahun 2019 dan terbukti Perseroan mendapatkan kepercayaan dengan menghadirkan beberapa proyek yang cukup besar dari perusahaan-perusahaan di luar klien utama. Proyek-proyek ini turut didukung oleh unit usaha yang sudah Perseroan bentuk untuk mengurangi ketergantungan pada supplier tertentu. Meskipun demikian Perseroan tetap mengedepankan kualitas mutu dari bahan yang dihasilkan unit usaha tersebut. Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris turut melakukan kunjungan ke lapangan yaitu dengan meninjau area konstruksi untuk melakukan verifikasi secara langsung atas laporan yang dipaparkan Direksi.

Pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi terus dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite-Komite yang ada. Dewan Komisaris menilai pelibatan Komite-Komite telah berjalan dengan efektif dan memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Dalam setiap kesempatan rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progress dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris meyakini Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan. Dengan adanya komunikasi yang baik dan rutin antara Dewan Komisaris dengan Direksi, kami menyakini kedepannya PBS bersama dengan seluruh anak usahanya mampu merealisasikan target yang telah ditetapkan, sehingga Perseroan dapat tumbuh lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di bidang usaha PBS maupun di anak usaha. Kami yakin implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sudah dijalankan dengan baik oleh perusahaan.

MONITORING ON THE CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that PBS management has succeeded in maintaining the trust of investors and all policy makers by implementing all the strategies that have been prepared together at the beginning of the year. As an experienced company, PBS' management is no longer just waiting on projects from main clients, but the Directors are fully aware that as a competitive construction company, PBS must be able to create new projects.

This strategy to find new projects outside of the main clients has been implemented since 2019 and it is proven that the Company has earned trust by presenting several quite large projects from companies outside of the main clients. These projects are also supported by business units that the Company has established to reduce dependence on certain suppliers. However, the Company still prioritizes the quality of the materials produced by the business unit. On this occasion, the Board of Commissioners also made a visit to the field, namely by reviewing the construction area to directly verify the report presented by the Board of Directors.

The Board of Commissioners continues to actively supervise the implementation of strategies that have been determined by the Board of Directors by involving the existing Committees. The Board of Commissioners considers that the involvement of the Committees has been running effectively and has fulfilled the needs of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. In every joint meeting opportunity, the Board of Commissioners always asks for an explanation from the Board of Directors regarding the progress of the budget plan, the obstacles faced by the Board of Directors and the steps taken to deal with these obstacles.

Throughout 2022, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has applied the right business strategy and is in accordance with what has been set in the Company's plan. With good and regular communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, we believe that in the future PBS together with all its subsidiaries will be able to realize the targets that have been set, so that the Company can grow higher in the years to come.

CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

The Board of Commissioners fully supports the implementation and implementation of strict Corporate Governance in the PBS business sector and in its subsidiaries. We believe that the implementation of good corporate governance principles has been carried out well by the company.

Untuk mempertahankan praktik terbaik dalam hal Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris melihat PBS terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Standar yang diterapkan secara nasional dan internasional ini merupakan fondasi bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Secara berkala Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Internal Audit dan eksternal auditor untuk memastikan hasil temuan dan rekomendasi yang ditemukan dan disampaikan dari Internal Audit maupun eksternal auditor telah dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu PBS juga terus mempertahankan kebijakan mengenai Pedoman Perilaku dan *Whistleblowing System* yang telah dikeluarkan.

Organ-organ tersebut juga sudah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan sangat baik. Dewan Komisaris terus mendorong upaya peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan ikut menempatkan hasil asesmen sebagai bahan evaluasi yang penting dalam rapat-rapat bersama dengan Direksi serta melalui laporan-laporan yang dinilai strategis. Melalui rapat dan laporan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis PBS, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dengan terkendalinya pandemi Covid-19 yang kini sudah berangsur menjadi endemi, Dewan Komisaris meyakini perekonomian Indonesia, khususnya sektor industri konstruksi kedepannya akan semakin membaik. Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada akhir kuartal tahun 2022 tercatat mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5,31% jika dibandingkan tahun sebelumnya (3,69%).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor konstruksi pada triwulan III 2022 tumbuh 4,72% secara kuartalan. Capaian ini lebih baik jika dibandingkan dengan kuartal II sebelumnya yang sebesar -6,05% (qoq). Pertumbuhan sektor konstruksi tersebut dipengaruhi oleh maraknya proyek-proyek pemerintah yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Panjang. Meskipun pada umumnya sektor konstruksi masih memiliki banyak beban, terutama karena imbas konflik antara Rusia dengan Ukraina, Pemerintah masih optimis industri konstruksi masih bisa tumbuh positif pada tahun 2023.

To maintain best practice in terms of Corporate Governance, the Board of Commissioners views that PBS continues to improve Good Corporate Governance in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. These standards that are applied nationally and internationally are the foundation for the Company to be able to continue to grow in a sustainable manner.

The Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by supporting tools for the implementation of corporate governance, namely the Audit Committee and the independent Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee regularly holds meetings with the Internal Audit and external auditors to ensure that the findings and recommendations found and submitted by the Internal Audit and external auditors have been implemented by the Board of Directors. In addition, PBS also continues to maintain policies regarding the Code of Conduct and the Whistleblowing System that have been issued.

These organs have also carried out their functions, duties, and responsibilities very well. The Board of Commissioners continues to encourage efforts to improve the implementation of good corporate governance by participating in placing the results of the assessment as an important evaluation material in joint meetings with the Board of Directors and through reports that are considered strategic. Through these meetings and reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all PBS strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risk management and internal control.

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

With the Covid-19 pandemic under control, which is now gradually becoming endemic, the Board of Commissioners believes that the Indonesian economy, especially the construction industry sector, will improve in the future. Indonesia's economic growth at the end of the 2022 quarter recorded significant growth, namely 5.31% compared to the previous year (3.69%).

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the construction sector in the third quarter of 2022 grew 4.72% on a quarterly basis. This achievement was better when compared to the previous second quarter which was -6.05% (qoq). The growth in the construction sector is influenced by the rise of government projects that are included in the Medium-Long Term Development Plan. Even though in general the construction sector still has a lot of burdens, especially due to the effects of the conflict between Russia and Ukraine, the Government is still optimistic that the construction industry can still grow positively in 2023.

Dari sisi internal perusahaan, optimisme Dewan Komisaris terhadap prospek usaha Perseroan terus menguat dengan dijawabnya tantangan dan harapan kepada Direksi dalam mengatasi perlambatan akibat Covid-19. Selain itu dengan banyaknya proyek-proyek baru yang dimulai pada kuartal IV 2021 yang lalu, secara positif telah mendorong pendapatan usaha PBS. Hal ini diyakini Dewan Komisaris akan terus berlanjut pada tahun 2023 yang akan datang.

APRESIASI

Dewan Komisaris berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya atas pencapaian kinerja Perseroan sepanjang 2022. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras manajemen dalam menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas setiap tahunnya. Semoga di tahun-tahun mendatang kinerja PBS semakin meningkat dan mampu mewujudkan visinya. Hal ini tentunya jika seluruh elemen dapat terus bahu-membahu untuk mewujudkan PBS menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi, dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

From the internal side of the company, the optimism of the Board of Commissioners regarding the Company's business prospects continues to strengthen with the answers to challenges and hopes for the Board of Directors in overcoming the slowdown due to Covid-19. Apart from that, the many new projects that started in the fourth quarter of 2021 have positively boosted PBS's operating income. This is believed by the Board of Commissioners to continue in 2023 to come.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to thank all parties who have given their time, energy, and thoughts for the achievement of the Company's performance throughout 2022. We appreciate all the efforts and hard work of the management in carrying out a good strategy to continue to grow revenue and profitability every year. Hopefully in the years to come PBS's performance will improve and be able to realize its vision. This is of course if all elements can continue to work hand in hand to make PBS a leading contractor company in Indonesia by prioritizing quality, efficiency, and added value through the best service for customers and stakeholders.

Untuk dan atas Nama Dewan Komisaris,
For and Behalf of The Board of Commissioners,



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat, Dear valued Stakeholders and Shareholders,

Kami bersyukur PBS kembali melanjutkan hasil yang positif di tahun 2022 ini meski masih dalam kondisi transisi dari pandemi Covid-19. Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

We are grateful that PBS is continuing its positive results in 2022, even though it is still in a transitional state from the Covid-19 pandemic. We herewith submit the Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk for the financial year ending December 31, 2022.

PBS berhasil meningkatkan kinerja pertumbuhan yang positif baik dari sisi *Revenue* maupun Aset. Optimalisasi pencapaian usaha PBS tidak lepas dari kebijakan strategis PBS dalam melakukan sinergitas usaha. Ini merupakan komitmen PBS dalam membangun pondasi usaha untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah kondisi pandemi tersebut, PBS terus memaksimalkan setiap kesempatan yang timbul berbekal pengalaman dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada.

PBS succeeded in increasing positive growth performance both in terms of Revenue and Assets. Optimizing PBS business achievements cannot be separated from PBS strategic policies in carrying out business synergies. This is PBS's commitment to building a business foundation for sustainable growth. In the midst of this pandemic, PBS continues to maximize every opportunity that arises with the experience and support of all existing stakeholders.

MENGOPTIMALKAN KEUNGGULAN, TAKLUKAN TANTANGAN

Setelah pandemi Covid-19 mengakibatkan perlambatan ekonomi global dan domestik sejak tahun 2020, operasional PBS cukup terdampak dengan sempat menurunnya kinerja keuangan.

Ditambah lagi dengan perang Rusia-Ukraina yang terjadi di awal tahun 2022 yang memaksa meningkatkan beban operasional perusahaan. Namun kondisi ini tidak berlangsung lama. Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dan memiliki pondasi perusahaan yang kuat, manajemen PBS telah mengambil beberapa keputusan dengan cepat dan tepat untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang timbul tersebut. Manajemen, dalam hal ini Direksi dan jajarannya berkomitmen untuk terus berupaya, bekerja keras, serta bersinergi dalam melaksanakan amanah pengelolaan perusahaan.

Net income tahun 2022 sebesar Rp.133,99 miliar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp.83,32 miliar.

Net income in 2022 was Rp.133.99 billion, which experienced a significant increase compared to the previous year which reached Rp.83.32 billion

OPTIMIZING EXCELLENCE, CONQUERING CHALLENGES

After the Covid-19 pandemic resulted in a global and domestic economic slowdown since 2020, PBS's operations were quite affected by a decline in financial performance. Coupled with the

Russian-Ukrainian war that occurred in early 2022 which forced the company's operational burden to increase. However, this condition did not last long. As a company that has experience and has a strong corporate foundation, PBS management has made several decisions quickly and correctly to anticipate the various challenges that arise. Management, in this case the Board of Directors and staff are committed to continuing to strive, work hard, and synergize in carrying out the mandate of managing the company.

Strategi usaha yang dibentuk secara reaktif dari manajemen PBS, sebagai dampak dari munculnya pandemi maupun perang Rusia-Ukraina yang tidak dapat diduga, terbukti dapat memberikan hasil kinerja yang positif. Strategi yang dibentuk Direksi melalui pengawasan dan saran dari Dewan Komisaris maupun Komite-Komite yang ada, tetap dengan melalui prinsip rencana usaha yang berkelanjutan serta penerapan ESG (*environmental, social, and governance*) yang baik. Sehingga PBS dapat terus meningkatkan nilai usaha dengan menyelesaikan proyek-proyek yang telah menjadi komitmen perusahaan.

Dari sisi proyek, pada tahun 2022 PBS telah menyelesaikan beberapa proyek strategis, terutama di daerah Medan, Sumatera Utara dan Marunda, Jakarta. Jenis proyek yang PBS lakukan antara lain pembangunan *Storage Tank Marvel, Storage Tank Glycerine, Refinery C&S, Equipment Installation & Piping Marvel 2*, serta proyek-proyek lainnya.

Atas dasar tersebut di atas, pada Laporan Tahunan 2022 ini PBS menyajikan tema "Mengoptimalkan Keunggulan, Taklukan Tantangan". Sebuah tema yang menunjukkan bagaimana perjuangan PBS untuk memaksimalkan dan mengelola setiap keunggulan sumber daya yang dimilikinya dalam menaklukkan tantangan. Hal ini sebagaimana terwujud dari kinerja operasional PBS yang stabil dalam menyelesaikan proyek di tengah tantangan yang timbul dan kesiapan dalam mengambil peluang pada proyek-proyek baru, telah terbukti mendorong kinerja keuangan yang cukup signifikan di tahun 2022 ini.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2022 PBS kembali berhasil membukukan kinerja yang positif. Pada tahun sebelumnya yaitu 2021, *profit margin* PBS tercatat sebesar 30,62%. Kondisi *profit margin* ini menurun pada tahun 2022 yang menyentuh angka 18,43%. Kendati demikian, meskipun terjadi penurunan *profit margin* dari tahun sebelumnya, PBS mencatat peningkatan *Revenue* dan Laba yang cukup signifikan di tahun 2022 ini.

Revenue diperoleh PBS pada tahun 2022 mencapai Rp.731,85 miliar. *Revenue* ini mengalami kenaikan sebesar 162% jika dibandingkan *Revenue* yang diperoleh PBS pada tahun 2021 yang mencapai Rp.279,16 miliar. Kenaikan tiga digit ini tentunya tak lepas dari kemampuan Perseroan memenangkan kontrak-kontrak strategis dan signifikan di tengah pemulihan dampak dari Covid-19. Perseroan mencatatkan pemulihan dari dampak perlambatan Covid-19 terutama pada kuartal terakhir 2021 dimana banyak terdapat kontrak-kontrak baru dengan nilai signifikan. Proyek-proyek baru banyak dimulai pada kuartal terakhir 2021 dan secara positif mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan sepanjang 2022. Dari *Revenue* tersebut, *Net income* PBS pada tahun 2022 sebesar Rp.133,99 miliar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp.83,32 miliar.

The business strategy that was formed reactively from PBS management, as a result of the emergence of a pandemic and the unexpected Russia-Ukraine war, has proven to be able to provide positive performance results. The strategy established by the Board of Directors through supervision and advice from the Board of Commissioners and existing Committees, continues through the principles of a sustainable business plan and good ESG (*environmental, social and governance*) implementation. So that PBS can continue to increase business value by completing projects that have become the company's commitment.

In terms of projects, in 2022 PBS has completed several strategic projects, especially in the areas of Medan, North Sumatra and Marunda, Jakarta. The types of projects that PBS undertakes include the construction of Marvel Storage Tanks, Glycerin Storage Tanks, C&S Refinery, Marvel 2 Equipment Installation & Piping, and other projects.

Therefore, in this 2022 Annual Report PBS presents the theme "Optimizing Excellence, Conquering Challenges". A theme that shows how PBS struggles to maximize and manage every advantage of its resources in overcoming challenges. This is manifested in PBS' stable operational performance in completing projects in the midst of challenges that arise and alertness in taking opportunities in new projects, which have proven to significantly boost financial performance in 2022.

COMPANY PERFORMANCE

In 2022 PBS again managed to record a positive performance. In the previous year, namely 2021, PBS's profit margin was recorded at 30.62%. This profit margin condition decreased in 2022 which touched 18.43%. Nevertheless, even though there was a decrease in profit margin from the previous year, PBS recorded a significant increase in Revenue and Profit in 2022.

Revenue obtained by PBS in 2022 will reach Rp.731.85 billion. This revenue has increased by 162% when compared to the revenue obtained by PBS in 2021 which reached Rp.279.16 billion. Of course, this three-digit increase cannot be separated from the Company's ability to win strategic and significant contracts amid the recovery from the impact of Covid-19. The company recorded a recovery from the impact of the Covid-19 slowdown, especially in the last quarter of 2021 where there were many new contracts with significant value. Many new projects started in the last quarter of 2021 and positively affected the Company's operating income throughout 2022. From this revenue, PBS's net income in 2022 was Rp.133.99 billion, experiencing a significant increase compared to the previous year which reached Rp.83.32 billion.

Pada neraca keuangan, total aset kami meningkat 10,4% dari Rp.776,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp.857,82 miliar di tahun 2022. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan karena naiknya kas, investasi jangka pendek, piutang retensi, dan persediaan. Persediaan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 terutama disebabkan karena sedang berjalannya proyek Medan-Sei Mangkei dengan nilai proyek yang cukup besar dan padat modal. Sedangkan kenaikan aset tidak lancar Perseroan disebabkan sedang berjalannya proses pembangunan *high rise building* milik perseroan yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023. Selain itu, terdapat pembelian properti investasi sebesar Rp.14 miliar pada tahun 2022.

PROYEKSI 2022

Pertumbuhan perekonomian Indonesia terus mengalami peningkatan pada akhir 2022. Perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Berdasarkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) harga berlaku, perekonomian Indonesia pada 2022 masih didominasi lapangan usaha industri pengolahan (18,34%), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (12,85%), pertanian, kehutanan, dan perikanan (12,40%), pertambangan dan penggalian (12,22%), serta konstruksi (9,77%).

Dengan masuknya sektor konstruksi ke dalam lima besar sektor penyumbang PDB yang mencapai total 65,58%, kami meyakini sektor konstruksi masih menjadi sektor yang menarik bagi investor di tahun 2023. Optimisme pasar konstruksi di tahun 2023 menurut BCI Central diprediksi akan naik 5 hingga 6%. Pertumbuhan tersebut dimotori oleh tiga sub-sektor konstruksi yakni infrastruktur, residensial, dan industri. Diprediksi proyek konstruksi untuk industri di Indonesia dapat mencapai hampir Rp.45 triliun.

PBS sebagai perusahaan konstruksi yang berpengalaman khususnya di bidang industri, tentunya telah menyiapkan berbagai strategi untuk menunjang peningkatan operasional. Strategi PBS antara lain masih terus melakukan pengembangan usaha melalui anak-anak usahanya seperti manufaktur tiang pancang (*concrete spun pile*) dan workshop atau fabrikasi baja. Keberadaan anak-anak usaha ini tentunya dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan efisiensi. Penghematan tercipta karena ongkos produksi tidak lagi tergantung dengan operasional pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga terus aktif berpartisipasi dalam sejumlah tender dengan perusahaan-perusahaan lain di luar sektor utama yang dijalankan. Kedua langkah ini diharapkan dapat meningkatkan portfolio Perseroan karena memiliki diversifikasi unit usaha dan meningkatkan jumlah *client base*.

On the balance sheet, our total assets increased by 10.4% from Rp.776.99 billion in 2021 to Rp.857.82 billion in 2022. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash, short-term investments, retention receivables and supply. Inventories will increase significantly in 2022 mainly due to the ongoing Medan-Sei Mangkei project with a fairly large and capital-intensive project value. Meanwhile, the increase in the Company's non-current assets was due to the ongoing construction process of the company's high rise building which is expected to be completed by the end of 2023. In addition, there was an investment property purchase of Rp.14 billion in 2022.

PROJECTION 2022

Indonesia's economic growth continued to increase at the end of 2022. The Indonesian economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%. Based on gross domestic product (GDP) at current prices, the Indonesian economy in 2022 will still be dominated by the manufacturing industry (18.34%), wholesale and retail trade, car and motorcycle repair (12.85%), agriculture, forestry and fisheries (12.40%), mining and quarrying (12.22%), and construction (9.77%).

With the entry of the construction sector into the top five sectors contributing to GDP, which totals 65.58%, we believe the construction sector will still be an attractive sector for investors in 2023. According to BCI Central, the construction market is optimistic that it will increase by 5 to 6%. This growth was driven by three construction sub-sectors namely infrastructure, residential and industrial. It is predicted that construction projects for industries in Indonesia can reach almost Rp.45 trillion.

PBS as a construction company with experience especially in the industrial sector, of course, has prepared various strategies to support operational improvements. PBS's strategy includes continuing to develop its business through its subsidiaries such as manufacturing concrete spun piles and workshops or steel fabrication. The existence of these subsidiaries can certainly help the Company in increasing efficiency. Savings are created because production costs are no longer dependent on third party operations. In addition, the Company also continues to actively participate in a number of tenders with other companies outside the main sectors it operates. These two steps are expected to increase the Company's portfolio because it has diversified business units and increased the number of client base.

STRATEGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, dengan berangsurnya kondisi pandemi Covid-19 yang beralih menjadi endemi, strategi dan kebijakan PBS mulai kembali seperti sedia kala seperti sebelum pandemi. Meskipun demikian, standar operasional yang merujuk kepada kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan Pemerintah pada saat pandemi tetap diberlakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kebijakan protokol kesehatan tersebut antara lain seperti penggunaan masker dan khusus untuk karyawan PBS yang berada di lapangan (*site project*), barak untuk pekerja juga harus memenuhi standar kesehatan. Operasional PBS sendiri baik untuk kantor pusat maupun di lapangan saat ini telah berjalan normal. Dalam hal material bahan, kehadiran anak usaha terbukti sangat membantu dalam hal menyokong ketersediaan material untuk proyek.

Operasional proyek-proyek yang sedang digarap oleh PBS pada masa transisi ini mulai kembali berjalan seperti saat normal. PBS terus memastikan proses penyelesaian konstruksi dan tetap menjaga kualitas sesuai kontrak yang telah disepakati. Selain tentunya dengan tetap mengimplementasikan penerapan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat sebagaimana kebijakan yang telah dibuat oleh divisi HSE (*Health Safety Environment*) kami pada saat pandemi terjadi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di PBS terus menunjukkan perkembangan yang baik. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). PBS berkomitmen untuk melakukan perbaikan-perbaikan, baik yang terkait organ maupun mekanisme GCG. Penegakkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di PBS bukan hanya untuk ditaati, namun terus kami tanamkan dalam budaya perusahaan dan tercermin dalam etika kerja karyawan kami.

Optimalisasi implementasi GCG di PBS terus dilakukan untuk mencapai praktik-praktik terbaik melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki. Salah satunya dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan GCG yang efektif. PBS meyakini dengan menerapkan prinsip GCG dengan benar, maka perkembangan dan keberlanjutan Perseroan dapat lebih terjamin.

Sejak 2017 PBS telah mengeluarkan kebijakan mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan *Whistleblowing System* yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya praktek *fraud* yang merugikan perusahaan. Dengan tidak adanya laporan atau aduan dari pihak manapun yang masuk sampai dengan akhir 2021, Kami percaya pengelolaan PBS sudah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

CORPORATE STRATEGY

In 2023, with the Covid-19 pandemic gradually turning into endemic, PBS strategies and policies will begin to return to normal as before the pandemic. Nonetheless, operational standards that refer to the health protocol policies implemented by the Government during a pandemic are still enforced to avoid unwanted things.

The health protocol policies include the use of masks and specifically for PBS employees in the field (*site project*), barracks for workers must also meet health standards. PBS's own operations both at the head office and in the field are currently running normally. In terms of materials, the presence of a subsidiary has proven to be very helpful in terms of supporting the availability of materials for projects.

Operational projects that are being worked on by PBS during this transitional period are starting to return to normal. PBS continues to ensure the construction completion process and maintains quality according to the agreed contract. In addition to of course continuing to implement strict health procedures and protocols in line with the policies made by our HSE (*Health Safety Environment*) division when a pandemic occurred.

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance in PBS continues to show good progress. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). PBS is committed to making improvements, both related to organs and GCG mechanisms. Enforcement of business ethics and transparency in accordance with the rules and regulations that apply at PBS is not only to be obeyed, but we continue to instill in the company culture and is reflected in the work ethics of our employees.

Optimizing the implementation of GCG in PBS continues to be carried out to achieve best practices through strengthening the existing infrastructure. One of them is by adjusting the systems and procedures needed to support the effective implementation of GCG. PBS believes that by properly applying GCG principles, the development and sustainability of the Company can be more guaranteed.

Since 2017 PBS has issued a policy regarding the Code of Conduct and the Whistleblowing System which aims to minimize the occurrence of fraudulent practices that harm the company. With no reports or complaints from any party coming in until the end of 2021, we believe that the management of PBS is in accordance with the principles of good corporate governance.

Sistem HSE sejak tahun 2019 telah diterapkan secara terpusat oleh PBS untuk memudahkan pemantauan dan koordinasi terhadap aktifitas kerja karyawan di lapangan. Unit khusus HSE ini diisi oleh profesional di bidang HSE sehingga *safety* di wilayah operasional bisa lebih terjamin. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan audit eksternal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk perpanjangan Sertifikasi SMK3 yang sebelumnya telah didapat di tahun 2019. Pada tahun 2022 PBS kembali mendapatkan hasil audit yang menggembirakan, yaitu dengan hasil pencapaian 91,57% (Bendera Emas). Sejak wabah pandemi Covid-19 berlangsung di tahun 2020, HSE telah membuat protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan standar kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Hal inilah yang kemudian memperlancar kinerja operasional di lapangan.

APRESIASI

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan PBS di tahun 2022 ini, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan yang strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor, pelanggan, pemasok dan mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan PBS, Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi, dedikasi, dan loyalitasnya dalam memberikan kemajuan bagi Perseroan sepanjang tahun 2022 ini. Seluruh pencapaian tentunya ini akan menjadi dasar bagi PBS dalam mengoptimalkan kinerja di masa yang akan datang. Kami berharap PBS dapat terus melaju dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan sesuai visi dan misi Perseroan.

The HSE system since 2019 has been implemented centrally by PBS to facilitate monitoring and coordination of employee work activities in the field. This special HSE unit is filled by professionals in the HSE field so that safety in the operational area can be guaranteed. In 2021, the Company has conducted an external audit of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) for the extension of the SMK3 Certification which was previously obtained in 2019. In 2022 PBS again received encouraging audit results, namely the achievement of 91.57% (Gold Flag). Since the Covid-19 pandemic outbreak took place in 2020, HSE has made strict health protocols in accordance with health standards set by the government. This then facilitates operational performance in the field.

APPRECIATION

With all the success that PBS has recorded in 2022, the Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for the strategic direction and partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors, customers, suppliers and business partners for the support and cooperation that has been created.

To all PBS employees, the Board of Directors also expressed the highest appreciation for their contribution, dedication, and loyalty in providing progress for the Company throughout 2022. All these achievements will of course be the basis for PBS in optimizing performance in the future. We hope that PBS can continue to advance to achieve the goals that have been set according to the vision and mission of the Company.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,



Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Vincentius Susanto
Direktur
Director

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama
President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Alexander Sayyidiman
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Daftar Isi Contents

Informasi Umum General Information	36	Pejabat Senior Senior Officials	50
Riwayat Singkat PBS PBS Overview	37	Sumber Daya Manusia Human Resources	51
Jejak Langkah Milestones	38	Wilayah Kerja & Peta Operasional Perusahaan Working Area & the Company's Operational Map	56
Visi dan Misi Vision and Mission	40	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	58
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	41	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiary and Associate	61
Bidang Usaha Line of Business	42	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional	62
Struktur Organisasi Organization Structure	43	Informasi Pada Website Perseroan Information on Company Website	63
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	44		
Profil Direksi Board of Directors Profile	46		



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
Nama Panggilan Short Name	PBS
Kode Saham Stock Code	PBSA
Bidang Usaha Business Activities	Konstruksi Construction
Tanggal Pendirian Establishment	27 November 2002 27 November 2002
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Akta Notaris No. 33 tanggal 27 November 2002, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-09024 HT.01.01. TH.2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498. Notarial Deed No. 33 dated 27 November 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights No. C-09024 HT.01.01. TH.2003 dated April 25, 2003 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 11 July 2003, Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498.
Modal Dasar Authorized Capital	Modal dasar sebesar Rp.480.000.000.000,- dari sejumlah 9.600.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp.50,-. Authorized capital is Rp.480,000,000,000 consisting of 9,600,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.150.000.000.000,- atau 31,25% dari Modal Dasar atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp.50,-. Issued and paid-up capital is Rp.150,000,000,000 or 31.25% from Authorized Capital or 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.
Kepemilikan Ownership	46,157% PT Ascend Bangun Persada, 41,563% PT Sigma Mutiara, dan 12,28% Masyarakat. 46.157% PT Ascend Bangun Persada, 41.563% PT Sigma Mutiara, and 12.28% Public.
Kantor Pusat Head Office	Jl. Sisingamangaraja No. 57, RT 003 RW 006 Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telepon Phone	(021) 720 5466
Faksimili Fax	(021) 720 5372
Email	info@paramita.co.id
Website	www.paramita.co.id

Riwayat Singkat PBS

PBS Overview

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah mencatatkan berbagai pencapaian mengesankan dalam perjalanan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya di bidang konstruksi.

PBS yang didirikan pada 27 November 2002 di Jakarta, selalu mengedepankan komitmen untuk menghadirkan servis dengan penekanan pada kualitas, efisiensi dan ketepatan waktu dalam menciptakan kepuasan klien serta senantiasa mampu menghadirkan timbal balik yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kegiatan usaha utama PBS meliputi konstruksi bangunan sipil, mekanikal, elektrik berwujud pembangunan pabrik, pemasangan mesin-mesin, pipa dan tangki serta pemasangan panel-panel jaringan kelistrikan.

Berkat kerja keras yang diiringi dengan profesionalitas dalam bekerja, PBS berhasil menjawab tantangan industri konstruksi di Indonesia. Bahkan, tahun 2016 menjadi tonggak bersejarah bagi perusahaan dengan mencatatkan saham perdananya atau melakukan *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham emiten PBSA.

Penawaran Saham Perdana ini semakin memperkuat struktur modal sekaligus bertujuan untuk melakukan pengembangan lini bisnis agar PBS bisa terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta memenangi persaingan industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan *bulking station* di Bagendang Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Keahlian yang berpadu dengan pengalaman menghadapi tantangan lokal di industri konstruksi terlebih di produksi kelapa sawit, sangat menunjang keberadaan PBS sebagai kontraktor dengan kapasitas yang tepat untuk menangani berbagai kebutuhan di bidang konstruksi di tanah air.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) possesses impressive record of achievements in its business journey to become a leading and reliable company engaging in construction.

PBS which was established on November 27, 2002 in Jakarta, always upholds its commitment to provide services that emphasize the quality, efficiency and punctuality in generating client satisfaction and always be able to bring mutual benefit to the stakeholders and shareholders. Main activity of PBS includes construction of civil, mechanical, electrical in the forms of factory construction, installation of machinery, pipes and tanks and installation of electrical network panels.

Due to PBS's efforts followed by professionalism while working, it managed to encounter the challenges in the construction industry in Indonesia. Moreover, 2016 was a milestone for the company by listing its initial shares or conducting Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the ticker code of PBSA.

The Initial Public Offering strengthens the capital structure and aims to develop line of business of PBS to continue to grow and develop in a sustainable manner and lead the competition of the construction industry which is increasingly competitive.

Over the time, the Company has initiated to run business of construction in palm oil industry. The first project of the Company in the palm oil industry was a bulking station construction project in Bagendang Kalimantan Tengah with the capacity of 13,000 MT.

Since then, the Company continued to develop and run various projects related to the palm oil industry. The projects included construction of roads to the palm oil plantations, construction of palm oil mill factories, construction of oil refineries, and oil flow pipe construction to ships.

The expertise combined with experiences in encountering the local challenges in the construction industry, especially in the production of palm oil, encourages PBS to become a contractor with proper capacity in handling various needs in the field of construction in the country.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Jejak Langkah

Milestones

2002

Berdiri dengan nama PT Paramita Bangun Sarana di Jakarta. Established bearing the name of PT Paramita Bangun Sarana in Jakarta.

2008

Pembangunan *bulking station* di Nagendang di Kalimantan Tengah untuk kapasitas 13.000 MT. Pada tahun 2015 terdapat tambahan pekerjaan untuk kapasitas 15.000 MT.

Constructed bulking station in Nagendang, Kalimantan Tengah for the capacity of 13,000 MT. In 2015, the Company obtained additional work for a capacity of 15,000 MT.

2009

- Kontrak pertama untuk proyek *refinery* untuk PT SMART Tbk yang berlokasi di Marunda, Jakarta.
- Pembangunan Pabrik PKS Pertama di Sampit, Kalimantan.
- Kembali mendapatkan proyek *refinery* dengan lokasi di Tarjun dan Lampung.

- Obtained project for phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta.
- Construction for the first Palm Oil Mill Factory in Sampit, Kalimantan.
- Obtained another refinery project located in Tarjun and Lampung.

2013

Dipercaya oleh PT Ivo Mas Tunggal untuk membangun *kernel crushing plant, bulking station* dan *jetty* di Lubuk Gaung.

Appointed by PT Ivo Mas Tunggal to construct a kernel crushing plant, bulking station, and jetty in Lubuk Gaung.

2015

- Dipercaya oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk membangun kompleks pabrik dan fasilitas *oleochemical* di Lubuk Gaung.
- Mendapatkan ISO 9001:2008 dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pekerjaan.
- Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to build an oleochemical factory and facility compound in Lubuk Gaung.
- Attained ISO 9001:2008 in order to increase work quality.

2016

- PT Paramita Bangun Sarana mendapat penghargaan dari PT Energi Sejahtera Mas atas "5 million man hours achievement award" untuk proyek *Golden Chemical Resources* (GCR) dari PT Energi Sejahtera Mas.
- Perseroan *GO Public*.
- PT Paramita Bangun Sarana was awarded "5 million manhours achievement award" for Golden Chemical Resources (GCR) project by PT Energi Sejahtera Mas.
- Company conducted Initial Public Offering.

2018

Mendirikan anak perusahaan dengan nama Paramita Bangun Sarana SDN, BHD yang berdomisili di Malaysia dan melakukan investasi/penyertaan saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia

Established a subsidiary named Paramita Bangun Sarana SDN, BHD which is domiciled in Malaysia and invested in PT EcoOils Jaya Indonesia.

2019

Mendirikan dua anak perusahaan dengan nama PT Paramita Andalan Struktur dan PT Paramita Multi Sarana yang berdomisili di Marunda dan Jakarta Selatan.

Established two subsidiaries under the name PT Paramita Andalan Structure and PT Paramita Multi Sarana domiciled in Marunda and South Jakarta.

2020

Dimulainya pembangunan gedung kantor Perseroan yang terletak di Jl. Hasyim Ashari.

Construction of the Company's office building located on Jl. Hasyim Ashari begins.

Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan

vision, mission & Corporate Values



Visi

Vision

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.



Misi

Mission

- 1. Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan;**
- 2. Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien;**
- 3. Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.**

- To provide punctual and quality services that meet our client's expectations;
- Constantly innovating in providing effective and efficient solutions;
- Instilling professional values to improve our competence and dedication.

Nilai-nilai Perusahaan Corporate values



Quick

Kami mengedepankan efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek
We underline, efficiency, and punctuality in accomplishing every project



Unified

Kami mengedepankan efisiensi Bersama para klien kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan
Together with our customers, we are a solid partnership unified to achieve one goal



Adaptability

Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang
Responsive in overseeing opportunities and enable to evolve through changes in the industry



Local

Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui
We own the knowledge and experience in the local construction industry including the local challenges that arise



Innovative

Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien
Constantly innovating in providing effective and efficient solutions



Teamwork & Integrity

Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien
Our team works with full responsibility in harmony to deliver customer satisfaction



Yield

Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para pemegang saham
We maintain a healthy profit margin yielding added value to our shareholders.

Bidang Usaha

Line of Business

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrik, serta pembukaan lahan, khususnya untuk sektor industri kelapa sawit.

Perseroan melakukan pekerjaan konstruksi untuk industri kelapa sawit, baik itu pembangunan pabrik kelapa sawit, pabrik penyimpanan sementara, dan pabrik pengolahan sampai dengan kilang penyimpanan akhir. Sebagian besar proyek yang dikerjakan Perseroan berlokasi di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan yang memang merupakan pusat kebun kelapa sawit terbesar di Indonesia.

In performing its business activities, the Company is experienced in working for civil, mechanical, and electrical constructions, and land clearing, especially in the sector of palm oil industry.

The Company works in the construction for palm oil industry, starting from the construction of palm oil plants, interim storage plants, and palm oil mill factories to final storage refinery. Most projects performed by the Company are located in Sumatera, Jawa, and Kalimantan which are the center of the largest palm oil plantation in Indonesia.

Sipil

Sebagai kontraktor umum, Perseroan memiliki kapasitas untuk mengawasi dan mengatur proyek pembangunan dengan beragam ukuran, mulai dari perumahan, perkantoran, hingga hotel dan landmark. Mengingat sektor ini sangat dipengaruhi oleh faktor estetika, kami selalu menyesuaikan desain dan proses konstruksi mengikuti kebutuhan publik yang dinamis guna mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini hanya bisa dicapai dengan terus memantau tren terkini dan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan tiada henti. Kami menjamin ketepatan waktu dalam membangun dan memberikan relevansi struktural terbaik yang mampu kami berikan.

Civil

As a general contractor, the Company has the capacity to monitor and control the construction projects of varying magnitude, ranging from homes and offices all the way to hotels and landmarks. Since this field is heavily influenced by aesthetics, we continuously adjust our design and construction processes to make sure the completed work is on par with the ever-changing demands of the public. This is achieved by staying on top of the latest trends and conducting ongoing researches and developments. We guarantee punctuality in constructing and strive to provide the best structural relevance.

Mekanikal dan Elektrikal

Di negara berkembang seperti Indonesia, konstruksi industrial merupakan jantung industri konstruksi. Sementara hotel, mall, dan taman rekreasi menyediakan berbagai tingkatan hiburan, konstruksi industrial menciptakan pengembangan yang memungkinkan begitu banyak hal dapat dioperasikan namun tidak terbatas pada listrik, produksi, penyediaan air, dan penyimpanan. Beroperasi di negara dengan permintaan yang tinggi di bidang industri konstruksi, Perseroan mampu memberikan servis yang terintegrasi.

Mechanical and Electrical

In a developing country like Indonesia, the industrial construction can be considered as the heart of the construction industry. While hotels, malls, and amusement parks provide entertainment to a certain degree, the industrial construction results in the development that allows a great multitude of things to operate, such as but not limited to electricity, production, water supply, and storage. Operating in a country with high demand in the industrial construction, the Company is able to provide integrated services to the customers.

Pembukaan Lahan

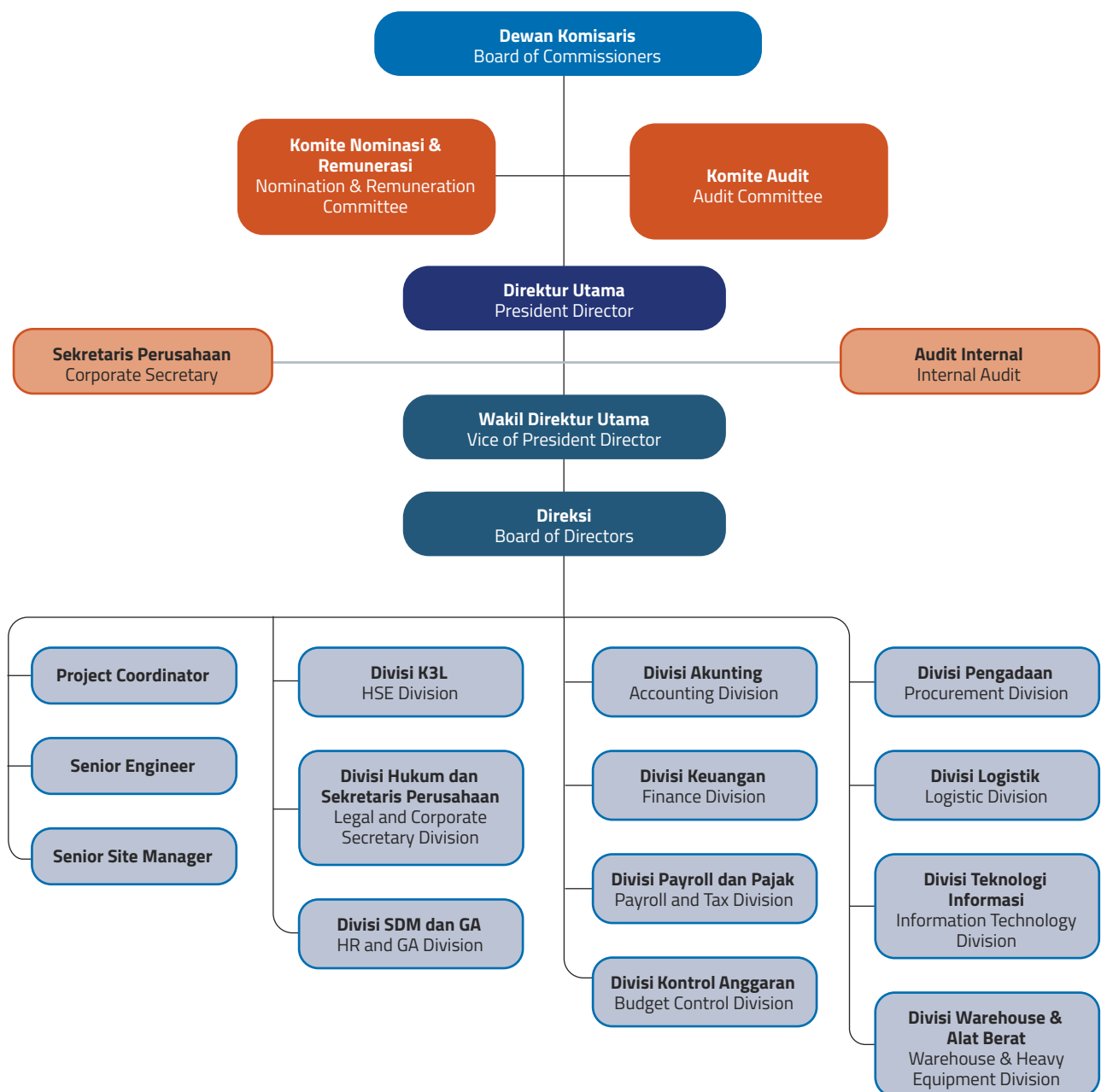
Dalam berbagai proyek konstruksi, persiapan lahan secara memadai sangat penting. Pembukaan Lahan merupakan proses pemindahan tumbuh-tumbuhan, benda keras dan penghalang lain dari suatu area guna menyiapkan dan memperluas lahan sehingga layak untuk kebutuhan agrikultur atau perluasan perkotaan. Di Perseroan, proyek pembukaan lahan beroperasi dalam sebuah divisi tersendiri. Tim pembukaan lahan kami sangat berkomitmen untuk melayani klien dengan memberikan proses update yang teratur dan memperhatikan kebutuhan personal selama proyek berlangsung. Investasi kami berupa alat berat seperti bulldozer dan excavator yang dijalankan di bawah supervisi dan penanganan tenaga ahli yang berpengalaman. Hal ini bertujuan untuk menjamin kecepatan proses dan kepuasan akhir pada setiap proyek pembukaan lahan.

Land Clearing

In various construction projects, proper preparation of land is crucial. Land Clearing is the process of removing vegetation, hard objects, and other obstacles from an area to increase the size of suitable land base for agricultural purposes or urban expansion. At the Company, land clearing projects operate under its own division. Our land clearing team is committed to providing our valued customers with regular updates and personalized care throughout the entirety of the project. We invest in heavy machinery such as bulldozers and excavators, all of which are under experienced supervision and handling. This aims to ensure process speed and final satisfaction in each land clearing project.

struktur organisasi

organization structure



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Halim Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	56 Tahun 56 Years Old	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 Oktober 1966 Jakarta, 30 October 1966
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau merupakan lulusan University of Houston, Texas, Amerika pada tahun 1996 dengan gelar Bachelor of Business Administration in Finance & Accounting. He was graduated from University of Houston, Texas, United States in 1996 and obtained Bachelor's degree of Business Administration in Finance & Accounting		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016. He serves as President Commissioner since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.		
Riwayat Pekerjaan Work Experience	1. Direktur Utama di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013) 2. Presiden Komisaris di PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008) 3. Managing Director atau CEO di Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006) 4. Managing Director atau CFO di PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003) 5. Kepala Treasury, Derivative Marketing Asia di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000) 6. Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996) 7. Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994) 8. Forex and Money Market Dealer di American Express Bank, Jakarta (1989-1990) 1. President Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013) 2. President Commissioner of PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008) 3. Managing Director or CEO of Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006) 4. Managing Director or CFO of PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003) 5. Head of Treasury, Derivative Marketing Asia at di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000) 6. Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996) 7. Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk at Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994) 8. Forex and Money Market Dealer at American Express Bank, Jakarta (1989-1990)		



Prof. Roesdiman Soegiarso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	76 Tahun 76 Years Old	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Padang, 5 Mei 1947 Padang, 5 May 1947
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dalam bidang Teknik Struktural dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, gelar Insinyur Teknik Jalan di bidang Teknik Jalan dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia, gelar Master of Science di bidang Structural Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, dan gelar Doctor of Philosophy in Structural Engineering dari The Ohio State University, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki gelar Professor di bidang Structural Engineering dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. He received a degree in Civil Engineering in Structural Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, a degree in Road Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia, Master of Science in Structural Engineering from Ohio State University, Columbus, USA, and Doctor of Philosophy in Structural Engineering from Ohio State University, USA. He is also a Professor in Structural Engineering from Tarumanegara University, Jakarta.		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019. He serves as Independent Commissioner since 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.		
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Direktur Jakarta International Trade Fair (1999-2003) - Deputy Secretary General KADIN Indonesia Komite China (2001-2004) - Direktur PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008) - Direktur PT Sion Pratama (1998-2003) - Direktur Utama L&M Systems Indonesia (2001-2012) - Direktur Utama PT Satu Rekayasa Optima (2010-sekarang) - Komisaris Independen PT Wirataman (2017-sekarang) - Head of Doctoral Program in Civil Engineering (S3) Universitas Tarumanegara (2010-2016) - Rektor Universitas Tarumanegara (2012-2016) - Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014) - Member of Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) DKI Jakarta (2013-sekarang) - Senior Lecturer di Universitas Tarumanegara, Jakarta dan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung - Founding Member BADAPSKI. - Director at Jakarta International Trade Fair (1999-2003) - Deputy Secretary General at KADIN Indonesia China Committee (2001-2004) - Director at PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008) - Director at PT Sion Pratama (1998-2003) - President Director at L&M Systems Indonesia (2001-2012) - President Director at PT Satu Rekayasa Optima (2010-present) - Independent Commissioner at PT Wirataman (2017-present) - Head of Doctoral Program in Civil Engineering at Tarumanegara University (2010-2016) - Rector of Tarumanegara University (2012-2016) - Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014) - Member of Building Expert Team of DKI Jakarta (2013-present) - Senior Lecturer at Tarumanegara University, Jakarta and Parahyangan Catholic University, Bandung. - Founding Member of BADAPSKI		

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Yonggi Tanuwidjaja

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	57 Tahun 57 Years Old	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 31 Januari 1965 Jakarta, 31 January 1965
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau adalah lulusan California State University, Long Beach, Amerika Serikat pada tahun 1988. He graduated from California State University, Long Beach, USA in 1988.		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada 2016-2018 dan Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan Akta Nomor 156 tanggal 24 April 2018 He serves as Vice President Director on 2016-2018 and President Director since 2018 based on Deed No. 156 dated April 24, 2018		
Riwayat Pekerjaan Work Experience	1. Komisaris di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 - 2012) 2. Direktur Utama di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2008) 3. Direktur di PT Nusadana Capital Indonesia (2003 - 2005) 4. Vice President Investment di Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003) 5. Direktur di PT Sigma Mutiara (2016-sekarang) 6. Komisaris Utama di PT Trans Power Marine Tbk (2016 - sekarang). 1. Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 - 2012) 2. President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2008) 3. Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003 - 2005) 4. Vice President Investment at Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003) 5. Director of PT Sigma Mutiara (2016-present) 6. President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2016 - present).		



Evelyn Tanuwidjaja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	40 Tahun 40 Years Old	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 12 Oktober 1982 12 October 1982
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akunting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 2003. She received her Bachelor of Business Administration degree in Accounting from University of Wisconsin, Madison, USA in 2003.		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Keuangan sejak tahun 2002 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016. She serves as Director of the Company in charge of Finance since 2002 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.		
Riwayat Pekerjaan Work Experience	1. Junior Associate di Mckinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010) 2. Corporate Finance Analis di PT Nusadana Capital Indonesia (2007 - 2009) 3. Direktur Keuangan di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2007). 1. Junior Associate of Mckinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010) 2. Analyst of Corporate Finance at PT Nusadana Capital Indonesia (2007 - 2009) 3. Director of Finance of PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2007).		



Vincentius Susanto

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	61 Tahun 61 Years Old	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Maret 1961 Jakarta, 17 March 1961
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau adalah lulusan dengan gelar Strata 1 (S1) Business Management dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985. He received his Bachelor's degree in Business Management from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985.		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan Legal sejak 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016 serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2016 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016. He serves as Director of the Company in charge of Human Resources and Legal Affairs since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016 and as Corporate Secretary since 2016 based on Decree of the Board of Directors No. 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016.		
Riwayat Pekerjaan Work Experience	1. Project Manager di PT Sigma Mutiara (2008 - 2015) 2. Operation & Business Development Manager di PT Asiamotor Industries (2003 - 2007) 3. Chief Operating Officer & Business Development di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002) 4. Direktur di PT Bank Hastin International (1992 - 1999) 1. Project Manager of PT Sigma Mutiara (2008 - 2015) 2. Operation & Business Development Manager of PT Asiamotor Industries (2003 - 2007) 3. Chief Operating Officer & Business Development of PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002) 4. Director of PT Bank Hastin International (1992 - 1999)		



Alexander Sayidiman

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	41 Tahun 41 Years Old	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	1 Mei 1981 Jakarta, 1 May 1981
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2003. He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta in 2003.		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Operasional Project sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019. He serves as Director of the Company in charge of Project Operations since June 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.		
Riwayat Pekerjaan Work Experience	1. Structure Engineer di PT L&M Indonesia (2003-2004) 2. Sejak tahun 2004 beliau menjabat berbagai jabatan di Perseroan, di antaranya Structure Engineer, Engineering Manager, Kepala Divisi Procurement, Tender, dan Special Project serta Chief Executive Engineering and Project Controller Head Office 1. Structure Engineer at PT L&M Indonesia (2003-2004) 2. Served in various positions at the Company since 2004, including Structure Engineer, Engineering Manager, Head of Procurement, Tender, and Special Project Division as well as Chief Executive Engineering and Project Controller at Head Office		

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Pejabat Senior

Senior Officials

Pejabat Senior – Kantor Pusat

Senior Officials – Head Office

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Arie Prabowo	Divisi K3L HSE Division
2	*Vacant	Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan Legal and Corporate Secretary Division
3	*Vacant	Divisi SDM dan GA HR and GA Division
4	Kitty	Divisi Akunting Accounting Division
5	Yenkie Adelline Tjoeng	Divisi Keuangan Finance Division
6	Desiriana San	Divisi Payroll dan Pajak Payroll and Tax Division
7	*Vacant	Divisi Kontrol Anggaran Budget Control Division
8	*Vacant	Divisi Pengadaan Procurement Division
9	*Vacant	Divisi Logistik Logistic Division
10	Mochamad Yuniar	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division
11	Agus Haryono	Divisi Warehouse dan Alat Berat Warehouse and Heavy Equipment Division

Project Coordinator & Engineer

Project Coordinator & Engineer

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Johnny Tjandra	Project Coordinator
2	Vincent Fuad	Project Coordinator
3	Benny Kurniawan	Senior Engineer
4	Bonatus Sipahutar	Senior Site Manager
5	Indra Suryadi HPB	Senior Site Manager
6	Iksan Adityo Mulyo	Senior Site Manager

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Dengan manajemen yang terarah dan terukur, tentunya akan menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Oleh karenanya, SDM yang dimiliki merupakan aset utama Perseroan. Untuk itulah, Perseroan melaksanakan berbagai perencanaan untuk terus-menerus memperbaiki kompetensi dan profesionalisme SDM. Mengelola SDM sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan menjadi sangat penting. Sebab, seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, mengakibatkan persaingan usaha menjadi semakin ketat.

Untuk itu dibutuhkan sebuah organisasi yang solid dan siap dalam menghadapi setiap perubahan yang terus terjadi dalam dunia bisnis terutama di bidang konstruksi. Di tahun 2022, Perseroan terus melanjutkan fokus pada aspek pengembangan karyawan dan mencari beragam proses rekrutmen yang tepat untuk mendapatkan keahlian yang dibutuhkan untuk saat ini maupun untuk masa depan. Untuk manajemen sumber daya manusia, Perseroan melakukan penilaian tentang performa SDM melalui produktivitas indexing. Perseroan menggunakan Key Performance Index (KPI) sebagai indikator utama untuk pengembangan SDM berkelanjutan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum Provinsi/ upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan telah mendaftarkan karyawan berdasarkan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLTK) sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan Undang-Undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan yang dilaporkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan No. Pendaftaran 686/2016 pada tanggal 30 April 2016.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 296 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya.

The Company understands that Human Resources (HR) holds the key role to the company's business continuity. Through directed and measured management, excellent and qualified Human Resources will be gained during the increasingly tight business competition.

To that end, the owned Human Resources is the Company's main assets. The Company prepares several plans to continuously improve competency and professionalism of its Human Resources. Managing Human Resources in line with the needs is essential. This is encouraged by the development of technology, which is constantly changing, resulting in the increasingly tight business competition.

Hence, a solid organization that has been prepared to face each change in business sector, especially in construction, is required. In 2022, the Company continuous to focus on the aspect of employee development and prepares various recruitment processes which are appropriate to generate the required expertise for present and future. In terms of human resources management, the Company conducts assessment on Human Resources performance through productivity indexing. The Company uses Key Performance Index (KPI) as the main indicator for sustainable Human Resources development.

The Company has met the obligation of Regional Minimum Wage for employees pursuant to the applicable regulations. The Company has registered the employees based on Compulsory Company Manpower Report (WLTK) as regulated in the provision of Law Np. 7 Year 1981 on Compulsory Manpower Report on a Company registered by Regional Office of Manpower and Transmigration of Central Jakarta Administrative, with Registration Number 686/2016 on April 30, 2016.

Staffing

In 2022, the total employees of the Company amounted to 296 people. This amount has increased compared to the number of employees for the previous year.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2020, 2021, dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's composition per December 31 2020, 2021 and 2022 is presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Title

Jabatan	2022	2021	2020	Title
Non Staf	66	45	45	Non Staff
Staf	158	111	134	Staff
Supervisor	19	17	15	Supervisor
Assistant Manager	6	5	5	Assistant Manager
Manager	11	14	16	Manager
Project Manager	3	2	3	Project Manager
General Manager	0	0	1	General Manager
Direksi	4	4	4	Director
Komisaris	2	2	2	Commissioner
Total	296	200	225	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2022	2021	2020	Employment Status
Karyawan Tetap	99	103	121	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	197	97	104	Contract Employee
Total	296	200	225	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan	2022	2021	2020	Education Level
Pasca Sarjana	1	3	3	Postgraduate
Sarjana	105	69	93	Bachelor
Sarjana Muda	25	23	20	Diploma
SMK	65	42	46	High School
SMU	75	46	50	High School
SMP	19	10	10	Junior High School
SD	6	7	3	Elementary School
Total	296	200	225	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur

Employee Composition by Age

Umur	2022	2021	2020	Age
<21	2	2	2	Postgraduate
21-30	94	48	60	Bachelor
31-40	104	71	83	Diploma
41-50	72	54	58	High School
50>	24	25	22	High School
Total	296	200	225	Total

Rekrutmen & Seleksi

Perseroan melakukan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan melakukan seleksi yang ketat dan berlapis untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Proses tersebut meliputi tes psikotes, tes dan wawancara berbasis kompetensi, sehingga seleksi sumber daya manusia yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran, sesuai prinsip *Right man in the right position*. Kandidat terpilih akan disiapkan untuk berkembang dengan mengadakan development dan evaluation sampai dengan career planning.

Recruitment & Selection

The Company conducts the recruitment based on the company's necessity through strict selection and several selection stages to gain qualified employees. The process includes psychological test, competency-based test and interview so as the selection of human resources will be in line with the necessity and targeted and in accordance with the principle of Right man in the right position. The selected candidates will be prepared to develop through development and evaluation and career planning programs.

Performa Manajemen

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan memerlukan pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan yang beracuan kepada sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, dan beban kerja karyawan. Beberapa hal yang rutin dilakukan adalah:

1. Pembakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif dan efisien dimana SOP ini di kaji ulang secara rutin setiap tahun guna mendapatkan standar operasional dan yang lebih efektif dan efisien sehingga pengeluaran biaya sumber daya manusia Perseroan dapat ditekan.
2. Pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) SDM Perseroan, Pengukuran ini deselaraskan dengan Perseroan dalam perspektif balance score card. Hal ini akan menjaga performa kinerja sumber daya Perseroan untuk selalu berada di dalam jalur pencapaian keuntungan Perseroan
3. Pemetaan Kompetensi dilaksanakan untuk menjaga kualitas kompetensi sumber daya manusia supaya senantiasa sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia untuk menjaga target-target KPI yang telah dibuat, dimana hal tersebut akan berdampak langsung terhadap keuntungan Perseroan.
4. Pengukuran beban kerja (*Workload analysis*) dilakukan untuk menjaga peforma kinerja dari setiap SDM yang ada sehingga kenyamanan bekerja dan kemampuan bekerja karyawan dapat disesuaikan dengan target yang diberikan oleh Perseroan.

Performance Management

To pursue the Company's vision and mission, the Company requires employee performance management and assessment which refers to organization system, work output, competency quality and employee workload. Various routine attempts:

1. Standardization of effective and efficient Standard Operating Procedures (SOP) in which this SPO is re-reviewed annually to generate a more effective and efficient operating standard, resulting in reduced cost of human resources of the Company.
2. Measurement of Key Performance Indicator (KPI) for the Company's Human Resources. The measurement is aligned with the Company with the perspective of balance score card. This will maintain the Company's performance of human resources to remain in the path of achieving the Company's benefits.
3. Competency mapping is conducted to maintain the quality of human resources to be continuously in line with the Company's expectation. This will influence the human resources' capability to maintain the formulated KPI's targets, in which this will provide direct impact on the Company's benefits.
4. Measurement of Workload analysis is conducted to maintain performance of all human resources so as work comfort and capability of the employees may be adjusted with the specified target of the Company.

Pelatihan & Pengembangan

Perseroan secara rutin dan berkala menggelar pelatihan untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi karyawan di bidang kerja masing-masing. Dalam pelaksanaannya, program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan analisa ahli berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih akan tepat sasaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dari sumber daya manusia yang ada.

Selama tahun 2022, tidak ada program pelatihan untuk karyawan karena pandemi Covid-19. Kedepannya Perseroan akan merumuskan pola pelatihan yang tepat seiring dengan kondisi ini.

Sistem Penggajian

Manfaat bagi karyawan diberikan sesuai dengan peraturan dari pemerintah. PBS melakukan ulasan gaji secara rutin. Upah dan gaji ditentukan mengikuti regulasi yang berlaku. Secara berkala, PBS melakukan penyesuaian upah dan gaji menyesuaikan dengan level kinerja karyawan berikut tingkat inflasi. Prinsip dasar penyediaan upah secara internal adalah komparatif dan secara eksternal adalah kompetitif dalam industri yang sama. Ini menjadi rujukan Perseroan dalam menentukan remunerasi.

Kompensasi & Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan benefit kepada karyawan diantaranya:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan Kematian
4. Asuransi Kesehatan
5. COP (Car Ownership Program)
6. Tunjangan Uang Makan
7. Tunjangan Uang Transport
8. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
9. Pembinaan Kegiatan Jasmani Karyawan melalui kegiatan olah raga

Training & Development

The Company routinely and periodically holds training programs to improve capacity and competency of its employees in each work sector. In its implementation, the training and development programs conducted are based on expert analysis with appropriate methods in line with the required competency. The determined methods are targeted in developing cognitive, psychomotor, and affective ability of the existing human resources.

During 2022, there was no training program for employees due to the Covid-19 pandemic. In the future, the Company will formulate an appropriate training pattern in line with these conditions.

Payroll System

Benefits are provided for the employees in accordance with the regulations from the government. PBS conducts regular pay reviews. Wage and salary is determined by complying with the applicable regulations. Periodically, PBS adjusts the wage and salary with the performance level of the employees, as well as the inflation rate. The internal fundamental principle in providing wage is comparative, while the external fundamental principle is competitive within the similar industry. This becomes the Company's reference in determining remuneration.

Compensation & Benefits

The Company provides compensation and benefits to the employees, among others:

1. Pension Plan (JHT)
2. Work Accident Insurance (JKK)
3. Life Insurance
4. Health Insurance
5. COP (Car Ownership Program)
6. Meal Allowance
7. Transportation Allowance
8. Religious Holidays Allowance
9. Employee Physical Activity Coaching through sporting activities.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi terhadap perusahaan. Dengan tingkat kesejahteraan yang baik, diharapkan mampu menjadi motivasi bagi karyawan untuk memberi performa terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan menerima manfaat yang layak, termasuk remunerasi yang kompetitif, penghargaan sesuai dengan kontribusi dan jenjang karir yang baik melalui perbaikan kompetensi dan profesionalisme setiap karyawan.

Sistem Penghargaan

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk bonus tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan target untuk memperbaiki kinerja. Nominal yang diberikan ditentukan berdasarkan kesepakatan yang didapatkan saat rapat manajemen. Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dengan Sertifikat Kepesertaan No. 1100000004862 tanggal 9 Maret 2011, yang dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero), sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 jo. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (sekarang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang mencakup BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua.

Employee Welfare

The Company considers employee welfare as the forms of appreciation and dedication to the company. Through good welfare level, it is expected to motivate the employees to provide their best performance in carrying out the duties and responsibilities. The Company ensures that each employee obtains decent benefits, including competitive remuneration, rewards based on favorable contribution and career path through the improvement of competency and professionalism for all employees.

Reward System

The Company provides the reward in the forms of annual bonus for the employees with the target to improve performance. The reward nominal is determined by agreement in a management meeting, the Company has been registered as a member of Social Security (Jaminan Sosial Tenaga Kerja/Jamsostek) with a Membership Certificate No. 1100000004862 dated March 9, 2011, issued by PT Jamsostek (Persero), in accordance with the provision of Law No. 3 Year 1992 jo. Government Regulation No. 14 Year 1993 on Implementation of Social Security (currently Social Security Organizing Agency/BPJS) pursuant to Law No. 24 Year 2011 on Social Security Organizing Agency that includes BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan consisting of work accident insurance, life insurance, pension insurance and old age insurance.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Wilayah Kerja & Peta Operasional Perusahaan

Working Area & the Company's Operational Map



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Sisingamangaraja No. 57, RT 003 RW 006 Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12120
Telepon | Phone: (021) 720 5466
Faksimili | Fax: (021) 720 5372

Kalimantan Tengah
Central Kalimantan

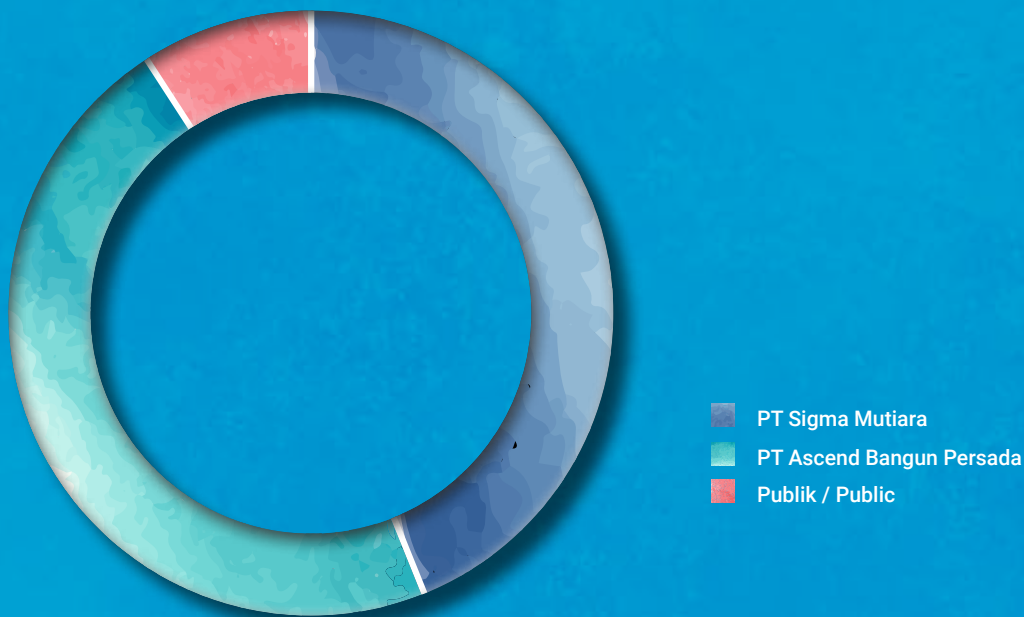
Kalimantan Selatan
South Kalimantan



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp.480.000.000.000 dari sejumlah 9.600.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp.50 dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,25% atau Rp.150.000.000.000 atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp.50.

The Company has authorized capital amount to Rp.480,000,000,000 consisting of 9,600,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share and from authorized capital has been paid up amount to 31.25% or Rp.150,000,000,000 or 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2022

Share Ownership Composition as of December 31st, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham Ordinary Shares Nominal Value Rp100 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	9.600.000.000	480.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital			
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%			
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	69.235.485.000	46,157
PT Sigma Mutiara	1.246.900.900	62.345.045.000	41,563
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with ownership < 5%			
Masyarakat Public	368.389.400	18.419.470.000	12,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-Up Capital	3.000.000.000	150.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Share in Portopel	6.600.000.000	330.000.000.000	

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Detail Composition of Shareholders as of December 31st, 2022

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Shareholders with Ownership More Than 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Pengendali Controlling
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	√
PT Sigma Mutiara	1.246.900.900	√

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Pemegang Saham

Share Ownership by Shareholder Status

Kelompok Group		Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemodal Asing Foreign Shareholder	Institusi – Asing Institution – Foreign	233.935.100	7,80
	Perorangan – Asing Individuals – Foreign	100	0,00
Pemodal Nasional National Shareholder	Perorangan – Domestik Individual – Domestic	76.263.840	2,54
	Perorangan Asing KITAS - NPWP Individual Foreign with Residence License - Tax Number	3.300	0,00
	Dana Pensiun Pension Fund	4.529.000	0,15
	Perorangan – Domestik Individual – Domestic	2.685.268.500	89,51
Total		3.000.000.000	100

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Director

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saham perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31st, 2022 none of the Company share owned by the Board of Commissioners and the Board of Director.

Kronologi Pencatatan Saham

Shareholdings Histories

Pada tanggal 7 Juni 2016, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 29 tanggal 7 Juni 2016, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016.

On the 7 June 2016, the Company's shareholders via the Extraordinary General Meeting of Shareholder as stated in the Company's Deed No. 29 dated 7 June 2016, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 dated 9 June 2016 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 9 June 2016.

Pada tanggal 28 September 2016, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sejumlah 300.000.000 Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp.100,-. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 1.500.000.000 saham. Saham Perseroan tersebut ditawarkan dengan harga penawaran pada awal pencatatan adalah sebesar Rp.1.200,- untuk setiap lembar saham.

On the 28th of September 2016, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company offers 300,000,000 Ordinary Shares or 20% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp.100. Thus, the number of shares to be listed by the Company on IDX is 1,500,000,000 shares. At the beginning of the listing the Company's shares were offered at Rp.1,200 for each share.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), yakni setiap 1 saham Perseroan yang pada sebelumnya memiliki nilai Rp.100,- dipecah menjadi 2 saham, masing-masing dengan nominal Rp.50,-. Dengan diputuskannya Stocksplitt ini, maka jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebesar 3.000.000.000 saham.

On May 27, 2022, the Company's Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders decided to approve the implementation of a stock split, in which every 1 share of the Company previously had a value of Rp.100 split into 2 shares, each with a nominal value of Rp.50. Upon the decision of this stock split, the number of shares listed by the Company on the IDX is 3,000,000,000 shares.

Pada akhir tahun 2022, saham Perseroan ditawarkan sebesar Rp.304,-.

At the end of 2022, the Company's shares were offered at Rp.304.

Entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi

Subsidiaries and Associate

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operation Status	Tanggal Pendirian Date of Establishment
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries					
Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd	Suite 16-8, Level 16 Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang PO Box 10568, 50718 Kuala Lumpur, Malaysia	Jasa Kontruksi Construction Services	100%	Telah Beroperasi Operating	22 Februari 2018 February 22, 2018
PT Paramita Andalan Struktur	Kavling Marunda	Fabrikasi Baja Steel Fabrication	100%	Telah Beroperasi Operating	13 Mei 2019 May 13, 2019
PT Paramita Multi Sarana	Jl. Sisingamangaraja No. 57, Jakarta Selatan	Trading	100%	Telah Beroperasi Operating	28 Agustus 2019 August 28, 2019
Entitas Asosiasi Associate					
PT EcoOils Jaya Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210	Pengolahan limbah kelapa sawit Oil palm waste management	10%	Telah Beroperasi Operating	4 April 2016 April 4, 2016

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Lembaga Name of Institution	Jasa Services	Biaya (dalam jutaan rupiah) Fee (in million rupiah)	Periode Penugasan Period of Duty	Alamat Address
Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Melakukan audit berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia Performing audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants	195	2016 - sekarang 2016 - present	AXA Tower 27 th Floor suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Tel. (021) 3005 6267/ 3005 6270 Fax. (021) 3005 6269
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Recording and transferring shares, preparing shareholders list and its changes to conduct bookkeeping of shareholders (preparation of Shareholders List) at the request of issuers; and preparing correspondence of issuers with shareholders.	36	2016 - sekarang 2016 - present	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Telp: (021) 392 2332 Fax: (021) 392 2269
Notaris Notary	Notaris Yulia, SH	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Deeds of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	34	2016 - sekarang 2016 - present	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 12980 Telp: (021) 2938 0800 Fax: (021) 2938 0801

Informasi pada Website Perseroan

Information on Company Website



Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada www.paramita.co.id. Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

1. Visi dan misi Perseroan
2. Kontak Perseroan
3. Profil Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris
4. Bidang Usaha
5. Proyek Konstruksi yang Dijalankan
6. Laporan Keuangan
7. Prospektus
8. Komposisi Pemegang Saham
9. Penghargaan dan Sertifikasi

Official website of the Company can be accessed at www.paramita.co.id. The Company's official website is aimed to perform and uphold transparency value and information disclosure to the public. Therefore, the official website of the Company is always updated periodically whenever there is new information to facilitate access to information for shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

1. Vision and Mission of the Company
2. Contact
3. Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners
4. Line of Business
5. Construction Projects
6. Financial Statements
7. Prospectus
8. Shareholders Composition
9. Awards and Certifications

04

Pembahasan dan Analisis Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Daftar Isi

Contents

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	66	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions of Conflict of Interest or transactions with affiliated parties	79
Tinjauan Industri Industry Overview	68	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 Serta Target di Tahun 2022 Comparison of 2021 Target and Its Realization and 2022 Target	80
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	69	Prospek Usaha Business Prospects	80
Tinjauan Keuangan Financial Overview	70	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	82
Struktur Permodalan Capital Structure	76	Dividen Dividend	82
Kemampuan Membayar Utang Solvency	77	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds	83
Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility	77	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perusahaan Impact of Regulatory Changes to The Company	84
Investasi Barang Modal Capital Investment	78	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy	85
Ikatan Material Material Contract	79		
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After Accountant Reporting Date	79		



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview



“

Optimisme pasar konstruksi di tahun 2023 diprediksi akan naik 5 hingga 6%, sehingga usaha konstruksi pada tahun 2023 dapat menunjukkan bahwa sektor konstruksi mampu bangkit pasca pandemi dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional

Construction market optimism in 2023 is predicted to increase by 5 to 6%, so that the construction business in 2023 can show that the construction sector is able to revive after the pandemic and contribute to national economic growth

”

Pertumbuhan perekonomian Indonesia terus mengalami peningkatan pada akhir 2022. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp.19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp.71,0 juta atau US\$4.783,9. Dengan demikian, perekonomian Indonesia di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Jika dibandingkan antar triwulan IV sendiri, Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93%.

Berdasarkan PDB harga berlaku, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 masih didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan (18,34%), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (12,85%), pertanian, kehutanan, dan perikanan (12,40%), pertambangan dan penggalian (12,22%), serta konstruksi (9,77%). Selama tahun 2022 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 56,48%.

Dengan masuknya sektor konstruksi ke dalam lima besar sektor penyumbang PDB yang mencapai total 65,58%, Perseroan meyakini sektor konstruksi masih menjadi sektor yang menarik bagi investor di tahun 2023. Optimisme pasar konstruksi di tahun 2023 menurut BCI Central diprediksi akan naik 5 hingga 6%. Pertumbuhan tersebut dimotori oleh tiga sub-sektor konstruksi yakni infrastruktur, residensial, dan industri yang berdasarkan data center BCI, nilai proyek keseluruhannya diprediksi mencapai Rp.160 triliun. Proyek konstruksi untuk industri sendiri di Indonesia dapat mencapai hampir Rp.45 triliun. BCI meyakini usaha konstruksi pada tahun 2023 dapat menunjukkan bahwa sektor konstruksi mampu bangkit pasca pandemi dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia's economic growth continues to increase at the end of 2022. The Indonesian economy in 2022 which is calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches Rp.19,588.4 trillion and GDP per capita reaches Rp.71.0 million or US\$4,783.9. Thus, the Indonesian economy in 2022 will experience a growth of 5.31%. This growth is higher than the achievement in 2021 which experienced a growth of 3.70%. When compared between the fourth quarters themselves, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 compared to the fourth quarter of 2021 grew by 5.01% (y-on-y). From the production side, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 16.99%. Meanwhile, from the expense side, the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 14.93%.

Based on GDP at current prices, the Indonesian economy in 2022 will still be dominated by the manufacturing industry (18.34%), wholesale and retail trade, car and motorcycle repair (12.85%), agriculture, forestry and fisheries (12.40%), mining and quarrying (12.22%), and construction (9.77%). During 2022 the provincial groups on Java Island color the structure and performance of the Indonesian economy spatially with a contribution of 56.48%.

With the entry of the construction sector into the top five sectors contributing to GDP, which totals 65.58%, the Company believes that the construction sector will still be an attractive sector for investors in 2023. According to BCI Central, the construction market is optimistic that it will increase by 5 to 6%. This growth is driven by three construction sub-sectors namely infrastructure, residential and industrial which, based on the BCI data center, the total project value is predicted to reach Rp.160 trillion. Construction projects for self-industry in Indonesia can reach almost Rp.45 trillion. BCI believes that the construction business in 2023 can show that the construction sector is able to revive after the pandemic and contribute to national economic growth.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- **Pembahasan dan Analisis Manajemen** Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Tinjauan Industri

Industrial Overview



Perseroan didirikan pada tahun 2002, dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha pembangunan, seperti konstruksi bangunan sipil, infrastruktur, mekanikal, dan elektrik. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan *bulking station* di Bagendang, Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Berbekal pengalaman tersebut, tantangan yang berat di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19, tidak menyurutkan Perseroan untuk tetap memberikan kualitas terbaik kepada konsumen. Hal ini didukung oleh kebijakan Pemerintah Indonesia yang sangat intensif terhadap kegiatan konstruksi dan terapan strategi yang tepat oleh manajemen Perseroan.

The Company is established in 2002, with the main business activity of performing construction business, such as civil building, infrastructure, mechanical, and electrical constructions. Going forward, the Company initiated construction in palm oil industry. The Company's first project in this industry is a construction project of bulking station in Bagendang, Central Kalimantan with the capacity of 13,000 MT.

Since then, the Company continues to develop and obtain new projects in palm oil, such as road construction from and to palm oil plantation areas, construction of palm oil mills, construction of processing plants, construction of oil refineries, until manufacture of pipes to distribute oil to vessels.

Provision with this experience, the tough challenges in 2020 with the Covid-19 pandemic have not discouraged the Company from continuing to provide the best quality to consumers. This is supported by the Government of Indonesia's policies which are very intensive towards construction activities and the implementation of appropriate strategies by the Company's management.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Tinjauan operasional Perseroan ditinjau dengan per segmen usaha yang mencakup 4 (empat) segmen operasi, antara lain:

1. Pembangunan Pabrik

Pabrik adalah suatu bangunan industri besar di suatu lokasi dan para pekerjaannya mengolah benda atau mengawasi proses berjalannya mesin dari pembuatan satu produk menjadi produk lain atau sampai produk tersebut menjadi produk jadi yang memberikan nilai tambah.

2. Pembangunan Infrastruktur

Perseroan tidak hanya fokus pada pembangunan fisik semata saja, tetapi pembangunan infrastruktur seperti jalan raya dan saluran juga bisa dikerjakan oleh Perseroan. Ini dikarenakan proyek yang biasanya dikerjakan oleh Perseroan berada di tempat yang terpencil dan sangat susah untuk diakses oleh kendaraan. Maka dari itu Perseroan memerlukan pembangunan jalan terlebih dahulu untuk memudahkan pengerjaan pabrik atau bangunan nantinya.

3. Pembangunan Jetty

Pembangunan dermaga atau *jetty* di area laut/sungai (*onshore*).

4. Mekanis

Melakukan analisa dan aplikasi dari prinsip fisika untuk mendesain, manufaktur dan melakukan pemeliharaan pada mesin terkait.

The Company's operation is reviewed through 4 (four) operational segments, including:

1. Mill Construction

Mill is a large industrial building in an area and its workers process certain goods or monitor the operation of machines to produce goods that provide added value.

2. Infrastructure Construction

The Company does not only focus on physical constructions, but also infrastructure construction including highway and channel. This is because projects constructed by the Company are in remote areas so as the Company finds difficulty to access them. To that end, the Company shall develop the access to facilitate constructions of factories or other buildings.

3. Jetty Construction

A construction of jetty at sea/river (onshore).

4. Mechanical

Conducting analysis and applying the principle of physics to design, manufacture and conducting maintenance on related machinery.



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- **Pembahasan dan Analisis Manajemen** Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Dengan berakhirnya pandemi Covid-19, Perseroan berhasil membukukan kinerja pertumbuhan yang positif baik dari sisi Revenue, Laba Bersih, maupun Aset. Kendati secara Profit Margin mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

With the end of the Covid-19 pandemic, the Company managed to record positive growth performance both in terms of Revenue, Net Profit, and Assets. Although the Profit Margin has decreased compared to the previous year.

LAPORAN LABA RUGI

Di tahun 2022, laba Perseroan mencapai Rp.134 miliar, yaitu kenaikan sebesar 61% dari Rp.83,3 miliar di tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada pendapatan usaha Perseroan dan sudah hampir selesainya proyek Tarjun dan Marunda pada tahun ini. Aktivitas konstruksi yang telah berjalan cukup optimal tahun ini setelah imbas pandemic Covid-19 juga menunjang geliat konstruksi Perseroan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

INCOME STATEMENT

In 2022, the Company's profit reached Rp.134 billion, increased by 60.82% of Rp.83.3 billion in 2021. The increase was due to an increase in the Company's operating revenue and the Tarjun and Marunda projects are almost completed this year. Construction activities that have been running optimally this year after the impact of the Covid-19 pandemic also supported the Company's construction activities compared to previous years.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan		2022	2021	2020	Description	
Pendapatan Usaha		731.846	279.155	552.602	Revenues	
Beban Pokok Pendapatan		(544.384)	(158.726)	(459.189)	Cost of Revenues	
Laba Bruto		187.462	120.429	93.413	Gross Profit	
Beban Umum dan Administrasi		(39.435)	(37.537)	(40.158)	General and Administration Expenses	
Pendapatan dan Beban Lainnya Neto		3.831	9.608	(159)	Net Other Income and Expenses	
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan		151.858	92.500	53.096	Profit Before Final Tax Expense & Income Tax	
Beban Pajak Final		(17.774)	(8.891)	(9.645)	Income Tax Expenses	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan		134.084	83.609	43.451	Profit Before Income Tax Expense	
Beban Pajak Penghasilan		(96)	(293)	(299)	Income Tax Expense	
Laba Tahun Berjalan		133.988	83.316	43.152	Profit for the Year	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		134.914	85.483	47.668	Total Comprehensive Income for the Year	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Pemilik Entitas Induk	133.681	83.600	43.119	Profit for the Year Attributable to:	Owners of the Parent Company
	Kepentingan Non-Pengendali	307	(284)	33		Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Pemilik Entitas Induk	134.606	85.767	47.635	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	Owners of the Parent Company
	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	307	(284)	33		Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)		44,56	55.73	28.75	Basic Earnings per Share (In Rupiah)	

Catatan | Note:

Dampak pemecahan nilai saham disajikan secara retrospektif | the impact of stock split is presented retrospectively

PENDAPATAN USAHA

Di tahun 2022 pendapatan Perseroan sebesar Rp.731,8 miliar. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar 162% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp.279,2 miliar. Kenaikan tiga digit ini tentunya tak lepas dari kemampuan Perseroan memenangkan kontrak-kontrak strategis dan signifikan di tengah pemulihan dampak dari Covid-19. Perseroan mencatatkan pemulihan dari dampak perlambatan Covid-19 terutama pada kuartal terakhir 2021 dimana banyak terdapat kontrak-kontrak baru dengan nilai signifikan. Proyek-proyek baru banyak dimulai pada kuartal terakhir 2021 dan secara positif mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan sepanjang 2022.

REVENUE

In 2022, the Company's revenue was recorded at Rp.731.8 billion. This revenue was increased by 162% compared to that of in 2021 which was amounted to Rp.279.2 billion. This three digit increase cannot be separated from the Company's ability to win strategic and significant contracts amid the recovery from the impact of Covid-19. The Company recorded a recovery from the impact of the Covid-19 slowdown, especially in the last quarter of 2021 where there were many new contracts with significant value. Many new projects started in the last quarter of 2021 and positively affected the Company's operating revenues throughout 2022.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Change (%)
Jumlah Pendapatan Total revenues	731.846	279.155	162,16%

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.385,6 miliar atau 243% dari Rp.158,7 miliar pada 2021 menjadi Rp.544,4 miliar pada 2022. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan yang signifikan dari tahun 2022 dan kenaikan harga beberapa beban pokok material dampak dari perang Rusia-Ukraina.

COST OF REVENUE

The total cost of revenue of the Company in 2022 has increased by Rp.385.6 billion or 243% of Rp.158.7 billion in 2021 to 544.4 billion in 2022. This is in line with a significant increase in revenue from 2022 and an increase in the prices of some of the main material expenses resulting from the Russian-Ukrainian war.

Beban pokok pendapatan sebagian besar terdiri dari beban material, subkontraktor, operasional proyek, mandor, dan retensi dengan besaran sebagai berikut:

Most of cost of revenue consists of material, subcontractor, project operations, foreman, and retention expenses with the following details of amount:

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2022	2021	Description
Material	293.273	75.832	Material
Operasional proyek	109.909	45.376	Project operations
Subkontraktor	77.942	18.249	Subcontractor
Mandor	58.744	17.132	Foreman
Retensi	4.516	2.137	Retention
Jumlah beban pokok pendapatan	544.384	158.726	Total cost of revenues
Persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan	74,39%	56,86%	Cost of revenue as a percentage of revenues

LABA TAHUN BERJALAN

Tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan dengan jumlah sebesar Rp.134 miliar, meningkat 61% dari jumlah yang tercatat pada tahun 2021 yakni sebesar Rp.83,3 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena naiknya laba bruto Perseroan sebesar Rp.67 miliar atau setara dengan 56% jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp.120,4 miliar menjadi Rp.187,5 miliar pada tahun 2022.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2022, the Company posted profit for the year amounting to Rp.134 billion, up 61% from 2021 at Rp.83.3 billion. The increase was due to the increase in the Company's gross profit by Rp.67 billion or equivalent to 56% compared to 2021 which amounted to Rp.120.4 billion to Rp.187.5 billion in 2022

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Change (%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	133.988	83.316	60,82%

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Dibandingkan dengan tahun 2021, penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 58% dari Rp.85,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp.135 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pada laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif yang diperoleh dari efek perubahan UU Cipta Kerja yang menyebabkan laba atas pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In contrast to 2021, comprehensive income for the year in 2022 increased by 58% from Rp.85.5 billion in 2021 to Rp.135 billion in 2022. The increase was due to an increase in profit for the year and comprehensive income obtained from the effects of changes to the Employment Creation Law which resulted in the return on remeasurement of employee benefit liabilities.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Change (%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	134.914	85.483	57,83%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	655.359	618.265	484.045	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	202.460	158.723	218.186	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	857.819	776.988	702.231	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	202.684	185.891	149.973	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.722	10.098	16.242	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	212.406	195.989	166.215	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	645.413	580.999	536.016	Total Equity

ASET

Aset Perseroan meningkat menjadi Rp.857,8 miliar di tahun 2022 dari Rp.777 miliar di tahun 2021. Jumlah aset lancar Perseroan di tahun 2022 adalah Rp.655,4 miliar, meningkat sebesar Rp.36,8 miliar atau 6% dari Rp.618,2 miliar di tahun 2021. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan karena naiknya kas, investasi jangka pendek, piutang retensi, dan persediaan. Persediaan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 terutama disebabkan karena sedang berjalannya proyek Medan-Sei Mangkei dengan nilai proyek yang cukup besar dan padat modal.

Aset tidak lancar perseroan di tahun 2022 adalah Rp.202,5 miliar naik sebesar Rp.43,8 miliar atau 28% dari tahun 2021 yaitu Rp.158,7 miliar. Kenaikan aset tidak lancar Perseroan disebabkan sedang berjalannya proses pembangunan high rise building milik perseroan yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023. Selain itu, terdapat pembelian properti investasi sebesar Rp.14 miliar pada tahun 2022.

ASSETS

The Company's assets in 2022 was at Rp.857.8 billion, an increased if it is compared to that of in 2021 amounted to Rp.777 billion. The Company's total current assets in 2022 was Rp.655.4 billion, increased by Rp.36.8 billion or 6% compared to that of in 2021 which was at Rp.618.2 billion. The increase in current assets was mainly due to an increase in the Company's cash, short term investments, retention receivables, and inventories. Inventories increase significantly in 2022 mainly due to the ongoing Medan-Sei Mangkei project with a fairly large and capital-intensive project value.

The company's non-current assets in 2022 are Rp.202.5 billion increased by Rp.43.8 billion or 28% from 2021 which is Rp.158.7 billion. The increase in the Company's non current assets was due to the ongoing construction process of the Company's high rise building which is expected to be completed by the end of 2023. In addition, there was an investment property purchase of Rp.14 billion in 2022.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Change (%)
Aset Lancar Current assets	655.359	618.265	6,00%
Aset tidak lancar Non-Current assets	202.460	158.723	27,55%
Total Aset Total Assets	857.819	776.988	10,40%

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan adalah Rp.212,4 miliar di tahun 2022, naik sebesar 8% dari Rp.196 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan peningkatan beban akrual Perseroan dan liabilitas kontrak seiring dengan peningkatan pendapatan dan perolehan kontrak baru pada tahun 2022 dibanding tahun 2021.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2022 was at Rp.212.4 billion, increased by 8% compared to that of in 2021 amounted to Rp.196 billion. This increase was due to an increase in the Company's accrued expenses and contract liabilities in line with the increase in revenue and the acquisition of new contracts in 2022 compared to 2021.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Change (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	202.684	185.891	9,03%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.722	10.098	(3,72%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	212.406	195.989	8,38%

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Di tahun 2022, ekuitas Perseroan sebesar Rp.645 miliar atau meningkat 11% dari tahun 2021 sebesar Rp.581 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh Laba tahun berjalan Perseroan dan adanya pembagian dividen tunai.

EQUITY

The Company's equity comprises capital shares, additional paidup capital and retained earnings. In 2022, the Company's equity reached Rp.645 billion or increased by 11% compared to that of in 2021 which was at Rp.581 billion. This increase was due to the Company's profit for the year and the distribution of cash dividends.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Change (%)
Modal Saham Share Capital	150.000	150.000	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-Up Capital	327.441	327.441	-
Selisih kurs karena penjabaran Exchange difference due to translation	(129)	(326)	60,43%
Saldo Laba Profit Balance	167.888	103.979	61,46%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	213	(95)	324,21%
Jumlah Ekuitas Total Equity	645.413	580.999	11,09%

ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi di 2022 mencapai Rp.203 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp.160,7 miliar atau 380% dari Rp.42.3 miliar di 2021. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

CASH FLOW

Cash flow from operating activities in 2022 reached Rp.203 billion, an increased of Rp.160.7 billion or 380% of Rp.42.3 billion in 2021. The Increase was due to an increase in receipts from customers which were higher than the previous year.

Arus kas yang digunakan untuk dari aktivitas investasi di 2022 sebesar Rp.70,5 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar Rp.130,3 miliar dari tahun 2021 dimana terdapat arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp.59,8 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena pada tahun 2022 terjadi kas keluar atas pembangunan aset tetap, perolehan properti investasi, dan penempatan investasi jangka pendek. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat arus kas masuk disebabkan adanya penjualan aset Perseroan dan penjualan investasi jangka pendek.

Cash flow used for investing activities in 2022 was at Rp.70.5 billion. This number decreased by Rp.130.3 billion from 2021 where there is cash flow obtained from investing activities of Rp.59.8 billion. This decrease was due to cash outflows in 2022 for the construction of fixed assets, acquisition of investment properties and placement of short-term investments. Whereas in 2021 there was cash inflows due to sales of the Company's assets and sales of short-term investments.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.110,9 miliar, naik dari tahun 2021 yang sebesar Rp.972 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran dividen tunai dari sebelumnya Rp.40,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp.70,5 miliar pada tahun 2022 dan adanya pembayaran hutang bank sebesar Rp.40 miliar pada tahun 2022.

Meanwhile, cash flows used for financing activities in 2022 amounted to Rp.110.9 billion, increased from 2021 which amounted to Rp.972 million. This increase was due to an increase in cash dividend payments from the previous Rp.40.5 billion in 2021 to Rp.70.5 billion in 2022 and bank debt payments of Rp.40 billion in 2022.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	203.040	42.314	49.587	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investment Activities			
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(70.470)	59.782	4.239	Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities			
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110.872)	(972)	(49.897)	Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas, Setara Kas, dan Cerukan	21.698	101.124	3.929	Nett Increase (Decrease) in Cash, Cash Equivalents, and Overdraft
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas, Setara Kas, dan Cerukan	860	140	11	Nett Effect of Foreign Exchange Rate Changes in Cash, Cash Equivalents, and Overdraft
Kas, Setara Kas, dan Cerukan Awal Tahun	155.643	54.379	50.439	Cash, Cash Equivalents, and Overdraft at Beginning of the Year
Kas, Setara Kas, dan Cerukan Akhir Periode	178.201	155.643	54.379	Cash, Cash Equivalents, and Overdraft at End of the Year

STRUKTUR PERMODALAN

Fokus pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan ketersediaan modal untuk mendanai operasional yang masih berlangsung berikut pertumbuhan dan perkembangan usaha. Selama 2022, struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas sebanyak 100% atau senilai Rp.645,4 miliar.

Dengan adanya pengelolaan modal ini, Perseroan menggarisbawahi ketersediaan modal yang dimiliki untuk mendanai operasional Perseroan yang masih berjalan, serta pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan agar roda bisnis Perseroan dapat terus bergerak secara berkelanjutan.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's focus on capital management is to maintain optimum capital structure in maximizing the shareholders' value and ensuring the availability of capital to finance the ongoing operational along with business growth and development. During 2022, the Company's capital structure consisted of 100% of equity or amounted to Rp.645.4 billion.

Through this capital management, the Company focuses on the availability of capital to finance its running operations, business growth and development to drive the Company's sustainability on business operations.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Komponen Components	2022	Porsi Portion	2021	Porsi Portion
Utang Berbasis Bunga Interest-Based Debt	-	-	42.253	6,78%
Modal/Ekuitas Capital/Equity	645.413	100%	580.999	93,22%
Jumlah Modal yang di-Investasikan Total Invested Capital	645.413	100%	623.252	100%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas atau rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yaitu rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset.

Rasio Likuiditas

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan turun sedikit dari 3,33 kali di tahun 2021 menjadi 3,23 kali di tahun 2022.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap total aktiva menunjukkan jumlah bagian dari keseluruhan total aktiva yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini tetap di 0,25 pada tahun 2021 dan 2022.

Rasio Hutang Terhadap Modal

Perseroan turut memantau rasio utang/ekuitas yang dihitung sebagai jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas. Di tahun 2022, rasio utang/ekuitas menurun menjadi 0,33 kali dari 0,34 kali di tahun 2021.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (average collection period) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 123 hari di tahun 2022 dan 375 hari di 2021.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

In measuring solvency for short-term liabilities, the Company uses a liquidity ratio or current ratio. In terms of measuring the ability to meet long-term liabilities, the Company uses a solvency ratio that is the ratio of total liabilities compared to total assets.

Liquidity Ratio

The current ratio measures the Company's ability in paying short-term liabilities with the owned current assets. The Company's current ratio slightly decreased from 3.33 times in 2021 to 3.23 times in 2022.

Solvency Ratio

The debt ratio to total assets indicates the portions of the total assets which are financed by debt. This ratio fix 0.25 in 2021 and 2022.

Debt to Equity Ratio

The Company also monitors its debts/equity ratio which is calculated as total liabilities over total equity. In 2022, the debt/equity ratio was 0.33 times, a decrease compared to that of in 2021 which was 0.34.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

Collectability rate can be identified from average collection period which indicates average time required by the Company in collecting its receivables. The average collection period is 123 days in 2022 and 311 days in 2021.

The aging analysis of trade receivables of the Company is as follows:

Dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah				
Piutang Usaha berdasarkan Umur Trade Receivables Based on Aging	2022	Porsi Portion	2021	Porsi Portion
1 – 30 hari 1 – 30 days	190.419	77,47%	250.923	87,51%
31 – 60 hari 31 – 60 days	38.688	15,75%	23.266	8,11%
61 – 90 hari 61 – 90 days	5.117	2,08%	5.321	1,86%
> 90 hari > 90 days	11.570	4,70%	7.231	2,52%
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	245.794	100,00%	286.741	100,00%

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan membeli aset tetap sebesar Rp.50,4 miliar, dimana Rp.31,2 miliar adalah aset dalam penyelesaian serta sisanya merupakan property investasi, kendaraan, inventaris kantor, mesin & peralatan dan aset dalam penyelesaian.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Belanja Modal	Per 31 Desember (Juta Rupiah) Year ended 31 December (In Million Rupiah)			Capital Expenditure
	2022	2021	2020	
Properti Investasi – Tanah	14.420	-	-	Investment Properties-Land
Kendaraan	964	13	606	Vehicle
Inventaris Kantor	356	434	389	Office Equipment
Mesin & Peralatan	3.479	15	918	Machinery & Equipment
Aset Dalam Penyelesaian	31.181	23.833	7.864	Construction in Progress
Jumlah	50.400	24.295	9.777	Total

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal yang berasal dari arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan. Seluruh pembelian atas belanja modal Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dimana risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak material, sehingga Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai.

CAPITAL INVESTMENT

In 2022, the Company purchased fixed assets amounted to Rp.50.4 billion, of which Rp.31.2 billion are machinery and equipment, and the rest are investment properties, vehicles, office equipment, machinery & equipment, and assets in progress.

The following table provides information on capital expenditures for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020.

The fund source utilized for capital investments that was obtained from financing activity cash flow. All purchases of the Company's capital investments were made in Rupiah, where the risks of fluctuation of currency exchanges did not have any material impact, thus the Company did not conduct hedging transactions.



Pembelian barang modal adalah berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan, harga, dan manfaat dari barang modal yang akan dibeli. Perseroan memiliki perencanaan dan kebijakan yang ketat dalam hal pembelian barang modal, sehingga masalah ketidaksesuaian pembelian barang modal dengan tujuannya dapat dihindari.

IKATAN MATERIAL

Di tahun 2022 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa yang telah diaktakan dengan akta No. 1 pada tanggal 1 Desember 2022 dari notaris Kelaswara Chandrakirana, S.H., Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Naufal Pratama Jaya selama 2 tahun sejak 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 4.800.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1 pada tanggal 1 Februari 2023 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia Tbk, berupa fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) dan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi – tanah milik Perusahaan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi di 2022 adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Jenis Transaksi Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci Personnel of Key Management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration
PT Pro Car International Finance	PT Pro Car International Finance	Liabilitas sewa Lease liability

Purchase of capital investments is made with consideration of necessity, cost, and benefit of goods that will be purchased. The Company possesses strict procedures and regulations on capital goods purchase. Therefore, matters regarding incompatibility of capital goods purchase are unavoidable.

MATERIAL CONTRACT

In 2022, there was no material commitment on capital investments.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Based on the lease agreement was notarized through deed No. 1 dated December 1, 2022 of Kelaswara Chandrakirana, S.H., the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Naufal Pratama Jaya for 2 years since February 22, 2023 until February 21, 2025 amounting to Rp 4,800,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000.

Based on the agreement was notarized through deed No. 1 dated February 1, 2023 of Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia Tbk, namely Revolving Credit Facility (RCF), and Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum amount of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facilities bear interest rate of 9% per annum.

These facilities are guaranteed with investment properties – land owned by the Company.

MATERIAL TRANSACTIONS OF CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In an ordinary course of business, the Company performs business and financial transactions with related parties. The followings are the significant transactions and balances with related parties that were performed in 2022:

a. Nature of relations and transactions

b. Saldo**b. Balance**

Liabilitas (sebagai presentase terhadap jumlah liabilitas):
Liabilities (as a percentage of total liabilities):

	2022	2021
Utang sewa pembiayaan Obligation under finance lease		
PT Pro Car International Finance (dalam Rupiah In Rupiah)	44.105.839	416.125.259
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	0,02%	0,21%

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua komisaris dan direksi, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Key Management Compensation

The Company's key management consists of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, total compensation for key management of the Company is as follows:

Manajemen Kunci Key Management	Kompensasi (dalam Rupiah) Compensation (In Rupiah)
Direksi Board of Directors	3.470.833.000
Komisaris Board of Commissioners	2.970.000.000
Jumlah Total	6.440.833.000

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA TARGET DI TAHUN 2023

Pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2022 berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022 adalah memperoleh pendapatan sebesar Rp.731,8 miliar. Pencapaian ini naik sebesar 5% dari target, yakni Rp.700 miliar. Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp.725 miliar dan laba bersih sebesar Rp.115 miliar.

PROSPEK USAHA

Sejak tahun 2020 sampai dengan 2022, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 telah memukul perekonomian, khususnya bisnis konstruksi di Indonesia dengan cukup keras. Ditambah lagi dengan terjadinya krisis di Eropa akibat perang Rusia-Ukraina. Kedua kondisi ini yang menyebabkan semakin tingginya bahan-bahan material untuk kebutuhan operasional.

Di akhir tahun 2022, tepatnya Jum'at 30 Desember 2022, Pemerintah, dalam hal ini disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, di Istana Merdeka, Jakarta, memutuskan untuk mencabut kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut menandakan masa akhir dari pandemi Covid-19 yang dianggap telah menjadi endemi. Namun demikian Covid-19 tetap dianggap sebagai ancaman dan masyarakat tetap diimbau untuk menjaga kesehatan diri maupun lingkungan.

COMPARISON OF 2022 TARGET AND ITS REALIZATION AND 2023 TARGET

Compared to the target set at the beginning of 2022, the Company's achievements have managed to record a satisfactory performance. The achievement of the Company's performance in 2022, the Company earned revenue of Rp.731.8 billion. This achievement increased by 5% from the target, which was Rp.700 billion. In 2023, the Company targets revenues of IDR 725 billion and net profit of Rp.115 billion.

BUSINESS PROSPECT

From 2020 to 2022, it cannot be denied that the Covid-19 pandemic has hit the Indonesian economy, especially the construction business, quite hard. Coupled with the crisis in Europe due to the Russian-Ukrainian war. Both of these conditions lead to higher materials for operational needs.

At the end of 2022, Friday 30 December 2022 to be precise, the Government, in this case conveyed by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, at the Merdeka Palace, Jakarta, decided to revoke the policy of imposing restrictions on community activities (PPKM). This policy marks the end of the Covid-19 pandemic which is considered to have become endemic. However, Covid-19 is still considered a threat and people are still encouraged to maintain their own health and the environment.

Atas kebijakan tersebut perbaikan-perbaikan sudah mulai terlihat, meskipun industri konstruksi belum sepenuhnya kembali ke performa maksimal seperti sebelum pandemi. Salah satunya karena harga material yang masih tinggi sebagai imbas pasca pandemi maupun perang Rusia-Ukraina. Menurut data BPS, pertumbuhan perekonomian Indonesia pada akhir kuartal tahun 2022 tercatat mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5,31% jika dibandingkan tahun sebelumnya (3,69%).

Optimisme pasar konstruksi di tahun 2023 menurut BCI Central diperkirakan akan meningkat. BCI Central meyakini usaha konstruksi pada tahun 2023 dapat menunjukkan bahwa sektor konstruksi mampu bangkit pasca pandemi dan menyumbang pertumbuhan bagi ekonomi nasional. Dengan masuknya sektor konstruksi ke dalam lima besar sektor penyumbang PDB yang mencapai total 65,58%, Perseroan meyakini sektor konstruksi masih menjadi sektor yang menarik bagi investor di tahun 2023.

Optimisme pasar konstruksi di tahun 2023 menurut BCI Central diprediksi akan naik 5 hingga 6%. Pertumbuhan tersebut dimotori oleh tiga sub-sektor konstruksi yakni infrastruktur, residensial, dan industri yang berdasarkan data center BCI, nilai proyek keseluruhannya diprediksi mencapai Rp.160 triliun. Proyek konstruksi untuk industri sendiri di Indonesia dapat mencapai hampir Rp.45 triliun.

Pertumbuhan tersebut tentunya menjadi harapan tersendiri bagi Perseroan. Di tengah kondisi yang masih cukup menantang tersebut, di tahun 2022 Perseroan masih dapat meningkatkan *Revenue*. *Revenue* PBS mengalami peningkatan yang signifikan dari sebesar Rp.279,16 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp.731,85 miliar di tahun 2022 atau meningkat sebesar 162%. Perseroan akan terus fokus menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit yang selama ini telah dijalankan. Pengalaman Perseroan sejak 2008 sebagai kontraktor industri kelapa sawit menjadi daya tawar tersendiri dalam bisnis ini. Kegiatan konstruksi industri kelapa sawit yang dilakukan, meliputi pembangunan lahan, pembangunan jalan menuju kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, pembangunan kilang penyimpanan minyak, hingga pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Perseroan telah melakukan pengembangan usaha, antara lain manufaktur tiang pancang (*concrete spun pile*) dan workshop atau fabrikasi baja melalui anak-anak usahanya. Keberadaan anak-anak usaha membantu Perseroan untuk meningkatkan efisiensi bisnisnya. Penghematan cukup besar dapat dilakukan, mengingat ongkos produksi tidak lagi tergantung dengan operasional pihak ketiga karena proses produksi saat ini langsung dikerjakan anak usaha Perseroan. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan profit Perseroan dan kualitas struktur bangunan. Fabrikasi baja juga memberikan keuntungan berupa alih teknologi dan standardisasi kualitas pekerjaan fabrikasi. Kedua hal ini tidak dapat diperoleh, jika fabrikasi baja dilakukan oleh pihak ketiga seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Based on this policy, improvements have begun to be seen, even though the construction industry has not fully returned to maximum performance like before the pandemic. One of them is because material prices are still high as a result of the post-pandemic and the Russia-Ukraine war. According to BPS data, Indonesia's economic growth at the end of the 2022 quarter recorded significant growth, namely 5.31% compared to the previous year (3.69%).

The optimism of the construction market in 2023 according to BCI Central is expected to increase. BCI Central believes that the construction business in 2023 can show that the construction sector is able to revive after the pandemic and contribute to growth for the national economy. With the inclusion of the construction sector into the top five sectors contributing to GDP, which totaled 65.58%, the Company believes that the construction sector will still be an attractive sector for investors in 2023.

The optimism for the construction market in 2023 according to BCI Central is predicted to increase by 5 to 6%. This growth is driven by three construction sub-sectors namely infrastructure, residential and industrial which, based on the BCI data center, the total project value is predicted to reach Rp.160 trillion. Construction projects for self-industry in Indonesia can reach almost Rp.45 trillion.

This growth is certainly an expectation for the Company. In the midst of these challenging conditions, in 2022 the Company will still be able to increase Revenue. PBS revenue has increased significantly from Rp.279.16 billion in 2021 to Rp.731.85 billion in 2022 or an increase of 162%. The company will continue to focus on running the construction business in the palm oil industry that has been running so far. The Company's experience since 2008 as a contractor for the palm oil industry has become its own bargaining power in this business. Construction activities for the palm oil industry include land development, construction of roads leading to palm oil, construction of palm oil processing factories, construction of oil storage refineries, and construction of pipes to transport oil to ships.

The Company has carried out business development, including manufacturing concrete spun piles and workshops or steel fabrication through its subsidiaries. The existence of subsidiaries helps the Company to improve its business efficiency. Considerable savings can be made, bearing in mind that production costs are no longer dependent on third party operations because the production process is currently directly carried out by the Company's subsidiaries. This can simultaneously increase the Company's profit and the quality of the building structure. Steel fabrication also provides benefits in the form of technology transfer and standardization of the quality of fabrication work. These two things cannot be obtained, if the steel fabrication is carried out by a third party as in previous years.

Perseroan juga terus aktif berpartisipasi dalam sejumlah tender dengan perusahaan-perusahaan lain di luar sektor utama yang dijalankan. Ini diharapkan dapat meningkatkan portfolio Perseroan karena memiliki diversifikasi unit usaha dan meningkatkan jumlah *client base*.

ASPEK PEMASARAN

Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan tidak secara langsung melakukan kegiatan promosi di media atau penyelenggaraan event. Permintaan penawaran didapat dari pelanggan atau dari rekomendasi pihak ketiga yang sering bekerjasama dengan Perseroan. Penawaran yang masuk ke Perseroan melalui email, faksimili, atau telepon yang kemudian diseleksi oleh Direksi Perseroan dan ditindaklanjuti proses selanjutnya. Perseroan memiliki cakupan di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan semakin aktifnya Perseroan untuk berpartisipasi dalam tender di berbagai perusahaan dengan sektor bisnis dan regional yang lebih beragam, termasuk yang berada di Luar negeri, Perseroan berinisiatif untuk memperkuat *Quality Assurance/Quality Control* dan HSE dalam rangka memenuhi standardisasi untuk tingkatan Internasional.

Berikut ini beberapa faktor yang mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan :

1. Menjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan para pelanggan.
2. Rekomendasi dari klien, pihak ketiga, atau dari pihak-pihak yang pernah bekerjasama dengan Perseroan seperti arsitek atau konsultan proyek.
3. Koneksi dari Direksi dan Manajemen untuk mengetahui potensial proyek yang bisa didapat oleh Perseroan.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah.

The Company also continues to actively participate in a number of tenders with other companies outside the main sectors it operates. This is expected to increase the Company's portfolio because it has diversified business units and increased the number of client base.

MARKETING ASPECT

The Company's marketing system does not directly place promotion material in media or at events. Request of a quote is obtained from customers or by recommendation from a third party who often collaborates with the Company. The quotes are received through emails, fax, and telephone calls that are then selected by the Board of Directors and followed up for the next process. The Company's scope covers all areas of Indonesia.

As the Company becomes more active in participating in tenders in various companies with more diverse business and regional sectors, including those abroad, the Company has initiative to strengthen Quality Assurance/Quality Control and HSE to meet international standardization.

The followings are several factors that support marketing activities of the Company:

1. Maintaining a good relationship between the Company and customers.
2. Recommendation from former clients, third parties, or other parties that have collaborated with the Company, such as architects or project consultants.
3. Networks from the Board of Directors and the Management to uncover potential projects that may be obtained by the Company.

DIVIDEND

Dividend policy

According to the Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, dividend distribution is made according to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of a fiscal year, an interim dividend can be distributed if it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividend does not cause a shortage of the Company's net asset from the issued and fully paid-up capital and mandatory reserves of the Company. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The determination of amount and payment of dividends on such shares depends on recommendations of the Board of Directors by considering several factors including retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects in the future, and cash requirements. Cash dividends will be paid in Rupiah.

Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2022, dengan mempertimbangkan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2022 mengumumkan dan menetapkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp.70,5 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2021 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp.47,-.

Atas pembayaran Dividen tersebut, Perseroan telah mengumumkan jadwal pembayaran Dividen melalui media massa maupun pelaporan IDXnet pada tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

The shareholders at the recording date will acquire the right of dividend in a full amount and will be subject to tax income that is applicable in the provision of taxation in Indonesia. Cash dividends received by the shareholders from abroad will be subject to income tax in accordance with provisions on taxation applicable in Indonesia.

Dividend Payment

In 2022, by considering retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, business prospects and cash requirements, the Company through the Annual General Meeting of Shareholders convened on May 27, 2022 announced and determined cash dividend payment of Rp.70.5 billion for the fiscal year ending in 2021 with dividend per share value of Rp.47,-.

Upon the Dividend payment, the Company has announced payment schedule of Dividend through both mass media and IDXnet on May 31, 2022 as follows:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Payment Schedule of Cash Dividend		Tanggal Date
Recording date yang berhak atas dividen Recording date entitled to dividend		9 Juni 2022 June 9, 2022
Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen tunai (cum) Period of share trade that contains the right of cash dividend (cum)	a. Pasar Regular dan Negosiasi Regular and Negotiated Markets	7 Juni 2022 June 7, 2022
	b. Pasar Tunai Auction Market	9 Juni 2022 June 9, 2022
Periode perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen tunai (ex) Period of share trade that does not contain the right of cash dividend (ex)	a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi Trade on regular market and negotiated market	8 Juni 2022 June 8, 2022
	b. Perdagangan pada Pasar Tunai Trade on Auction Market	10 Juni 2022 June 10, 2022
Tanggal pembayaran Dividen Tunai Payment date of Cash Dividends		30 Juni 2022 June 30, 2022

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sepenuhnya dan telah dilaporkan kepada BEI dan OJK dalam Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 23 Januari 2019. Rincian 100% Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

1. 86,5% untuk Modal Kerja;
2. 12,5% untuk Pengembangan Usaha; dan
3. 1% untuk Pembelian Mesin dan Peralatan Berat.

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The use of public offering proceeds has been fully realized and reported to the IDX and OJK in the Report of the Use of Public Offering Proceeds dated January 23, 2019. Details of the 100% Realization of Public Offering Proceeds are as follows:

1. 86.5% for working capital;
2. 12.5% for business development; and
3. 1% for purchasing machinery and heavy equipment.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

DAMPAK PERUBAHAN TERHADAP PERUSAHAAN

PERATURAN

IMPACT OF REGULATORY CHANGES TO THE COMPANY

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2022 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022"). Peraturan ini muncul sebagai dukungan dari OJK terhadap keterbukaan informasi secara online. OJK memberikan kesempatan bagi emiten untuk memilih media penyampaian baik laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan tengah tahun melalui portal SPE-IDXnet Bursa Efek Indonesia ("BEI") atau melalui media iklan media massa cetak. Dengan demikian emiten tidak lagi diwajibkan mengumumkan laporan keuangan berkala di surat kabar sepanjang telah dipublikasikan di website BEI dan masing-masing website emiten. Sehingga diharapkan juga dapat menekan biaya keterbukaan informasi dari emiten.

Dengan terbitnya POJK 14/2022 tersebut, Perseroan menyambut baik kebijakan yang diterapkan. Untuk mengakomodir peraturan tersebut di Perseroan, pada tahun 2023 Perseroan akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengubah Anggaran Dasar perusahaan terkait pelaporan keuangan. Karena saat ini di Anggaran Dasar Perseroan masih mewajibkan laporan keuangan untuk disampaikan di media cetak.

2. Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham

Pada hari yang sama, di tanggal 18 Agustus 2022, OJK juga menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2022"). Dengan dikeluarkannya peraturan ini, Perseroan wajib mengumumkan keterbukaan informasi sebelum melaksanakan Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham yang telah disetujui RUPS dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Tidak lama sebelum terbitnya POJK 15/2022 tersebut, Perseroan telah melakukan Pemecahan Saham, tepatnya efektif sejak 24 Juni 2022. Dalam melakukan Pemecahan Saham ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2022.

In running its business, the Company will always follow the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may affect the Company's business. In 2022, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. Submission of Periodic Financial Reports

On August 18, 2022, the Financial Services Authority ("OJK") stipulated the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies ("POJK 14/2022"). This regulation emerged as support from the OJK for online information disclosure. OJK provides an opportunity for issuers to choose the delivery media for both annual financial reports and mid-year financial reports through the SPE-IDXnet Indonesia Stock Exchange ("IDX") portal or through print media advertising media. Thus, issuers are no longer required to announce periodic financial reports in newspapers as long as they have been published on the IDX website and each issuer's website. So, it is hoped that it can also reduce the cost of information disclosure from issuers.

With the issuance of the POJK 14/2022, the Company welcomes the implemented policies. To accommodate these regulations in the Company, in 2023 the Company will hold a General Meeting of Shareholders to amend the company's Articles of Association regarding financial reporting. Because currently the Company's Articles of Association still require financial reports to be submitted in print media.

2. Stock Split and Stock Merger

On the same day, August 18 2022, OJK also stipulated Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Stock Merger by Public Companies ("POJK 15/2022"). With the issuance of this regulation, the Company is required to announce the disclosure of information before carrying out a Stock Split or Stock Merger that has been approved by the GMS and submit this information disclosure to the OJK.

Not long before the issuance of the POJK 15/2022, the Company has conducted a Stock Split, effective since June 24 2022. In carrying out this Stock Split, the Company has obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders which was held on May 27 2022.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan;
- Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group have applied the standard, that are relevant to their financial reporting.

Effective on January 1, 2022:

- Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts;
- Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement of PSAK No. 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of PSAK No. 73: "Leases".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

05

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Isi Contents

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik The Implementation of Good Corporate Governance	88	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	125
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	91	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	127
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	92	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (OHSC)	130
Dewan Komisaris Board of Commissioners	99	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	132
Direksi Board of Directors	105	Manajemen Risiko Risk Management	134
Struktur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Structure and Determination of Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors	110	Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	135
Komite Audit Audit Committee	113	Pedoman Perilaku Code of Conduct	136
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	120	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	138
		Program Alokasi Saham Karyawan Employee Stock Allocation Program	139
		Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK The Implementation of GCG Principles According to OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company	140



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The implementation of Good Corporate Governance



“

Tata kelola perusahaan yang baik pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian perusahaan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat

Good corporate governance is created as a supervision and control system for the company that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, adequate risk management, and the proper actions of the employees and the company

”

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek bisnisnya guna menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada prinsip dasar keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban dan kemandirian agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dari segi risiko dalam kegiatan usahanya. Tidak hanya itu, implementasi GCG yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan kepercayaan tersebut, tentunya akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

Tata Kelola Perseroan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara rutin dinilai untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan *stakeholders* dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Dalam mewujudkan prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mengkomunikasikan visi, sasaran dan strateginya secara berkesinambungan dan berkelanjutan kepada manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai aktivitas pertemuan dan penyediaan informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui *press realease*, media cetak, media elektronik, *investor relation* dan media sosial. Informasi yang disajikan mengenai kondisi keuangan, komposisi dan kompensasi seluruh karyawan, para pemegang saham, *executive officers*, struktur organisasi, manajemen risiko, system kontrol internal, pelaksanaan GCG, serta peristiwa-peristiwa penting yang dapat mempengaruhi Perseroan.

The Company always implements the Good Corporate Governance principles in every aspect of business to maintain sustainability of the company's performance and to improve the competitiveness of the company in facing the increasingly complex and competitive challenges in business. The implementation of GCG in the Company is guided by the basic principles of fairness, transparency, responsibility, obligation, and independency for the Company to make wise and prudent decisions in terms of business operation risk. Moreover, the implementation of GCG is conducted consistently and continuously as the commitment of the Company to maintain the trust of shareholders and stakeholders. Increasing the trust will affect the positive growth of the Company's performance.

Good Corporate Governance is created as a supervision and control system for the Company that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, adequate risk management, and the proper actions of the employees and the Company. Good Corporate Governance implementation is periodically assessed to ensure that the Company maintains the balance between the interest of stakeholders and sustainable growth of the business of the Company. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in accordance with the following principles:

a. Transparency

To realize the principle of transparency, the Company provides comprehensive, accurate, and punctual information to the stakeholders. The Company communicates its vision, target and strategy continuously and sustainability to the management, the employees and other stakeholders through various meeting activities and information which is accessible through press release, printed media, electronic media, investor relation and social media. The presented information concerning financial condition, composition and compensation of all employees, shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal control system, GCG implementation, as well as significant events that may affect the Company.

Disamping itu, Perseroan secara teratur menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dalam *website* Perseroan serta informasi penting lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan. Segala upaya tersebut merupakan bentuk keterbukaan Perseroan dalam menerapkan GCG.

b. Akuntabilitas

Perseroan mengedepankan sistem pengelolaan Manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional bisa dipertanggungjawabkan sehingga tercipta mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.

Prinsip akuntabilitas tersebut diantaranya meliputi, organ-organ Perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Perusahaan memiliki komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertujuan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Implementasi akuntabilitas dilakukan melalui laporan operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik sebagai bagian dari kewajiban Perseroan kepada para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Disamping itu Perseroan juga memiliki berbagai pedoman terkait kebijakan Perusahaan, Kode Etik, sistem deteksi dini, penerapan penghargaan dan tindakan disiplin, serta struktur pengendalian internal yang tepat dan baik.

c. Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan dan kesesuaian dengan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Perseroan menekankan prinsip resiprokal agar tercipta keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

d. Kemandirian

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Untuk

Additionally, the Company regularly discloses financial information and other material information and significantly affecting the Company's performance, accurately and punctually to the Financial Service Authority. Furthermore, the company also provides information concerning financial statements in the Company website as well as other information that is easily accessible to the stakeholders. All of these efforts are the form of transparency of the Company in implementing GCG.

b. Accountability

The Company prioritizes the Management system which supports the creation of clarity, function, implementation, and responsibility of the Company organ. Therefore, any matter related to the financial and operational performance can be accounted to which creates the check and balances mechanism of authority and role in the management of the company.

The principle of accountability covers the Company's organs in carrying out their duties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders supported by committees that have special duty and function. The Company has committees established by the Board of Commissioners or the Board of Directors, and the committees are Audit Committee and Risk Monitoring Committee with the purpose to support the duty of the Board of Commissioners in conducting the function of monitoring.

Implementation of accountability is conducted through operational and financial statements reviewed by the Board of Commissioners and Public Accountants as a part of the obligation of the Company towards the shareholders in General Meeting of Shareholders (GMS).

In addition, the Company also possesses a guideline regarding the Company's policy, Code of Conduct, early warning system, reward, and punishment system, as well as an accurate and good internal control system.

c. Responsibility

The Company always considers the aspect of compliance to prevailing laws in conducting the management of the company. The Company focuses on the reciprocal principle for all stakeholders to reap benefit from the company.

d. Independency

The Company is governed independently and professionally as well as free from any conflict of interest and influence or pressure from any party which is not in line with the laws and regulations as well as sound corporate principles. To improve

meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perusahaan telah mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek terutama pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi demi terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang mandiri dan profesional.

e. Kewajaran

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam hubungannya dengan Pemangku Kepentingan termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan dan mitra bisnis. Untuk memastikan prinsip ini berjalan dengan baik Perusahaan menetapkan kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan prosedur terkait lainnya.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran yaitu diwujudkan dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki tiga organ utama yang berperan penting dalam pelaksanaan (*Good Corporate Governance*), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi hal ini mengacu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tentang struktur Tata Kelola Perusahaan. Tiga organ Perusahaan itu menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Untuk memaksimalkan penerapan GCG, Perusahaan juga dibantu Direktur independen serta Sekretaris Perseroan serta Komite lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan aktivitasnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

the independence in business decision making, the Company developed several regulations, guidelines and practices, particularly in the level of Board of Commissioners and Board of Directors for the implementation of independent and professional management of the Company.

e. Fairness

The Company is committed to apply the principle of equality and fairness in its relation with Stakeholders, including the insured, policyholder, employee and business partner. To ensure that the principle is working properly, the Company established the internal policy, Standard Operating Procedure (SOP) and other related procedures.

The Company provides opportunities to all stakeholders to provide insights and opinions as well as opening access to information in accordance with the principle of transparency. One of the forms of equality and fairness in the company is to provide the same opportunity in employee recruitment, career, and work in professional manner regardless of ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has three main organs which play crucial roles in the implementation of Good Corporate Governance that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors about the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company on Corporate Governance Structure. Three main organs of the Company carrying out their duties in line with prevailing regulations on principles that each organ has transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in carrying out the duty, function and responsibility for the interest of the Company. To optimize the implementation of GCG, the Company has the assistance of an Independent Director and the Corporate Secretary as well as other committees.

The Board of Commissioners and The Board of Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Nevertheless, both the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the continuity of long-term Company's business. Hence, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision and mission of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar.

RUPS sendiri berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada selanjutnya juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga berwenang untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terdaftar, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang akan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang bisa diimplementasikan setiap saat berdasarkan kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara rapat oleh Notaris, dimana berita acara tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Berdasarkan Kualifikasi Kepemilikan

Semua hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan adalah sama berdasarkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikarenakan tidak adanya klasifikasi kepemilikan saham.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada Tahun Buku 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Juli 2021 yang dihadiri oleh 1.459.635.400 saham atau 97,31% dari 1.500.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPST 2021").

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the organ of the Company that holds the highest power in the company representing the interest of shareholders and has the authority which is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limitation stipulated in the regulations or the articles of association.

GMS itself has the authority to appoint and terminate a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and consequently evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS also possesses the authority to approve the amendment of Articles of Association, annual report and to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as to make decisions regarding corporate action or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

As stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies, the GMS consists of annual GMS conducted 6 (six) months after the end of the fiscal year as the latest and other GMS which can be implemented every time based on the necessity. In its implementation, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. All matters discussed and decided in the GMS are noted into the minutes of meeting by a Notary, where the minutes become valid evidence to all shareholders and third parties about the decision and all events in the GMS.

Rights and Responsibilities of Shareholders Based on Ownership Qualification

All rights and responsibilities of the Company's Shareholders are equal based on the Articles of Association or the prevailing regulations by reason of no ownership classification.

Agenda and Realization of Previous Year GMS Resolution

In the 2020 Fiscal Year, the Company held an AGMS on July 23, 2021 which was attended by 1,459,635,400 shares or 97.31% of the 1,500,000,000 shares which constituted all shares of the Company with valid voting rights ("2021 AGMS").

RUPST 2021 dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. RUPST 2021 hanya dihadiri oleh Direksi Perseroan. Sedangkan Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri karena sedang berhalangan. Direksi yang hadir adalah sebagai berikut:

1. Bapak Vincentius Susanto (Direktur)
2. Bapak Alexander Sayidiman (Direktur)

The 2021 AGMS was held under the conditions of the Covid-19 pandemic, so its implementation was carried out in accordance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020. The 2021 AGMS was only attended by the Company's Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners could not attend because they were unable to attend. Directors who attended were as follows:

1. Mr. Vincentius Susanto (Director)
2. Mr Alexander Sayidiman (Director)

Adapun keputusan RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the 2021 AGMS are as follows:

Agenda RUPST 2021 AGMS 2021 Agenda	Keputusan RUPST 2021 Resolution of AGMS 2021	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 1. Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year ending on 31 December 2020 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2020, as well as the granting of full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 (dua ribu dua puluh) Perseroan Accepted and approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2020 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2020, as well as providing full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the Fiscal Year ending 31 December 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2020 Annual Report (two thousand twenty).	Setuju: 1.459.635.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,459,635,400 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku. Applicable Immediately.
2. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Approval of the use of the Company's profits for the Financial Year ending on 31 December 2020.	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2020 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp.1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUP, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; 2. Sebesar Rp.40.500.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp.27,- per saham; 3. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2019 Fiscal Year as follows: 1. Rp.1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUP that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association; 2. Rp.40,500,000,000 will be distributed as cash dividends or Rp.27 per share; 3. The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development.	Setuju: 1.459.635.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,459,635,400 Objection: 0 Neutral: 0	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021. Decisions regarding reserve funds and retained earnings take effect immediately. The distribution of dividends will be carried out on 26 August 2021.

Agenda RUPST 2021 AGMS 2021 Agenda	Keputusan RUPST 2021 Resolution of AGMS 2021	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. 3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2021 Financial Year.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1. Appoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2021. 2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. b. Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.	Setuju: 1.459.635.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,459,635,400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. This has been followed up with the appointment of the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm along with the determination of the amount of the honorarium.
4. Penetapan Paket Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021. 4. Determination of the Remuneration Package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2021.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku. To authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.	Setuju: 1.459.635.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,459,635,400 Objection: 0 Neutral: 0	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. The determination of the honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Agenda RUPST 2021 AGMS 2021 Agenda	Keputusan RUPST 2021 Resolution of AGMS 2021	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 sekaligus melakukan penambahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. 5. Amendments to the Company's Articles of Association adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 as well as adding and adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company.	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sekaligus melakukan penambahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan; 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali pasal-pasal yang diubah, dan untuk itu dikuasakan, menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. 1. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company as well as to add and adjust Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities Company; 2. Granting authority and power of attorney with the right of substitution to a member of the Board of Directors of the Company to state this decision in a Notary Deed including rearranging the amended articles, and for that he is authorized, appears before a notary, signs deed, documents or letters, and do everything necessary to achieve the abovementioned purposes without any exceptions and at the same time request approval of the amendments to these articles of association to the competent authority.	Setuju: 1.459.635.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,459,635,400 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku. Applicable Immediately.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 32/POJK.04/2014, PBS melaksanakan RUPST untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada 27 Mei 2022 yang dihadiri oleh 1.355.806.300 saham atau 90,39% dari 1.500.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPST 2022").

RUPST 2022 masih dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan POJK 15 2020 dan POJK 16 2020. RUPST 2022 hanya dihadiri oleh Direksi Perseroan. Sedangkan Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri karena sedang berhalangan. Direksi yang hadir adalah sebagai berikut:

1. Bapak Vincentius Susanto (Direktur)
2. Bapak Alexander Sayidiman (Direktur)

Implementation of 2022 GMS

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) number 32/POJK.04/2014, PBS held the AGMS for the 2021 Financial Year which was held on May 27, 2022 which was attended by 1,355,806,300 shares or 90.39% of the 1,500,000,000 shares which constituted all shares of the Company with valid voting rights ("2022 AGMS").

The 2022 AGMS was still held under the conditions of the Covid-19 pandemic, so its implementation was carried out in accordance with POJK 15 2020 and POJK 16 2020. The 2022 AGMS was only attended by the Company's Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners could not attend because they were unable to attend. Directors who attended were as follows:

1. Mr. Vincentius Susanto (Director)
2. Mr Alexander Sayidiman (Director)

Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan jika seluruh anggota Dewan Komisaris berhalangan, maka Direksi dapat menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk memimpin RUPS. Berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 23 Mei 2022, Direksi telah menunjuk Bapak Vincentius Susanto selaku Direktur sebagai pemimpin RUPS.

In accordance with the provisions of Article 10 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners, and if all members of the Board of Commissioners are absent, the Board of Directors may appoint a member of the Board of Directors to chair the GMS. Based on the Letter of Appointment dated 23 May 2022, the Board of Directors has appointed Mr. Vincentius Susanto as the Director as chairman of the GMS.

No.	Agenda RUPST 2022	2022 AGMS Agenda
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year ending on 31 December 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2021, as well as the granting of full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
2	Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approval of the use of the Company's profits for the Financial Year ending on 31 December 2021.
3	Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2022 Financial Year.
4	Penetapan Paket Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022.	Determination of the Remuneration Package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2022.
5	Persetujuan pemecahan nilai nominal saham (<i>Stock Split</i>) dengan rasio 1:2, sehingga nilai masing-masing saham berubah dari semula Rp.100,- (seratus rupiah) menjadi Rp.50,- (lima puluh rupiah) dan jumlah saham yang telah disetor/ ditempatkan berubah dari semula sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham menjadi 3.000.000.000 (tiga miliar) saham. Sebagai tindak lanjut dari pemecahan nilai nominal saham (<i>Stock Split</i>) tersebut, Perseroan akan merubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.	Approval of splitting the nominal value of shares (<i>Stock Split</i>) with a ratio of 1:2, so that the value of each share changes from the original Rp.100 (one hundred rupiahs) to Rp.50 (fifty rupiahs) and the number of shares that have been deposited/ placed changed from the original 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares to 3,000,000,000 (three billion) shares. As a follow-up to the <i>Stock Split</i> , the Company will amend Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association.

Keputusan RUPST 2022 dan Realisasinya

Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal ini keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sehingga keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

The Resolution of 2022 AGMS and Its Realization

All decisions are made based on deliberation and consensus. In this case a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, so the decision is made by voting.

Tabel berikut merupakan hasil keputusan, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2022:

The following table is the result of the decisions, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolutions of the 2022 AGMS:

Agenda	Keputusan RUPST 2022 Resolution of 2022 AGMS	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
1	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan. Accepted and approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2021, as well as providing full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the Fiscal Year ending 31 December 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2021 Annual Report.	Setuju: 1.355.806.300 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,355,806,300 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku. Applicable Immediately.
2	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai berikut: - Sebesar Rp.1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPU, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; - Sebesar Rp.70.500.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp.47,- per saham; - Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2020 Fiscal Year as follows: - Rp. 1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUPU that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association; - Rp. 70,500,000,000 will be distributed as cash dividends or Rp.47 per share; - The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development.	Setuju: 1.355.806.300 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,355,806,300 Objection: 0 Neutral: 0	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022. Decisions regarding reserve funds and retained earnings take effect immediately. The distribution of dividends will be carried out on 30 June 2022.
3	- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1. Appoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2022. 2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to: - Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. - Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.	Setuju: 1.355.806.300 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,355,806,300 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. This has been followed up with the appointment of the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm along with the determination of the amount of the honorarium.

Agenda	Keputusan RUPST 2022 Resolution of 2022 AGMS	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
4	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku. To authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Financial Year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.	Setuju: 1.355.806.300 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,355,806,300 Objection: 0 Neutral: 0	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. The determination of the honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.
5	1. Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan, yakni setiap 1 (satu) saham Perseroan yang pada saat ini memiliki nominal Rp 100,- (seratus rupiah) dipecah menjadi 2 (dua) saham, masing-masing dengan nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah), sehingga setiap pemegang saham yang pada saat Recording Date memiliki 1 (satu) saham dengan nominal lama Rp 100,- (seratus rupiah) akan memiliki 2 (dua) saham masing-masing dengan nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah); 2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai "Modal" sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan; 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. 1. Approved the implementation of the stock split of the Company's shares, namely every 1 (one) share of the Company which currently has a nominal value of Rp.100 (one hundred rupiahs) is split into 2 (two) shares, each with a nominal value of Rp.50 (fifty rupiah), so that each shareholder who at the time of the Recording Date has 1 (one) share with an old nominal value of Rp.100 (one hundred rupiah) will have 2 (two) shares each with a nominal value of Rp.50 (fifty rupiah); 2. Approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning "Capital" in connection with the split of the nominal value of shares (stock split) of the Company; 3. Agree to give authority and power of attorney with substitution rights to a member of the Company's Board of Directors to take any and every action necessary in connection with the implementation of a stock split, including but not limited to arranging and establishing procedures and schedules implementation of splitting the nominal value of shares in accordance with laws and regulations in the field of Capital Markets, to declare this decision in a Notary Deed, and for that purpose authorized to appear before a Notary Public, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the purpose mentioned above without any exceptions and at the same time requesting approval for amendments to these articles of association from the competent authority.	Setuju: 1.355.806.300 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,355,806,300 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku. Applicable Immediately.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, serta berwenang memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Sementara, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yaitu Komite Audit yang merupakan organ pendukung perusahaan. Sedianya, penunjukan Dewan Komisaris sendiri berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPST 2019, telah ditetapkan susunan baru Dewan Komisaris dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 26 Juni 2019 serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0293626 tanggal 4 Juli 2019.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Periode Berakhir End of Period
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 2019 / 2019 AGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision of the policy and management of the Company conducted by the Board of Directors, as well as authorized to provide counsel to the Board of the Directors for the interest of Company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss the Board of Directors' member without mentioning the reason. The Board of Commissioners is also able to manage the Company in certain condition for certain period. The Board of Commissioners is supported by supporting committees, such as the Audit Committee which is a supporting organ of the Company. The appointment of the Board of Commissioners is conducted pursuant to the criteria stipulated in POJK No.33 / POJK.04 /2014.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders by referring to the Company's Articles of Association. At the 2019 AGMS, a new composition of the Board of Commissioners was stipulated through Deed of Meeting Resolution No. 13 dated June 26, 2019 and was received by the Ministry of Justice and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0293626 dated July 4, 2019.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of 2 (two) people, where one of them is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as follows:

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dalam RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS atau dinyatakan lain oleh ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

1. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperlihatkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada angka 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.
7. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.
8. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
9. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal sebagai berikut:
 - a. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan;
 - b. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.

Pursuant to the Company's Articles of Association, a member of the Board of Commissioners is appointed in GMS for the period of 5 (five) years, unless stated otherwise in GMS or other provision in the Articles of Association. The Board of Commissioners has fulfilled the criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is responsible to supervise the management policy and progress, regarding both the company and its business. In addition to that, the Board of Commissioners also has the duty to provide counsels to the Board of Directors and other activities regulated in the Articles of Association, namely:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy of the Board of Directors in running the Company for the interest of the Company and in line with the purpose and objective of the Company as well as to provide counsels to the Board of Directors.
2. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners must conduct its duties in good faith, full of responsibility and prudent by considering the prevailing provision and regulation as well as the Company's Articles of Association.
3. To improve the effectiveness of the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and may establish other committees.
4. The member of the committees under the Board of Commissioners as mentioned in number 3 is appointed through the Decree of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that supports the implementation of its duties and responsibilities as mentioned at the end of every fiscal year.
6. Every member of the Board of Committee must report every transaction of the shares owned in the Company, in the period of 10 working days since the date of the transaction.
7. The Board of Commissioners reports the supervisory duties conduction for three fiscal years in GMS.
8. To review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as to sign the report. The review of the Annual Report is conducted before the GMS.
9. The Board of Commissioners must report the following to internal and external parties:
 - a. External report to fulfill the prevailing regulations, both on behalf of the Board of Commissioners and together with the Board of Directors of the Company;
 - b. Report on the supervisory duty conducted by the Board of Commissioners during the fiscal year.

10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam hal:
- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
 - Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan *inventory* Perseroan;
 - Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tepa dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.
 - Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:
- Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya
 - Memimpin rapat Dewan Komisaris, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan dalam hal keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

10. The Board of Commissioners must provide written approval on the action of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association in the following matters:
- Borrowing or lending money on behalf of the Company (except for withdrawing the Company's money in the bank)
 - Establishing new business or participating in other companies, both local and foreign.
 - Purchasing assets in the form of immovable goods and companies, except the assets which belongs to the inventory of the Company;
 - Taking a lease and/or leasing the Company's assets, unless for the daily business activities of the Company.
 - Selling or relinquishing rights on fixed assets and companies (not part of the inventory) or guaranteeing the assets of the Company with the value of less than or reaching 50% of the total assets of the Company.
 - Distributing interim dividend if the financial condition of the Company allows for it. The interim dividend must consider the dividend that will be distributed in accordance with the decision of the following Annual GMS and in line with the prevailing regulations.
11. The duties and responsibilities of the President Commissioners are as follows:
- Leading the Board of Commissioners in conducting its supervisory function
 - Leading the meeting of the Board of Commissioners. However, the President Commissioner may be substituted with other member of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company or other prevailing regulations.

Independency of Board of Commissioners and Independent Commissioner

Pursuant to the POJK No. 33/2014, the Independent Commissioner is the member of Board of Commissioners from outside of Issuer or Public Company that does not possess a relation in the matter of financial, management, share ownership and/or family relation with the other members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or any relation that may affect the ability of an individual to act independently and has fulfilled the criteria as an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Dari segi komposisi, Perseroan telah memenuhi syarat 30% jumlah Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang ada sebagaimana tercantum dalam POJK No.33/2014 Pasal 20 ayat 3.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris agar dapat bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang no 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat mengundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2022:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	100
Roesdima Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	100

In conducting its duties, the Independent Commissioners will proactively strive to encourage the Board of Commissioners to supervise and to provide counsels to the Board of Directors effectively to improve the performance of the Company, to take the right risks and to consider the objective of the Company's business in generating profits for shareholders and to ensure the balanced transparency and openness in the financial report of the Company.

The Company has fulfilled the criteria of the number of Independent Commissioner to be 30% from the total members of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No.33/2014 Article 20 Paragraph 3.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter in conducting its duties, authorities and responsibilities which is applicable to all members of the Board of Commissioners for the members to act and behave for the interest of the Company by referring to the prevailing regulations, the Articles of Association of the Company, and other corporate governance practices so that it is in line with the principles of Good Corporate Governance. The Company's Board of Commissioners Charter is prepared pursuant to the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of OJK number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of OJK number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies and its Attachments.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. A meeting is considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners' attendance in the Board of Commissioners' meeting held during 2022:

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2022 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Agenda
1	3 Januari 2022 January 3, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta perumusan target tahunan Perusahaan.	Evaluation meeting related to the supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as the formulation of the Company's annual targets.
2	14 Maret 2022 March 14, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021 (Audited).	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Statements as of December 31, 2021 (Audited).
3	9 Mei 2022 May 9, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2022.
4	15 Juli 2022 July 15, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of 30 June 2022.
5	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions regarding the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2022.
6	12 Desember 2022 December 12, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Budget 2023.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the 2023 Budget.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dan tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris berikut mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri atau *self assessment* yang dilaksanakan setiap setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu.

Board of Commissioners Performance Assessment

As a commitment for the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners continues to assess the performance of the Board of Commissioners. The purpose of this is to ascertain the level of compliance of the Board of Commissioners in implementing its duties and responsibilities. The following is the mechanism of performance assessment of the Board of Commissioners based on the prevailing regulations and Board of Commissioners Charter:

1. In conducting the performance assessment, the Board of Commissioners has its self-assessment which conducted once every year or other period that is deemed to be necessary.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

2. Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan *self assessment*, antara lain:
 - a. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap setahun sekali
 - b. Mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan seperti yang terangkum dalam Piagam Dewan Komisaris ini.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan oleh Dewan Komisaris turut didukung dan ditunjang oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh kinerja komite-komite tersebut secara berkala mendapatkan evaluasi dan penilaian oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite. Hasil penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. The benchmark in conducting self-assessment is as follows:
 - a. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners Charter once every year
 - b. Ensuring that the duty of each member of the Board of Commissioners is conducted in accordance to the work mechanism that covers the implementation of meeting and reporting as stipulated in the Board of Commissioners Charter.

Performance Assessment of Committees Supporting Duty Implementation of the Board of Commissioners

Implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and function is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Performance of these committees is evaluated and assessed periodically by the Board of Commissioners by referring to reports of duties and responsibilities implementation submitted by each committee. Performance assessment results of the Board of Commissioners' committees are submitted in the Annual Report as regulated in Circular Letter of OJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.



Direksi

Board of Directors

Direksi organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengelolaan Perusahaan, Direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan melalui RUPS dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPST 2019, telah ditetapkan susunan baru Direksi dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 13 tanggal 26 Juni 2019 serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHUAH.01.03-0293626 tanggal 4 Juli 2019.

Komposisi Direksi dan Pembagian Lingkup Kerja Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari 4 (empat) orang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 13 tanggal 26 Juni 2019 Susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Lingkup Kerja Scope of Work	Pengangkatan Appointment	Periode Berakhir End of Period
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama President Director	Chief Executive Officer	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2023 2023 AGMS
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keuangan Finance	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2023 2023 AGMS
Vincentius Susanto	Direktur & Sekretaris Perusahaan Director & Corporate Secretary	HR, GA, & Sekretaris Perusahaan HR, GA, & Corporate Secretary	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2023 2023 AGMS
Alexander Sayidiman	Direktur Director	Teknik / Engineering	RUPST 2019 2019 AGMS	RUPST 2023 2023 AGMS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi ditunjuk oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham (Saham) dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan yang Terdaftar.

The Board of Directors is an organ of the Company which has the authority and full responsibility to govern the Company in accordance with the Articles of Association to achieve the vision and mission of the Company. The member of the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability in corporate governance to implement the principles of GCG. In conducting its duties in the governance of the Company, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary and establishes the Internal Supervisory Unit which personally responsible to the President Director.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted through the GMS with recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. The 2019 AGMS established new composition of the Board of Directors as stated in Deed of Meeting Resolution No. 13 dated June 26, 2019 which has been received by the Ministry of Justice and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0293626 dated July 4, 2019.

Composition and Working Scope Division of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 4 (four) people pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 13 dated June 26, 2019. The Board of Directors' composition and working scope of each member are as follows:

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the member of the Board of Directors is appointed by GMS for a period of 5 (five) years. The Board of Directors has fulfilled the Provision of III.1.9 on the Regulation of IDX No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity Securities Other Than Stock Issued by the Listed Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan/atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
 - b. Membeli atau menerima, menjual atau melepaskan, hak untuk benda tak bergerak;
 - c. Mengumpulkan / menjamin benda tak bergerak milik Perseroan.
2. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan.
3. Direksi menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu dan selanjutnya menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
4. Direksi bertugas menyusun struktur organisasi Perseroan yang melingkupi rincian fungsi dan tugas pada setiap divisi maupun unit kerja lainnya.
5. Direksi membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan menyusun langkah-langkah manajemen risiko dalam mengelola risiko yang mungkin timbul pada setiap kegiatan Perseroan.
6. Direksi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
7. Jika dibutuhkan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite dibawahnya untuk membantuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan secara efektif dan efisien, yang mana pembentukannya dapat diputuskan dalam keputusan Direksi. Direksi juga wajib melakukan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.
8. Dalam hal menjalankan kepengurusannya, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duties and responsibilities on all the operation and financial activities of the Company. Pursuant to the Articles of Association of the Company, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are elaborated as follows:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside of the court on all matters and events, to bind the Company with other party and other party with the Company, and to conduct all actions, from the management or ownership aspect. The Board of Directors must request the written approval from the Board of Commissioners pertaining the following matters:
 - a. Borrowing money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money to and/or related to business activities);
 - b. Purchasing or receiving, selling or relinquishing rights or immovable goods;
 - c. Collateralizing/guaranteeing immovable goods of the Company.
2. The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders to transfer the assets of the Company (which is not for supplying) or to transform the debt security with the value of more than 50% (fifty percent) from the total assets of the Company.
3. The Board of Directors prepares the financial report periodically and the annual report to be reported to the Board of Commissioners first and subsequently to provide it in the office of the Company to be examined by the shareholders from the date of the announcement of the Annual GMS.
4. The Board of Directors prepares the organizational structure of the Company covering the details of the function and duty from each division or other working unit.
5. The Board of Directors establishes the internal control system of the Company and prepares the steps of risk management in managing the risks that may arise in every activity of the Company.
6. The Board of Directors conducts the corporate social and environmental responsibility of the Company in accordance to the prevailing regulations.
7. If necessary, the Board of Directors may establish working units or committees under it to establish the implementation of its duties and responsibilities to work effectively and efficiently, which establishment can be decided in the Board of Directors decision. The Board of Directors must also supervise the performance of the established working unit or committee.
8. In carrying out its management duties, the Board of Directors must conduct its duties in good faith, full of responsibility and prudent as well as implement the principles of Good Corporate Governance by considering the prevailing provision and regulation as well as the Company's Articles of Association.

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab, Direksi juga diberikan hak dan wewenang yang melekat pada setiap anggota Direksi. Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak atas nama Direksi mewakili Perseroan. Selain itu, Direksi juga berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan bahwa kebijakan remunerasi terlebih dahulu direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja Perseroan, prestasi kerja individual, dan hal lainnya untuk selanjutnya dapat disetujui oleh RUPS.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi agar dapat bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang no 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang no 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya, dan Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor. Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Direksi dalam rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Directors is also granted the right and authority for each member of the Board of Directors. The President Director or the Vice President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors representing the Company. Moreover, the Board of Directors also has the right to receive remuneration with a condition that it is recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners beforehand by considering the Company's performance, the individual work performance and other matters to be approved by the GMS subsequently.

Board of Directors Charter

The Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter in implementing its duties, authorities and responsibilities that is applicable to all members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors must act and behave for the interest of the Company and in accordance with the prevailing regulations, the Articles of Association of the Company, and other corporate governance practices which subsequently makes it in line with the principles of good corporate governance. The Board of Directors Charter is prepared pursuant to the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No.9 of 1995 on Capital Market, the Regulation of OJK number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Circular Letter of OJK number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies and Appendix, and the Regulation of Securities Listing Number I-A on General Provisions of Equity Securities Listing on the Exchange (Attachment Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number. Kep/305/BEJ/07-2004 Dated July 19, 2004 Regarding the Listing of Share and Equity Securities Other Than Stock Issued by the Listed Companies) as well as the Articles of Association of the Company.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meetings of the Board of Directors are considered valid and can take binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting.

Throughout 2022, the Board of Directors has held meeting of the Board of Directors of 12 (twelve) times. The following table contains information about the attendance of the Board of Directors in the Meeting of the Board of Directors throughout 2022:

Direksi The Board of Directors	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama President Director	100
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100
Vincentius Susanto	Direktur & Sekretaris Perusahaan Director & Corporate Secretary	100
Alexander Sayidiman	Direktur Director	100

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut: Agenda of meetings held throughout 2022 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Agenda
1	3 Januari 2022 January 3, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta perumusan target tahunan Perusahaan.	Regular meetings related to corporate actions and holding policies for business units as well as the formulation of the Company's annual targets.
2	10 Februari 2022 February 10, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta penetapan dan sosialisasi target tahunan Perusahaan.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units as well as the determination and socialization of the Company's annual targets.
3	14 Maret 2022 March 14, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021 (Audited).	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units and Finalization of the Annual Financial Statements as of December 31, 2021 (Audited).
4	5 April 2022 April 5, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2022.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units and the First Quarter Financial Report as of March 31, 2022.
5	9 Mei 2022 May 9, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta persiapan RUPST 2022.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units as well as preparation for the 2022 AGMS.
6	6 Juni 2022 June 6, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units.
7	15 Juli 2022 July 15, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2022.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units as well as the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of June 30, 2022.
8	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units.
9	6 September 2022 September 6, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units.
10	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2022.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units as well as the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2022.
11	10 November 2022 November 10, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Persiapan pengajuan Budget 2023.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units and preparation of the 2023 Budget submission.
12	12 Desember 2022 December 12, 2022	Rapat rutin terkait corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Finalisasi Budget 2023.	Regular meetings related to corporate action and holding policies for business units and the 2023 Budget Finalization.

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2022:

Nama Name	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	100
Roesdima Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	100
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama President Director	100
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100
Vincentius Susanto	Direktur & Sekretaris Perusahaan Director & Corporate Secretary	100
Alexander Sayidiman	Direktur Director	100

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the joint meeting held during 2022:

Agenda dalam rapat bersama yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Agenda of joint meetings held throughout 2022 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Agenda
1	14 Maret 2022 March 14, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021 (Audited).	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Statements as of December 31, 2021 (Audited).
2	9 Mei 2022 May 9, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2022.
3	15 Juli 2022 July 15, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2022.
4	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions regarding the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2022.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi merupakan satu dari tiga organ penting perusahaan yang menjadi tolak ukur dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itulah, Sebagai bentuk komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, Direksi senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerjanya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tertuang dalam Piagam Direksi, Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilaksanakan setiap tahun sekali atau secara periodik bila dipandang perlu. Hal-hal yang menjadi tolak ukur *self assessment* yakni mengkaji kecukupan Piagam Direksi secara berkala atau jika ada perubahan. Selanjutnya mengkaji apakah masing-masing Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan seperti yang tercakup dalam Piagam Direksi

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors is one of the significant organs of the company that becomes the benchmark of the implementation of the good corporate governance. Therefore, as a commitment to the good corporate governance, the Board of Directors always conducts an assessment for its own performance with the purpose to understand the compliance level of the Board of Directors in implementing its duty and responsibility. Based on the prevailing regulations and stipulated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors has a self-assessment policy conducted once every year or periodically if necessary. The matters that become the benchmark of self-assessment are to review the adequacy of the Board of Directors Charter periodically or if a change occurs. In addition, the Board of Directors also conducts an assessment to ensure that the duty of each member of the Board of Directors is conducted in accordance to the work mechanism that covers the implementation of meeting and reporting as stipulated in the Board of Directors Charter.

STRUKTUR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima oleh Direksi, wewenang tersebut dapat didelegasikan atau ditugaskan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive salaries and/or allowances determined by the GMS. Especially for the salary and/ or allowance received by the Board of Directors, the authority is delegated or appointed by the GMS to the Board of Commissioners.



Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The total amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors per December 31, 2022 as follow:

dalam Rupiah
in Rupiah

Jabatan Title	Besaran Remunerasi Remuneration Amount	
	2022	2021
Direksi Board of Directors	3.470.833.000	2.728.582.500
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.970.000.000	2.520.000.000
Total	6.440.833.000	5.248.582.500

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keragaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting decision shall be the best decision after looking at various alternatives decision of the diversity of the existing of the Board of Commissioner and the Board of Directors.

Pada tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terjadi perubahan dan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

In 2022 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no changes and been appoint by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pendidikan Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari bidang pendidikan sebagai berikut: Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Sipil, Teknik Struktur, Ekonomi, Manajemen Bisnis, dan Administrasi Bisnis. The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by areas of education, namely: Competence areas including Civil Engineering, Structure Engineering, Economic, Business Management, and Business Administration
Pengalaman Experience	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknik, Operasional, Sumber Daya Manusia, Sekuritas, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Engineering, Operational, Human Resources, Securities, Banking, Financial, and Accounting
Umur Age	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain umur 35-44 tahun 2 orang dan > 55 tahun 4 orang. The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 35-44 years 2 people and > 55 years 4 people.
Jenis Kelamin Gender	Ada 1 (satu) wanita dalam anggota Direksi Perseroan. There is 1 (one) woman in the Board of Directors of The Company.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company has an affiliate relationship related to the management of the companies affiliated with the Company. Disclosure of affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with the Board of Directors Members	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with the Board of Commissioners Members	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	√
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama President Director	√	-	√
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama Vice President Director	√	-	√
Vincentius Susanto	Direktur & Sekretaris Perusahaan Director & Corporate Secretary	-	-	-
Alexander Sayidiman	Direktur Director	-	-	-

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memeriksa laporan keuangan, mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan meningkatkan kualitas transparansi pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tahunan mengenai kegiatan pelaksanaan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan terus bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-002/PBS/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in auditing the financial report, encouraging the implementation of Good Corporate Governance principles, and improving the transparency quality of the financial report. The Audit Committee is responsible to submit the annual report on the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners and to continue act independently in conducting its duty and responsibility.

Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners with the duty to provide opinions to the Board of Commissioners regarding the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify the matters that need to be considered by the Board of Commissioners as well as to conduct other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is carried out through a Board of Commissioners Meeting Decree and chaired by an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with parties that carry out the Internal Audit function. The Audit Committee has 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee have met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity required by various applicable regulations.

Pursuant to Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/PBS/VI/2019 dated June 14, 2019, the Audit Committee composition as of December 31, 2022 is as follows:

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa jabatan Tenure	Keterangan Explanation
Prof. Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	2019-2023	Komisaris Independen Independent Commissioner
Steven Rorong	Anggota Member	2019-2023	Pihak Independen Independent Party
Angkola Ogessardo Siregar	Anggota Member	2019-2023	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ketua | Chairman:

Roesdiman Soegiarso	Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.	the profile is presented in the profile of Board of Commissioners
---------------------	--	---

Anggota | Member:

Steven Rorong		
Usia Age	36 tahun	36 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Penetapan Basis of Appointment	SK-002/PBS/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019	SK-002/PBS/VI/2019 dated June 14, 2019
Riwayat Pendidikan Education History	Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Banking & Finance dari Monash University, Melbourne Australia pada tahun 2006.	He earned Bachelor Banking & Finance from Monash University, Melbourne, Australia in 2006.
Riwayat Pekerjaan Career History	Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai Assistant Manager di BDO Tanubrata (2007-2010), sebagai Manager di Ernst & Young (2010-2014), sebagai Vice President di Ascend Capital (2014-sekarang).	He had served as Assistant Manager at BDO Tanubrata (2007-2010), Manager at Ernst & Young (2010-2014), and Vice President at Ascend Capital (2014-present).
Angkola Ogessardo Siregar		
Usia Age	45 tahun	45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Penetapan Basis of Appointment	SK-002/PBS/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019	SK-002/PBS/VI/2019 dated June 14, 2019
Riwayat Pendidikan Education History	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Pendidikan Pemeriksaan Pajak, Jakarta, Pendidikan Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Megamendung.	He earned Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University, Bandung; Master of Accounting from Padjadjaran University, Bandung; Tax Audit Education, Jakarta, Civil Servants Investigator Education, Megamendung.

Riwayat Pekerjaan Career History

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia (1999-2014), Dosen Luar Biasa pada Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) dan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung (2008-sekarang), Dosen Luar Biasa pada Magister Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung (2009-sekarang), Dosen Luar Biasa pada Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung (2009-sekarang), Dosen Brevet Perpajakan IAI (2009-sekarang), Dosen Tamu pada LP3I (2009-sekarang), Dosen Tamu Pada Berbagai Undangan Seminar (2009-sekarang), Advisor pada Perusahaan Migas (2014-sekarang).

He had worked at the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1999-2014), Adjunct Lecturer at Accountant Professional Education (PPAK) and the Faculty of Accounting Economics at Padjadjaran University, Bandung (2008-present), Adjunct Lecturer at Master of Accounting Program of Padjadjaran University, Bandung (2009-present), Adjunct Lecturer at Master of Accounting Program of Maranatha Christian University, Bandung (2009-present), Lecturer of IAI Tax Brevet (2009-present), Guest Lecturer at LP3I (2009-present), Guest Lecturer at Various Seminar Invitations (2009-present), Advisor at Oil and Gas Company (2014-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberi wewenang guna mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit juga diberi kewenangan berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee has the following duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter specified and established with the Decree of the Board of Commissioners of the Company:

1. To review the financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or other authorities, namely financial statements, projections, and other reports regarding the financial information of the Company.
2. To review the compliance of the company to the regulations related to the activities of the Company.
3. To provide independent opinions when different views arise between the management and the Accountant for the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and recompense.
5. To review the implementation of audit by the internal auditor and to supervise the implementation of the follow up by the Board of Directors to the findings of the internal auditor.
6. To review the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not own a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review the complaints regarding the accounting and reporting process of the Company's financial;
8. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interest in the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee is granted the authority to access the document, data, and information of the Company regarding the employees and the necessary resources of the Company. The Audit Committee is also granted the authority to directly communicate to the employees, including the Board of Directors and the parties that own the function of internal audit, risk

jawab Komite Audit. Kemudian Komite Audit berwenang melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya bila diperlukan serta melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini telah memenuhi syarat independensi untuk menjadi anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, atau tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan sehari-hari selama enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dengan dibentuknya Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2016. Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

management as well as the Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee. The Audit Committee has the authority to involve an independent party outside of the Audit Committee members to assist the implementation of its duties if necessary. Moreover, it has other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

Current members of the Company's Audit Committee have met the independence requirements to become members of the Audit Committee, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee and the Company's Audit Committee Charter. Members of the Audit Committee are not employees of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide other consulting services to the Company within the last 6 (six) months, or do not hold positions related to day-to-day management of the Company for the last six months, except for the Independent Commissioner; does not own shares in the Company, either directly or indirectly; and has no direct or indirect business relationship with the Company and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or the majority shareholder of the Company.

Audit Committee Charter

With the establishment of the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners issued the Audit Committee Charter through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners on June 9, 2016. The Audit Committee Charter contains guidelines and rules governing the activities of the Audit Committee to implement the principles of Good Corporate Governance which include aspects transparency, accountability, independence and fairness, justice, and equality.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than $\frac{1}{2}$ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (*dissenting opinions*), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

Throughout 2022, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee to the Audit Committee meetings throughout the year 2022:

Komite Audit The Audit Committee	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Prof. Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	100
Steven Rorong	Anggota Member	100
Angkola Ogessardo Siregar	Anggota Member	100

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2022 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Agenda
1	14 Maret 2022 March 14, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap <i>corporate action</i> maupun kebijakan <i>holding</i> terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021 (<i>Audited</i>).	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Statements as of December 31, 2021 (<i>Audited</i>).
2	9 Mei 2022 May 9, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap <i>corporate action</i> maupun kebijakan <i>holding</i> terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2022.
3	15 Juli 2022 July 15, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap <i>corporate action</i> maupun kebijakan <i>holding</i> terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of 30 June 2022.
4	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap <i>corporate action</i> maupun kebijakan <i>holding</i> terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2022.	Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of 30 June 2022.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit Pada 2022

Pada tahun buku 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya sesuai dengan pedoman Komite Audit khususnya terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun 2021 oleh AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, Komite Audit telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Implementation of Duties and Recommendations of Audit Committee in 2022

In the 2022 financial year, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Audit Committee guidelines, especially in relation to activities carried out by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). In connection with the implementation of the provision of audit services on the annual historical financial information for 2021 by AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, the Audit Committee has carried out an evaluation of the implementation of these services. Based on the results of the evaluation, the following can be conveyed:

1. KAP telah memenuhi persyaratan, yaitu telah terdaftar pada OJK, memiliki kompetensi sesuai dengan bidang usaha Perseroan, tidak sedang dikenakan sanksi dari otoritas yang berwenang, tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana, serta merupakan pihak yang independen dan bukan merupakan orang dalam Perseroan
2. KAP telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia;
3. KAP telah melakukan audit dengan waktu yang cukup;
4. Cakupan audit yang dilakukan meliputi Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta melakukan konfirmasi langsung dengan pihak ketiga;
5. Rekomendasi perbaikan telah diberikan oleh KAP.

Sedangkan sehubungan dengan rencana penggunaan jasa AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2022, Komite Audit merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Pertimbangan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dalam memberikan jasa, AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah bebas dari benturan kepentingan dan Independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.
2. AP dan KAP melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material.
3. Penawaran harga yang diberikan oleh termasuk dalam nilai kewajaran.
4. AP, KAP, dan Tim Audit berpengalaman atas audit dalam bidang Kegiatan Jasa Keuangan terutama di Sektor Pasar Modal. KAP juga mempunyai reputasi yang bagus di bidang jasa audit.
5. KAP memahami bisnis dan risiko Perseroan yang terkait dengan laporan keuangan.
6. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, dan Tim Audit setiap 3 tahun sekali diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih kritis terhadap Perseroan.
7. Perseroan masih menggunakan KAP yang sama dengan harapan dapat memberikan kesamaan metodologi pemeriksaan dengan standar yang konsisten.

1. The KAP has met the requirements of being registered at the OJK, having competencies in the Company's line of business, not being imposed sanctions from relevant authorities, having committed no crime and/or received no punishment for criminal act, and being an independent party that is not an insider of the Company.
2. The KAP has audited the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia and provided opinion based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants;
3. The KAP has performed audit during a sufficient time period;
4. The audit scope includes the Company's Statement of Financial Position as of December 31, 2021 as well as Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the year ended on that date, including direct confirmation with third parties;
5. The KAP has provided recommendations for improvement.

Meanwhile, in connection with the planned use of AP and KAP services for auditing historical financial information for the 2022 financial year, the Audit Committee recommended the use of services from AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. The considerations in the recommendations for AP and KAP are as follows:

1. In providing service, AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra are free from conflict of interests and independent as stated in Law regarding Public Accountant.
2. AP and KAP performs audit on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries in accordance with the Indonesian financial accounting standards and auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants to avoid any material presentation errors in the audit results.
3. The price offered is reasonable.
4. The AP, KAP, and Audit Team are experienced in auditing financial services activities, particularly in the capital market sector. The KAP also has good reputation in audit services.
5. The KAP understands the Company's business and risks related to the financial statements.
6. The benefit of fresh eye perspective through the change of AP and Audit Team every 3 years is expected to provide more critical view on the Company.
7. The Company still uses the same KAP with the intention to maintain the auditing methodology with consistent standards.

Selain itu pertemuan Komite Audit dengan Audit Internal membahas rencana audit tahunan yang dilakukan di kantor pusat maupun di site project, laporan temuan Audit Internal, dan peninjauan atau rekomendasi temuan audit. Pertemuan ini bertujuan mencari tahu kelemahan atau penyimpangan signifikan yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Penilaian Efektivitas Kinerja Komite Audit

Penilaian dan evaluasi dari efektivitas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta efektifitas pelaksanaan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In addition, meetings of the Audit Committee and the Internal Audit Unit discussed the annual audit plan at the head office or project sites, report of internal audit findings, and review or recommendations on audit findings. These meetings aimed to find out significant weaknesses or irregularities that may affect the Company's financial or operational performance.

Performance Effectiveness Assessment of Audit Committee

Assessment and evaluation of performance effectiveness of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners periodically using the method set by the Board of Commissioners. Assessment is conducted by taking account of the implementation of supervisory function on financial reporting, internal control system, internal and external audit effectiveness, risk management implementation effectiveness, as well as GCG implementation effectiveness in accordance with prevailing regulations.



- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan infrastruktur dalam pelaksanaan GCG sekaligus sebagai kepatuhan Perseroan pada pelaksanaan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is an infrastructure in the implementation of GCG and as the form of compliance of the Company to comply with the provision of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.34/POJK.04/2014 Concerning Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyusunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-003/PBS/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019. Rincian susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Composition of the Nomination and Remuneration Committee was established based on Meeting Resolution of the Board of Commissioners of the Company Number SK-003/PBS/VI/2019 dated June 14, 2019. Composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa jabatan Tenure	Keterangan Explanation
Prof. Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	2019-2023	Komisaris Independen Independent Commissioner
Halim Susanto	Anggota Member	2019-2023	Komisaris Utama President Commissioner
Gunawan Widisono	Anggota Member	2019-2023	Manajer HR HR Manager

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Profile

Ketua Chairman:		
Prof. Roesdiman Soegiarso	Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.	the profile is presented in the profile of Board of Commissioners
Anggota Member:		
Halim Susanto	Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.	the profile is presented in the profile of Board of Commissioners
Anggota Member:		
Gunawan Widisono		
Usia Age	46 tahun	46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia

Dasar Penetapan Basis of Appointment	SK-003/PBS/VI/2019	SK-003/PBS/VI/2019
Riwayat Pendidikan Education History	Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari STIMA KOSGORO, Jakarta dan gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Mercu Buana, Jakarta.	He earned Bachelor of Management from STIMA KOSGORO, Jakarta and Master of Management, Majoring in Human Resources Management from Mercu Buana University, Jakarta.
Riwayat Pekerjaan Career History	Customer Service Officer PT. Indoprom (November 1994-April 1999), HR and GA Supervisor PT. Amtek Engineering Jakarta (Juni 2003-Februari 2006), HR and GA Manager PT. YKK Zipco Indonesia (Februari 2006-April 2008), HR and GA Manager PT. Bakrie Swaskti Utama (Bakrieland Group) (April 2008-June 2011), HR and GA Manager PT. Henrison Inti Persada – (Noble Group) (Juni 2011-Juli 2013), HR and GA Manager PT. Future Pipe Industries (Juli 2013-Februari 2016), HR and GA Manager PT. Cipta Bangun Nusantara (Juni 2016-Juni 2017), HR and GA Manager PT. Bauer Pratama Indonesia (Juni 2017-Januari 2019), HR and GA Manager PT. Paramita Bangun Sarana, Tbk (Januari 2019-sekarang).	Customer Service Officer PT. Indoprom (November 1994-April 1999), HR and GA Supervisor PT. Amtek Engineering Jakarta (June 2003-February 2006), HR and GA Manager PT. YKK Zipco Indonesia (February 2006-April 2008), HR and GA Manager PT. Bakrie Swaskti Utama (Bakrieland Group) (April 2008-June 2011), HR and GA Manager PT. Henrison Inti Persada – (Noble Group) (June 2011-July 2013), HR and GA Manager PT. Future Pipe Industries (July 2013-February 2016), HR and GA Manager PT. Cipta Bangun Nusantara (June 2016-June 2017), HR and GA Manager PT. Bauer Pratama Indonesia (June 2017-January 2019), HR and GA Manager PT. Paramita Bangun Sarana, Tbk (January 2019-Present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 berikut tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

Pursuant to Provision of the Regulation of OJK No.34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Position composition of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
 - Regulations and criteria required in the nomination process; and
 - Regulations for work evaluation for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners to complete performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on measurements that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the development program of the members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Propose candidates to the Board of Commissioners who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration regulations; and
 - c. Amount of remuneration.
6. Assist the Board of Commissioners to evaluate work performance with the appropriateness of remuneration that is received by every member of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan dan bersifat independen dalam menjalankan fungsi dan perannya.

Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penyusunan struktur remunerasi bagi anggota Direksi, dan Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, atau tunjangan. Penyusunan struktur kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling sedikit 1 kali dalam setahun dengan memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 9 Juni 2016 Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan bersamaan dengan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholder of the Company and is independent in performing their function and role.

Procedure of Remuneration Function Implementation

In implementing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee also sets the remuneration structure for members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners in the forms of salary, honorarium, or allowances. The arrangement of structure of the provision and the Remuneration shall be evaluated by the Committee at least once a year regarding the Remuneration applicable in the industry related to the operating activities of the Company, performance target of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the determination of Remuneration amount for members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On June 9, 2016, the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee Charter which contains guidelines and procedures governing the activities of the Nomination and Remuneration Committee. This Charter has been drawn up and signed by all members of the Company's Board of Commissioners at the same time as the Nomination and Remuneration Committee Establishment.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Karena seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan agenda rapat juga saling berkaitan, maka rapat yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Prof. Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	100
Halim Susanto	Anggota Member	100
Gunawan Widisono	Anggota Member	100

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Agenda
1	1 Maret 2022 March 1, 2022	Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021.	Evaluation of Performance Year Book 2021.
2	12 Mei 2022 May 12, 2022	Survei Gaji Direksi dan Dewan Komisaris serta Rekomendasi Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Survey on Salary of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Recommendation on Remuneration Adjustment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Evaluasi Direksi Anak/Unit Usaha.	Evaluations of the Board of Directors of Subsidiary/ Business Units.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by most of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (*dissenting opinions*), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

As all members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Board of Commissioners and the meeting agenda are also related, the meetings held by the Nomination and Remuneration Committee are also the meetings of the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2022:

Agenda of meetings held throughout 2022 is as follows:

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatankegiatan berikut:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
 - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan
 - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
 - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
 - Persyaratan dari Perseroan.
5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties Implementation and Recommendations of Nomination and Remuneration Committee in 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee outlined a work program focusing on the following activities:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated the basic principles in setting remuneration policy by considering:
 - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
 - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
 - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
 - Personal qualifications of the candidates; and
 - Requirements of the Company.
5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari instrumen tata kelola perusahaan yang berperan untuk membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Vincentius Susanto, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014.

The Corporate Secretary is a part of the corporate governance instruments playing a role to assist the Board of Directors in the implementation of GCG principles and the compliance with the provision on GCG implementation. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016, the Company has appointed Vincentius Susanto, as the Corporate Secretary of the Company. The Corporate Secretary possesses several duties as stated in the Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014.

Profil Sekeretaris Perusahaan

Vincentius Susanto	Profil Sekretaris Perusahaan terlampir dalam profil Direksi.	The profile of Corporate Secretary is presented in the profile of Board of Directors.
--------------------	--	---

Profile of Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Posisi seorang Sekretaris Perusahaan meliputi tugas dan tanggung jawab, wewenang mengacu pada peraturan OJK Nomor 35/POJK.04.2014 yang terdiri dari:

1. Berposisi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membuka informasi yang berhubungan dengan bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan saran kepada Direksi untuk memastikan tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities as well as authorities of the Corporate Secretary refer to the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04.2014 which consist of:

1. Act as a liaison between the Company and stock market regulators, namely the Financial Services Agency (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclose information related to the Company's business to the public, stock market regulators, and stakeholders.
3. Provide advice to the Board of Directors to ensure the Company's course and decisions are in line with the prevailing Articles of Association and the laws and regulations.
4. Organize the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, Joint Board meetings and General Shareholders Meetings.

Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan pada 2022

Implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 sebagai berikut:

Bidang Kehumasan:

1. Memberikan update informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan-peraturan pasar modal terbaru.
2. Menyampaikan setiap pelaporan rutin maupun pelaporan insidental lainnya dalam hal rencana *Corporate Action* Perseroan kepada otoritas pasar modal dan publik.

Work Implementation of Corporate Secretary in 2022

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2022 was as follows:

Public Relations:

1. Provided information update to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the latest regulations on capital market.
2. Delivered any regular reporting and other incidental reporting concerning the Corporate Action plan of the Company to the capital market authorities and the public.

3. Memastikan agar setiap kewajiban pelaporan perusahaan terbuka terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku
4. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap keterbukaan informasi Perseroan dapat mudah diakses melalui media massa, website Perseroan dan IDX.

Bidang Kepatuhan:

1. Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan *Public Expose* Tahunan Perseroan dan sudah terlaksana pada tanggal 27 Mei 2022.
2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pembagian dividen tunai tahun buku 2021 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022 dan sudah terlaksana sesuai dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen.
3. Memperbaiki penerapan *good corporate governance* Perseroan dengan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyusun beberapa piagam, seperti Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi.
4. Mengkoordinir pelaksanaan berbagai rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat-rapat manajemen lainnya.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan 2022

Tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kinerja ini terus ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan sehingga mampu menghasilkan kapabilitas yang semakin optimal dan menambah pengetahuan mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi pelaksanaan bisnis Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2022

Perseroan berkomitmen dalam melakukan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan untuk selalu memperbaharui pengetahuan di bidang Sekretaris Perusahaan. Pengembangan kompetensi tersebut berupa mengikuti kegiatan seminar, workshop dan kegiatan lainnya yang berkaitan. Berikut kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti:

3. Ensured that each public company reporting obligation was met in a timely manner and pursuant to the prevailing laws and regulations on capital market.
4. Was responsible to ensure that every information disclosure of the Company was accessible through mass media, the Company's website, and IDX.

Compliance:

1. Responsible for holding the Company's Annual GMS and Public Expose which was held on May 27, 2022.
2. Responsible for ensuring that the distribution of cash dividends for the 2020 financial year which was decided in the Annual GMS on May 27, 2022 and has been carried out in accordance with the schedule and procedures for dividend distribution.
3. Improved the implementation of the Company's good corporate governance by assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in preparing several charters, such as the Guideline of the Board of Commissioners and the Guideline of the Board of Directors.
4. Coordinated the implementation of several the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and other management meetings.

2022 Performance Evaluation of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities in proper and responsible manner. This performance is continuously improved through competency and skill development of the Corporate Secretary through various training programs to optimize capabilities and expand knowledge on changes to laws and regulations applicable to the Company's business.

Training and Competency Development Programs for Corporate Secretary in 2022

The Company is committed to improving competency of the Corporate Secretary to upgrade knowledge in the field of Corporate Secretary. Such competency improvement is implemented through a variety of seminar, workshop and other activities concerned. The following are the training and competency development activities attended by the Corporate Secretary:

Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Webinar "Sustainability Governance for Long - Term Value Creation"	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) & Berita Satu Media Holdings	Online	19 Mei 2022 19 May 2022
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya (Form E009)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Online	24 Juni 2022 24 June 2022
Webinar "Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau"	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) & PT Pemeringkat Efek Indonesia	Online	29 September 2022 29 September 2022
Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Online	21 Desember 2022 21 December 2022

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Keberadaan Unit Internal Audit berperan penting dalam membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan perusahaan untuk mewujudkan perusahaan yang sehat dan mampu berkembang dengan baik. Keberadaan Unit Internal Audit ini sekaligus komitmen meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: SK-001/PBS/I/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perseroan telah menunjuk Tan Cynthia Astari sebagai Kepala Unit Audit Internal untuk menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya.

The existence of an Internal Audit plays an important role in facilitating all management levels to ensure each activity of the Company to actualize a healthy company with proper ability to develop. The establishment of the Internal Audit Unit is also a commitment in improving the principles of corporate governance. The Company established the Internal Audit Unit and prepared an Internal Audit Charter, to prepare and carry out an annual internal audit and other matters related to the financial statements and internal control.

Based on Decree of the Board of Directors of the Company Number SK-001/PBS/I/2021 dated 2 January 2021, the Company has appointed Tan Cynthia Astari as Head of Internal Audit Unit to replace the previous Head of Internal Audit Unit.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Tan Cynthia Astari		
Usia Age	29 tahun	29 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Penetapan Basis of Appointment	SK-001/PBS/I/2021	SK-001/PBS/I/2021
Riwayat Pendidikan Education History	Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration, Majoring in Accounting dari Philippine School of Business Administration, Manila - GS FAME Institute of Business, Jakarta dan gelar Magister of Management, Majoring in Risk Management dari Universitas Krida Wacana, Jakarta.	She earned Bachelor of Science in Business Administration, Majoring in Accounting from Philippine School of Business Administration, Manila - GS FAME Institute of Business, Jakarta and Magister of Management, Majoring in Risk Management from Universitas Krida Wacana, Jakarta.
Riwayat Pekerjaan Career History	Tax PT Kapuk Naga Indah (Agung Sedayu Grup) (2013-2015), Finance & Accounting PT Swissindo Perkasa International (Time International) (2015-2016), dan Senior Accounting PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (2016-2021).	Tax PT Kapuk Naga Indah (Agung Sedayu Grup) (2013-2015), Finance & Accounting PT Swissindo Perkasa International (Time International) (2015-2016), and Senior Accounting PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (2016-2021).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja dalam perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal yang terdiri dari 1 orang auditor internal atau lebih yang dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal yang juga bertindak sebagai kepala Unit Audit

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit at a company that performs internal audit functions consisting of 1 or more internal auditor(s) and a Head of the Internal Audit Unit. In this case, the Internal Audit Unit consists of 1 internal audit who also serves as the Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit

Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta tidak memiliki rangkap jabatan dalam kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.

Fungsi Internal Audit

1. Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan/ audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas system pengendalian intern terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan Keuangan
 - b. Operasional dan Pemasaran
 - c. Investasi
 - d. SDM
 - e. Kegiatan Perusahaan lainnya
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/ peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal juga dibekali wewenang diantaranya, mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta SDM terkait dengan pelaksanaan tugas. Kemudian diberi wewenang melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh serta mengadakan rapat secara berkala.

Unit is appointed and dismissed by the President Director with an approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is personally responsible to the President Director and does not have any concurrent position at the company and its subsidiary.

Functions of Internal Audit

1. Assist the President Director in auditing, assessing, presenting, evaluating suggestions for improvements and provide advice to the working unit in performing its duties and responsibilities in effective and efficient manners, pursuant to the provision set forth by the company.
2. Conduct analysis and evaluation to the effectiveness of the internal control system on the management and implementation of the company's activities.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Prepare and carry out an Annual Internal Audit plan.
2. Analyze and evaluate the implementation of internal control and the risk management system pursuant to the provisions of the Company.
3. Supervise and inspect activities performed in the following areas:
 - a. Administration and Finance
 - b. Operational and Marketing
 - c. Investment
 - d. Human Resources
 - e. Other Company Activities
4. Monitor and evaluate results of audit finding and deliver suggestions for improvements on the business activities and the systems/provisions/regulations which are in accordance with the company's progress.
5. Submit the audit results to the President Director with a copy to the Audit Committee.
6. Set a program to evaluate the quality of internal audit activities performed and conduct specific inspection if necessary.

The Internal Audit Unit is also equipped with authorities such as to access relevant record or information concerning the employees, budget, assets, as well as human resources who are related to the implementation of duties. In addition, an authority to verify and check the reliability of information obtained and hold regular meetings is also granted to the Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan melalui Surat Nomor 002/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016 dengan persetujuan Dewan Komisaris, menetapkan Piagam Unit Audit Internal untuk menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Kegiatan Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana Audit Internal tahunan Perseroan, untuk periode tahun 2021 yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan kegiatan audit internal terhadap salah satu proyek Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Proses Bisnis (*Business Process*) yang sudah ada di Perseroan.

Evaluasi Kerja Internal Audit

Evaluasi kerja Internal Audit di tahun 2022 dilakukan oleh manajemen berdasarkan Laporan Audit atas kegiatan Audit Internal terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan maupun *business process*, yaitu merujuk pada hasil temuan audit dan rekomendasi atas perbaikan yang dapat diimplementasikan. Proses internal audit saat ini sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan rencana audit internal tahunan.

Pelatihan dan Pendidikan Yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Selama tahun 2022 tidak ada kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh karyawan Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

In order to improve the implementation of the principles of good corporate governance for the Company relating to the implementation of the duties of the Internal Audit Unit, in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Board of Directors of the Company through Letter Number 002/PBS/VI/2016 dated 9 June 2016 with the approval of the Board of Commissioners, stipulated the Internal Audit Unit Charter to be a reference and work guideline for the Unit. Internal Audit in carrying out its duties and authorities.

Internal Audit Activity

The Internal Audit Unit conducts audits consisting of regular audits, monitoring, and special audits. The audit is carried out using the Risk Based Audit Method.

Throughout 2022, Internal Audit carried out the following activities:

1. Prepare the Company's annual Internal Audit plan, for the period 2021 which has been approved by the President Director and the Chairman of the Audit Committee of the Company.
2. Conducting internal audit activities on one of the Company's projects.
3. Review the existing Business Processes in the Company.

Internal Audit Work Evaluation

The evaluation of Internal Audit work in 2022 is carried out by management based on the Audit Report on Internal Audit activities of projects currently being carried out by the Company and business processes, which refers to the results of audit findings and recommendations for improvements that can be implemented. The internal audit process is currently running quite well and is in accordance with the annual internal audit plan.

Internal Audit Unit Employees Training and Education

During 2022, employees of the Internal Audit Unit did not participate in any training and education activities.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Occupational Health and Safety Committee (OHSC)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu focus utama Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya. Perseroan senantiasa berupaya seoptimal mungkin untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, terutama karyawan yang bekerja di *site project* karena memiliki risiko yang lebih besar.

Mengacu pada hal tersebut, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berperan sebagai wadah kerjasama bagi manajemen Perseroan dengan tenaga kerja untuk menangani masalah K3 di Perseroan.

Perseroan menyusun P2K3 sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. P2K3 milik Perseroan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan keputusan Kepala Suku Dinas No. 3041 Tahun 2018 tertanggal 29 Oktober 2018.

Tugas dan Fungsi P2K3

P2K3 memiliki peran sebagai wadah kerja sama antara manajemen Perseroan dengan karyawan guna mengembangkan hubungan yang harmoni dalam mewujudkan sinergi penerapan K3 yang efektif dan efisien. P2K3 memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
3. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja terkait dengan faktor bahaya di tempat kerja, faktor yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
4. Membantu pimpinan perusahaan Menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kesehatan kerja, hygiene perusahaan, ergonomi dan gizi tenaga kerja.
5. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Engaged in construction services, the Company prioritizes Occupational Health and Safety in conducting business activities. The Company optimally strives to anticipate potential risk of occupational accidents and ensure the safety and health of the employees, particularly those who work on project site due to higher risk exposure.

On this basis, the Company took the initiative to form Occupational Health and Safety Committee (OHSC) in order to facilitate the synergy between the management and the employees in handling OHS at the Company.

The Company established OHSC in accordance with Regulation of the Minister of Manpower No. Per.04/MEN/1987 concerning Occupational Health and Safety Committee (OHSC) as well as Procedure for Appointment of Manpower Experts. The Company's OHSC has been approved by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province through Decree of the Head of Department No. 3041 of 2018 dated October 29, 2018.

OHSC Duties and Function

OHSC is a forum for cooperation between the Company's management and the employees to develop harmonious relationship and synergy in implementing OHS effectively and efficiently. The OHSC has the following function and duties:

1. Providing advice and considerations both requested and not to employers or administrators regarding issues of occupational safety and health.
2. Collecting and processing data on occupational safety and health at the workplace.
3. Showing and explaining to each workforce the factors of danger at the workplace, factors that affect work efficiency and productivity, personal protective equipment for the workforce concerned, as well as correct and safe procedures and attitude in carrying out their work.
4. Assisting the Company leadership in preparing management policies and work guidelines to improve occupational safety and health, company hygiene, ergonomics, and workforce nutrition.
5. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fire, explosion, poisoning, work-related diseases, and environmental pollution to streamline production process, thus increasing work efficiency and productivity.

Organisasi P2K3

Struktur organisasi dalam P2K3 memiliki susunan sebagai berikut:

Ketua : Wakil Direktur Utama

Sekretaris : Kadiv. HSE

Anggota :

1. Project Coordinator
2. Project Manager
3. Mechanical Engineering
4. Audit Internal
5. Corporate Secretary Officer
6. Kadiv. Business & Budget
7. Kadiv. Warehouse
8. Kadiv. HR & GA
9. Kadiv. Logistik

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat P2K3, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota.
- b. Melaporkan kegiatan-kegiatan P2K3 kepada pihak internal dan eksternal.
- c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja P2K3.
- d. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan program K3 kepada Direksi.

2. Sekretaris

- a. Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan P2K3, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/dokumen P2K3.
- b. Membantu Ketua P2K3 dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari P2K3.
- c. Membuat laporan rutin kegiatan P2K3.

3. Anggota

- a. Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan unit kerja masing-masing.
- b. Melaporkan kepada ketua atas kegiatan berhubungan dengan K3 yang telah dilaksanakan.

OHSC Organization

The organization structure of the OHSC is as follows:

Chair : Vice President Director

Secretary : Head of HSE Division

Members :

1. Project Coordinator
2. Project Manager
3. Mechanical Engineering
4. Internal Audit
5. Corporate Secretary Officer
6. Head of Business & Budget Division
7. Head of Warehouse Division
8. Head of HR & GA Division
9. Head of Logistics Division

The division of duties and responsibilities of the OHSC is as follows:

1. Chair

- a. Establishing and approving agendas that will be discussed in OHSC meetings, then validating the meeting resolutions and delegating duties to members.
- b. Reporting OHSC activities to internal and external parties.
- c. Supervising and evaluating the performance of OHSC.
- d. Deliver accountability of OHS program implementation to the Board of Directors.

2. Secretary

- a. Being responsible for documenting OHSC activities, including invitations and minutes of meetings, as well as administrative management of letters/documents of OHSC.
- b. Assisting the OHSC Chair in monitoring the implementation of programs or recommendations of OHSC.
- c. Preparing regular reports of OHSC activities.

3. Members

- a. Carrying out programs that have been set in accordance with their respective units.
- b. Submitting report to the Chair concerning OHS activities that have been carried out.

Realisasi Program Kerja P2K3

Hingga akhir tahun 2022, beberapa program, agenda, dan kegiatan yang sesuai dengan pedoman K3 Perseroan telah dilaksanakan dan dikembangkan oleh P2K3. Rincian realisasi kerja P2K3 dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja P2K3 oleh Direksi

Direksi menilai bahwa kinerja P2K3 dalam pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait aspek dan kegiatan keselamatan kerja sepanjang tahun 2022 telah memberikan hasil yang optimal. Direksi mengapresiasi seluruh kontribusi dan partisipasi P2K3 dalam proses dan kegiatan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022.

Realization of OHSC Work Program

As of the end of 2022 year, the OHSC has carried out and developed several programs, agendas, and activities in accordance with the Company's OHS guidelines. Description of OHSC work realization is available in Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

OHSC Performance Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors views that the OHSC has delivered optimum outcome in performing their duties and providing recommendations to the Board of Directors concerning occupational safety and its related activities throughout 2022. The Board of Directors appreciates the contributions and participation of OHSC in occupational safety processes and activities of the Company in 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif menjadi wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui pembentukan ini, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien, pelaporan keuangan dapat berjalan akurat dan dapat diandalkan, serta adanya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit, dan Eksternal Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

The establishment of an Internal Control System (ICS) designed by developing a comprehensive internal control framework demonstrates the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance. Through the ICS, the Company ensures effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with applicable regulations. The Management set forth a series of control policies and procedures to support the Audit Committee, Internal Audit, and External Audit in performing supervisory function on activities and management.

Pursuant to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and personnel who are mandated by the management, by utilizing controlled resources to achieve the set objectives and targets. The objectives of internal control system are as follows:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Direksi sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2022, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dilaksanakan dengan baik, memadai dan konsisten. SPI telah berjalan dengan baik hingga akhir tahun 2022 namun tetap terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun yang akan datang.

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation, and monitoring of the Company's overall business process. Components of internal control system that support internal control effectiveness in accordance with COSO framework are as follows:

1. Internal control environment which includes actions, policies, and procedures as well as ethical values, which reflects the overall attitude of the Entity owners and Management in organizing and developing the Company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks of the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by the Management to ensure that the Company's goals and objectives are achieved.
4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information according to needs and concerns how the flow of information is communicated according to the context of the needs and authority in the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of internal control performance continuously and evaluated separately or a combination of both.

Implementation of internal control function considers the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values and Targets. Control activities involve the internal audit unit and risk management in supervisory function and audit on compliance with policies, procedures, and applicable regulations. Every action of supervision and audit considers the risk aspects of activities and business to achieve on target results.

Supervision and audit activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve a solution for improvement that can strengthen the internal control function. Furthermore, the reports of supervision and audit results are published and periodically presented to the Audit Committee and the Board of Directors so that decisions to make decisions and strategic recommendations for improvement of the internal control processes and systems.

Based on results of supervision and audit on the Company's operational activities throughout 2022, the Internal Control System of the Company has been implemented properly, adequately, and consistently. Although the ICS has run properly until the end of 2022, it is still open for improvements in the upcoming years.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perjalanan usaha Perseroan tidak lepas dari risiko yang dapat terjadi saat menjalankan aktivitas usaha dan berpotensi mengganggu upaya dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah dicanangkan Perusahaan. Untuk itulah, diperlukan manajemen risiko yang baik untuk mengurangi dampak dari rintangan yang dihadapi tersebut.

Manajemen risiko bertujuan untuk memastikan Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan guna melindungi dan mencapai kepentingan Perseroan secara menyeluruh. Dengan adanya manajemen risiko, Perseroan dapat mengenali risiko yang akan dihadapi sehingga akan memudahkan Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perusahaan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portfolio: Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan tender dengan pemilik proyek yang bergerak dalam industri di luar kelapa sawit;
2. Hukum Lingkungan: Perseroan mencoba untuk memahami dan berusaha untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upayanya ini, Perseroan berkerjasama dengan konsultan hukum untuk memastikan kembali terkait perizinan, dampak lingkungan dan legalitas bahan dalam pembangunan;
3. Perseroan juga senantiasa memberlakukan *Good Corporate Governance (GCG)* secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan;
4. Persaingan Bisnis: Perseroan mencoba menjaga hubungan baik dengan pelanggannya dan senantiasa menjaga kualitas agar mendapatkan reputasi yang baik di pasar;
5. Ketepatan waktu: Perseroan secara periodik mengawasi pencapaian penyelesaian agar sesuai dengan jadwal proyek dan rencana pembangunan. Perseroan juga memberlakukan limitasi tanggung jawab yang harus ditanggung Perseroan untuk setiap potensi keterlambatan hanya untuk hal-hal yang ada dalam kendali Perseroan;

The business journey of the Company is inseparable with risks that may occur when performing the business activities and potentially interfere the vision and mission set forth by the Company. Therefore, an appropriate risk management is required to minimize the impact of such obstacles.

The risk management aims to ensure the Company to continuously conduct a comprehensive risk assessment toward every activity to protect and achieve any goals of the Company. Through the existence of the risk management, the Company can handle any risk that will be encountered, and it facilitates the Company in achieving each strategic objective of the Company.

Types of Risk and Mitigation

Actions taken by the Company in managing risks that may arise from physical and legal effects as well as financial risks, are as follows:

1. Diversified portfolio: At the moment, the Company is actively tendering with project owners that engage in industry outside the palm oil field;
2. Environmental law: The Company attempts to understand and perform its operations in accordance with applicable regulations. Through these efforts, the Company is working with legal counsel to ensure related permits, environmental impact, and the legality of the construction materials;
3. The Company also continues to implement Good Corporate Governance (GCG) in a proper manner by complying with the laws and regulations applicable to every activity;
4. Business Competition: The Company attempts to maintain a good relationship with its customers and continues to maintain quality in order to receive a good reputation in the market;
5. Punctuality: The Company periodically supervises the achievement of the development so that it runs according to the project's schedule and development plan. The Company also imposes limitations of responsibility to be borne by the Company for any potential delay particularly for matters that are in the Company's control;

6. Evaluasi teknis pada lokasi pembangunan, komunikasi yang transparan dengan pemasok dan konsultan senantiasa dijalankan dalam upaya efisiensi biaya dan untuk menghindari adanya kesalahan teknis dalam proses pembangunan;
7. Perseroan mencoba mengurangi risiko gagal pembayaran dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan menerapkan sistem pembayaran secara bertahap sesuai dengan perkembangan proses pembangunan;

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing Departemen. Direksi bersama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan dan dilakukan secara berkala.

6. Conduct technical evaluation on the construction site, commit to communicate transparently with suppliers and consultants in an effort for cost efficiency, and to avoid any technical errors in the construction process;
7. The Company attempts to reduce the risk of payment failure by imposing penalties for late payment and implementing a gradual payment system in accordance to the development of the construction process.

Evaluation and Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Identification and evaluation on risk is continuously carried out by the Company through each Department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct assessment and formulate strategy of management and mitigation that are needed and are carried out periodically.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2022 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2022 the Company, the Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

Pedoman Perilaku atau kode etik merupakan instrumen penting Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan integritas insan Perseroan. Perseroan berkeyakinan penerapan *best practice* tata kelola yang seimbang, peningkatan integritas serta landasan moral yang benar akan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Hal tersebut tertuang dalam pedoman perilaku Perseroan yang mengatur aturan prinsip dan standar perilaku untuk memastikan secara konsisten dan penuh kesadaran insan Perseroan melakukan yang benar dengan mematuhi hukum, taat pada kebijakan, mengelola aset dengan baik serta bersikap bijaksana dan beretika dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pedoman perilaku juga menjelaskan bagaimana Perseroan memperlakukan stakeholders, pemasok, pasar dan sesama karyawan dengan menjunjung tinggi akuntabilitas dimana insan Perseroan melaksanakan kewajiban serta wewenang dengan penuh tanggung jawab.

Etika Usaha

1. Etika Terhadap Klien
Dimana seluruh karyawan Perseroan memperlakukan klien dengan cara yang simpatik, menghargai dan peduli terhadap kebutuhan pelanggan.
2. Etika Terhadap Pemasok
Seluruh karyawan Perseroan saat bertindak mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pemasok sesuai ketentuan Perusahaan.
3. Etika Terhadap Kreditur
Perusahaan dalam berhubungan dengan Kreditur dilakukan secara profesional dan saling menguntungkan.
4. Etika Terhadap Pesaing
Perusahaan mendukung iklim usaha persaingan yang dengan menjunjung tinggi etika usaha
5. Etika Terhadap Penegak Hukum
Perusahaan memelihara hubungan baik dengan penegak hukum dengan cara-cara yang etis dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum.
6. Etika Terhadap Pemerintah
Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memelihara hubungan baik yang komunikatif dengan Pemerintah terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan cara-cara yang etik dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum.

The code of conduct is an essential instrument to the Company in implementing the good corporate governance to improve integrity of the Company's personnel. The Company believes that a balance implementation of best practice governance, an improvement of integrity and a proper moral foundation will maintain the business continuity of the Company. This is contained in the Company's codes of conduct which regulates principles and standards of conducts to consistently ensure that the Company's personnel comply with the law, provision, and manage assets in a proper manner and behave wisely and ethically in carrying out the business activities.

The code of conduct also regulates the interaction of the Company with the stakeholders, the suppliers, the market, and the fellow employees by upholding accountability whereby the personnel of Company carry out its responsibilities and authorities responsibly.

Business Ethics

1. Ethics to Clients
All the Company's employees treat clients in sympathetic and respectful manners and care about the customers' needs.
2. Ethics to Suppliers
All the Company's employees act in accordance with the Company's provisions when representing the company in cooperating with the suppliers.
3. Ethics to Creditors
The Company conducts cooperation with the Creditors professionally and with mutual benefit.
4. Ethics to Competitors
The Company supports competitive business climate by upholding the business ethics
5. Ethics to Law Enforcement
The Company maintains good relationship with the law enforcement in ethical methods and within the limits permitted by law.
6. Ethics to Government
The Company continuously develop and maintain good communicative communication with the Government especially related to the Company's business activities in ethical methods and within the limits permitted by law.

7. Etika Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup
Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan meminimalkan dampak lingkungan serta melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
8. Etika Terhadap Perusahaan
Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan memperlakukan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota Perusahaan secara adil dan terhormat.
9. Etika Terhadap Pemegang Saham
Seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab atas kelangsungan Perusahaan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Etika Kerja

Etika kerja yang tertuang dalam pedoman perilaku yakni meliputi:

1. Kepatuhan terhadap hukum
2. Menghindari benturan kepentingan
3. Menghindari pemberian hadiah yang berkaitan dengan kegiatan usaha
4. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi
5. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan
6. Perlindungan terhadap informasi usaha
7. Perlindungan terhadap aset perusahaan
8. Tidak terlibat aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung
9. Menghindari perilaku asusila dan menggunakan narkoba

Penerapan Kode Etik

Pedoman perilaku berlaku dan mengikat terhadap seluruh insan Perseroan termasuk ke jajaran Manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris.

Penyerbarluasan Kode Etik

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi pedoman perilaku terhadap seluruh insan Perseroan.

7. Ethics to Community and Living Environment
The Company is committed to running the business sustainability by minimizing environmental impacts and implementing community empowerment.
8. Ethics to Company
The Company is committed to create harmonious work environment and treating all personnel of the Company as members of the Company in fair and respectable manners.
9. Ethics to Shareholders
All the Company's members have a responsibility for the continuity of the Company in accordance with their duties and responsibilities.

Work Ethics

The work ethics stated in the codes of conduct cover:

1. Compliance to law
2. Avoiding any conflict of interest
3. Avoiding gift-giving related to the business activities
4. Similar opportunity to obtain job and promotion
5. Concern for occupational health and safety and environmental preservation
6. Protection of business information
7. Protection of company assets
8. Prohibition to involve in any political activity both directly and indirectly
9. Prohibition to act immorally and consume narcotics

The Implementation of Codes of Conduct

The Codes of Conduct is valid and binds all personnel of the Company including the Management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Dissemination of Codes of Conducts

The Company periodically conducts dissemination on the codes of conduct to all personnel of the Company.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Sistem pelaporan pelanggaran ini sekaligus menegakkan komitmen standar etika tertinggi Perseroan dalam menjalankan bisnis perusahaan yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Perseroan bernomor 001/PBSDIR/IX/2017 tentang pedoman pelaporan *Whistleblowing System*.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam implementasinya, setiap pelanggaran yang terjadi dilaporkan kepada Komite Audit melalui email komiteaudit@paramita.co.id. Dan melalui aplikasi WhatsApp di nomor 0878 8866 2211.

Nantinya setiap laporan yang berikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan Departemen Internal Audit. Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan hukum atau peraturan perusahaan yang berlaku. Pada pedoman pelaporan pelanggaran *Whistleblowing System*, diberikan perlindungan kerahasiaan identitas *whistle blower* termasuk dari pihak yang dilaporkan yang berhubungan dengan aktifitas pekerjaan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga melakukan perlindungan dari tindakan balasan yang dilaporkan/terlapor yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan (perlindungan dari tekanan, penundaan promosi, pemecatan, dan lain-lain).

To support the implementation of good corporate governance, the Company applies the Whistleblowing System. The whistleblowing system also upholds the Company's commitment to the highest ethical standards in running the company's business as stated in the Decree of the Company's Board of Directors number 001/PBS-DIR/IX/2017 concerning Guidelines of Whistleblowing System.

Management of Whistleblowing System

In its implementation, each violation that occurs shall be reported to the Audit Committee via email namely komiteaudit@paramita.co.id. And WhatsApp on 0878 8866 2211.

Then, any report received will be reported and processed further by coordinating with the Internal Audit Department. If the reported party proves to have committed a violation against the company regulation, he/she will be followed up pursuant to the applicable law or regulation of the company. In the Guidelines of the Whistleblowing System, the protection of identity confidentiality for a whistle blower is conducted, including from the party who is reported and related to the work activities.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2022, the Company has no complaints received.

Protection for Whistleblowers

The Company is determined to provide protection for the whistleblower while maintaining the confidentiality of the reporter and so does the reported party before there is further evidence. In addition, the Company also protects against retaliation that is reported in connection with work activities (protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, etc.).

Program Alokasi Saham Karyawan

Employee Stock Allocation Program

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation Program – ESA*). Berdasarkan Akta No.41 tanggal 15 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta Selatan, Direksi Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 6.000.000 saham. Dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan harga penawaran yang ditetapkan oleh Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham ini. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Penggunaan dana yang akan didapat melalui program ESA tersebut, akan sama dengan dana yang didapat dari Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini. Program alokasi saham pegawai (ESA) ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa direktur dan komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Tujuan utama Program ESA adalah memberikan penghargaan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan sehingga Perseroan dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7

Along with the Initial Public Offering of Shares, the Company held an Employee Stock Allocation Program (ESA). Based on Deed No. 41 dated 15 July 2016, drawn up before Ardi Kristiar, S.H., MBA, as a substitute for Yulia, S.H. notary in South Jakarta, the Company's Board of Directors has approved the ESA Program plan. This ESA program is allocated a maximum of 2% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 6,000,000 shares. With the ESA implementation price the same as the offering price set by the Company during this Initial Public Offering of Shares. If there are remaining shares that are not subscribed by the Company's employees, the remaining shares will be offered to the public.

The use of the funds that will be obtained through the ESA program will be the same as the funds obtained from the public through this Initial Public Offering of the Company's Shares. This employee share allocation program (ESA) is a program to provide shares that are part of the Company's Initial Shares Offering to Company employees who have met the qualifications of the Company on the condition that the directors and commissioners of the Company are not allowed to participate in the ESA program.

The main objective of the ESA Program is to give awards to employees as a form of appreciation for the Company's performance achievements so that the Company can meet the criteria as a company listed on the Stock Exchange. The implementation of the ESA Program will follow the provisions contained in Regulation No.IX.A.7

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK

The Implementation of GCG Principles According to OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company

OJK sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahaan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

OJK as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size, and complexity of the company. Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Improving the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) management	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: Comply The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the General Meeting of Shareholders. Remark: Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Hanya 2 anggota Direksi yang hadir dalam RUPS, karena kondisi pandemi Covid-19, sehingga berhalangan hadir. Keterangan: Explain Only 2 members of the Board of Directors attended the GMS, due to the Covid-19 pandemic conditions, so they were unable to attend. Remark: Explain
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.	Ringkasan risalah telah disediakan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan: Comply A summary of the minutes has been provided in the Corporate Governance section. Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors	Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Keterangan: Explain The Company has no policy on communications with Investors. Remark: Explain
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Post the policy on communications of a Public Company at the Website	Perseroan akan menyediakan materi keterbukaan informasi dengan investor di website Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan. Keterangan: Explain The Company will make disclosure of information to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company. Remark: Explain
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner.	1. Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. 1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the company's Conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang. Keterangan: Comply The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners have 2 (two) persons. Remark: Comply
	1. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Comply At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by considering a variety of skills, knowledges, experiences, and the Company's business conditions and complexity. Remark: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Comply The Company already has its self-assessment policy for the Board of Commissioners. Assessment shall be conducted once a year or periodically whether each member of the Board of Commissioners has performed its duties as summarized in the Board of Commissioners' charter. Remark: Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Comply The Company already has its self-assessment policy for the Board of Commissioners and has been disclosed in the Annual Report. Remark: Comply
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Comply In accordance with the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet any requirements to be a member of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association including any involvement in any financial crimes, the consequence of which is that his/her position will be end. If the member of the Board of Commissioners resigns, it will be resolved at a GMS. Remark: Comply
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Comply Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. Remark: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening Membership and Compositions of Directors.	1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the Company's conditions and effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Comply In accordance with the Company's Articles of Association, Determination of the number of members of the Board of Directors of the Company refers to the provision of POJK No.33/POJK.04/2014 which provides that the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Companies or Public Companies must consist of at least 2 (two) members. Remark: Comply
	2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Composition of members of the Board of Directors considers a variety of skills, knowledges and experiences as required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Comply At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by considering a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. Remark: Comply
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Comply The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge, and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. Remark: Comply

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6. Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Comply The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors. Assessment shall be conducted once a year or periodically whether each member of the Board of Directors has performed its duties as summarized in the Board of Directors' charter. Remark: Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Comply The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report. Remark: Comply
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Comply In accordance with our Articles of Association, any member of the Board of Directors who does not meet any requirements to be a member of the Board of Directors as set out in the Articles of Association including any involvement in any financial crimes, the consequence of which is that his/her position will be end. If the member of the Board of Directors resigns, it will be resolved at a GMS. Remark: Comply
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7. Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.	1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. To have a Policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan. dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Comply Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information. in this case is to prevent the occurrence of insider trading Remark: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. To have a Policy of Anticorruption and Antifraud.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Comply In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, entertainments, donations and other facilities and all employees have an obligation to protect the Company's assets. Remark: Comply
	3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	Perseroan melalui Pedoman Perilaku, khususnya bagian Etika Usaha telah mengatur etika karyawan terhadap pemasok atau mitra bisnis. Keterangan: Comply The Company through the Code of Conduct, in the Business Ethics section, has regulated employee ethics on suppliers or business partners. Remark: Comply
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditor. To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Hal ini tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan pada bagian Etika Usaha. Keterangan: Comply In dealing with the Creditor, the Company performs professionally and mutually beneficial. This is stated in the Company's Code of Conduct in the Business Ethics section. Remark: Comply
	5. Memiliki Kebijakan whistleblowing system. To have a Policy on the whistleblowing system.	Perseroan mengeluarkan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System melalui Surat Keputusan No. 001/PBS-DIR/IX/2017. Keterangan: Comply The Company issued the Whistleblowing System Reporting Guidance through its Decision Letter No. 001/PBS-DIR/IX/2017. Remark: Comply
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Comply In determining the amount of long-term incentives received by the Board of Directors and employees, the Company grants Old-Age Savings adjusted with laws and regulations. Remark: Comply

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi. Principle 8. Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more widely other than a Website as a medium of information disclosure.	Selain website, Perseroan sedang mempertimbangkan menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Keterangan: Explain In addition to website, the Company is considering to use the mailing list system as a medium of information disclosure and communication for investors. Remark: Explain
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers.	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan: Comply We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual Report under the section of Composition of Shareholding. Remark: Comply



06

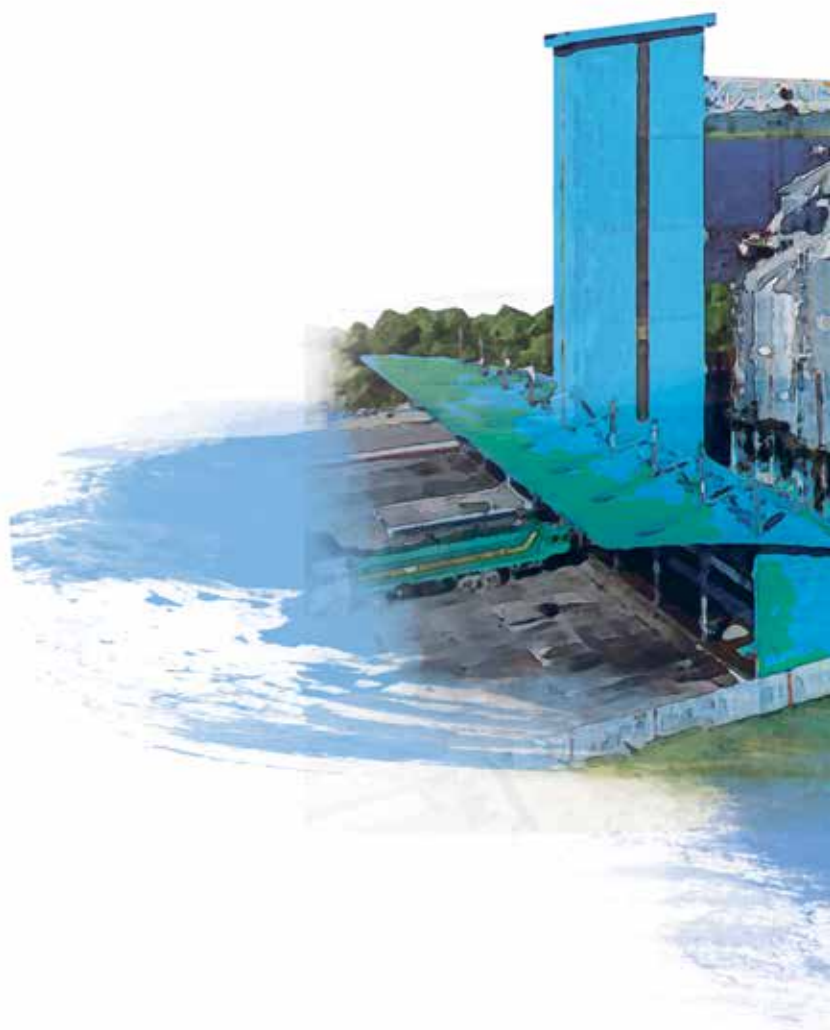
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Daftar Isi

Contents

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Policy of Corporate Social Responsibility	151
Dasar Penerapan Program CSR Basis of CSR Program Implementation	152
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Dan Masyarakat Social Community Responsibility	153
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	153
Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Responsibility	154
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Consumer Responsibility	157





- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



“

Perseroan menyadari bahwa setiap kemajuan yang dicapai selayaknya dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menjaga keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

The company realizes that every progress made should be able to provide benefits to all stakeholders to maintain economic, social and environmental sustainability

”

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, maka tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) menjadi bagian penting dalam investasi bisnis Perseroan. Hal ini disadari, karena adanya dampak terhadap kehidupan ekonomi, sosial, hingga lingkungan akibat adanya aktivitas operasional yang dilakukan perseroan.

Perseroan menyadari bahwa setiap kemajuan yang dicapai selayaknya dapat dinikmati juga oleh masyarakat. Pelaksanaan CSR merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat tersebut kepada setiap pemangku kepentingan.

Penyiapan program CSR bahkan dilakukan sejak sebelum pelaksanaan setiap dimulai, dengan cara mengalokasikan anggaran khusus. Melalui program CSR, Perseroan menyentuh berbagai pihak. Mulai dari karyawan, konsumen, hingga masyarakat di sekitar kegiatan operasional Perseroan.

Berbagai program disiapkan sebagai wujud komitmen Perseroan. Kegiatan tanggung jawab sosial ini juga merupakan bentuk komitmen moral Perseroan untuk menjaga keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk memastikan program CSR dilakukan tepat sasaran dan penyaluran, Perseroan juga telah menyusun perencanaan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor. Di antaranya, kebutuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup masyarakat serta aktor-aktor yang terlibat di dalamnya.

Melalui kegiatan CSR, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam keberlangsungan sosial ekonomi masyarakat. Keberlanjutan lingkungan hidup juga menjadi hal yang turut diperhatikan oleh Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya.

POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

To grow and develop with the community, social responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR) is an important part of the Company's business investment. This is realized, because of the impact on economic, social and environmental life due to the operational activities carried out by the company.

The Company realizes that every progress achieved should also be enjoyed by the community. Implementation of CSR is a form of the Company's commitment to provide these benefits to each stakeholder.

The preparation of the CSR program is even carried out before each implementation begins, by allocating a special budget. Through the CSR program, the Company touches various parties. Starting from employees, consumers, to the community around the Company's operational activities.

Various programs have been prepared as a form of the Company's commitment. This social responsibility activity is also a form of the Company's moral commitment to maintaining economic, social and environmental sustainability.

To ensure that the CSR program is carried out on target and distributed, the Company has also prepared a plan. This is done by taking into account various factors. Among other things, the economic, social and environmental needs of the community and the actors involved in it.

Through CSR activities, the Company hopes to make a real contribution to the socio-economic sustainability of the community. Environmental sustainability is also something that the Company pays attention to in carrying out its activities.

Oleh karena itu, berbagai program CSR yang disusun, meliputi: peningkatan fasilitas masyarakat, pemberian bantuan keuangan, penyelenggaraan acara sosial, hingga memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.

Selain itu, pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dengan masyarakat sekitar, lingkungan, karyawan, dan konsumen. Dengan demikian, program CSR ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

PBS mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan program CSR, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan Publik;
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja.

Therefore, various CSR programs have been prepared, including: improving community facilities, providing financial assistance, organizing social events, and paying attention to the condition of the surrounding environment.

In addition, the implementation of the Company's CSR is expected to maintain good relations that exist between the Company and the surrounding community, the environment, employees and consumers. Thus, this CSR program is expected to provide optimal social and environmental impacts.

FUNDAMENTALS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

PBS refers to a number of applicable laws and regulations in implementing CSR programs, including:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law Number 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
8. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Workplace.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN MASYARAKAT

Relasi yang baik dengan masyarakat menjadi faktor kunci agar Perseroan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya. Keberhasilan proyek di suatu tempat, tidak lepas dari keharmonisan yang bisa dibangun Perseroan dengan masyarakat sekitarnya.

Menyadari hal itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat di sekitar aktivitas bisnisnya. Beberapa langkah diambil oleh Perseroan untuk menjalankan tanggung jawab secara ekonomi, hukum, dan sosial kepada masyarakat. Tentunya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat setempat.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan perseroan, salah satunya dengan memberikan lapangan pekerjaan. Perseroan merekrut mereka yang tinggal di sekitar proyek untuk memberikan kesempatan masyarakat sekitar turut meningkatkan standar hidup yang dimiliki.

Kedua, kehidupan sosial masyarakat menjadi perhatian Perseroan selanjutnya. Penguatan kehidupan sosial masyarakat sekitar situs proyek dilakukan dengan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) maupun bantuan pembanunan rumah ibadah.

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi penggunaan mesin atau pun alat berat untuk pembangunan fasilitas umum (fasum) bagi masyarakat sekitar. Misalnya, penggunaan eskavator untuk pembangunan saluran air.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Keberlanjutan lingkungan hidup juga menjadi perhatian Perseroan karena kegiatan usaha Perseroan juga bersentuhan langsung dengan lingkungan. Karenanya, keberlanjutan lingkungan hidup di area lokasi bisnis menjadi perhatian serius bagi Perseroan.

Perseroan bertanggungjawab dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekitar area lokasi bisnis. Mulai dari menjaga kelestarian hingga mencegah kerusakan lingkungan, seperti pencemaran air, udara, kebisingan, dan lain hal lain yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan serta masyarakat.

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

Good relations with the community are a key factor so that the Company can carry out its business activities. The success of a project somewhere cannot be separated from the harmony that the Company can build with the surrounding community.

Realizing this, the Company seeks to carry out its obligations and responsibilities to the community around its business activities. Several steps have been taken by the Company to carry out economic, legal and social responsibilities to the community. Of course, taking into account the needs of the local community.

The first step taken is involving the community in various company activities, one of which is by providing jobs. The Company recruits those who live around the project to provide opportunities for the surrounding community to participate in improving their standard of living.

Second, the social life of the community is the Company's next concern. Strengthening the social life of the community around the project site is carried out by providing support for the implementation of early childhood education as well as assistance in building houses of worship.

In addition, the Company also facilitates the use of machines or heavy equipment for the construction of public facilities for the surrounding community. For example, the use of excavators for the construction of waterways.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Environmental sustainability is also a concern of the Company because the Company's business activities are also in direct contact with the environment. Therefore, environmental sustainability in the business location area is a serious concern for the Company.

The Company is responsible for environmental management around the business location area. Starting from preserving sustainability to preventing environmental damage, such as water, air, noise pollution, and other things that can interfere with the health, comfort, and safety of employees and the community.

- Ikhtisar Utama Main Highlights
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
- Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
- Laporan Keuangan Financial Report

Pada kegiatan konstruksi bangunan, Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah padat, dan lainnya. Sehingga kegiatan konstruksi tidak menimbulkan atau dapat mengurangi polusi yang dapat timbul seperti polusi udara, polusi air, polusi tanah, maupun polusi suara. Dalam prosesnya, Perseroan menerapkan desain dan material konstruksi yang ramah lingkungan dengan memperhatikan tata letak tempat pembuangan sampah maupun saluran air yang diperlukan. Selanjutnya Perseroan juga berinisiatif untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik dan kertas pada seluruh kegiatan operasional Perseroan.

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan antara Perseroan dan karyawan menjadi cita-cita bersama yang diimpikan. Perseroan pun berkomitmen mewujudkan hal tersebut. Caranya dengan memenuhi hak setiap karyawan dengan akuntabel dan terbuka. Tiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perlakuan setara ini dimulai sejak proses rekrutmen. Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti agama, suku, kelas sosial, dan gender. Prinsip kesetaraan ini juga ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karir.

Kebijakan dan prinsip kesetaraan yang diterapkan Perseroan juga menjadi salah satu fondasi keberlanjutan bisnis perusahaan. Perseroan juga memperhatikan hubungan emosional antar karyawan. Ini merupakan upaya untuk merawat hubungan industrial yang harmonis sehingga berdampak terhadap tingkat produktivitas Perseroan.

In building construction activities, the Company is responsible for the management and disposal of waste, solid waste, and others. So that construction activities do not cause or can reduce pollution that can arise such as air pollution, water pollution, soil pollution, and noise pollution. In the process, the Company implements environmentally friendly design and construction materials by taking into account the layout of the required waste disposal sites and waterways. Furthermore, the Company also took the initiative to make efficient use of electricity and paper in all of the Company's operational activities.

RESPONSIBILITIES IN EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Employment

The creation of a harmonious and fair industrial relationship between the Company and its employees is a shared goal that is dreamed of. The company is also committed to realizing this. This is done by fulfilling the rights of every employee in an accountable and open manner. Each employee is treated fairly and equally in accordance with the applicable laws and regulations.

This equal treatment starts from the recruitment process. The Company has provided equal employment opportunities, regardless of the applicant's identity background, such as religion, ethnicity, social class, and gender. The principle of equality is also enforced, among others, by providing equal opportunities for every employee to develop themselves and obtain career advancement.

The Company's policies and principles of equality are also one of the foundations of the company's business sustainability. The Company also pays attention to the emotional relationship between employees. This is an effort to maintain harmonious industrial relations so that it has an impact on the level of productivity of the Company.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, hal ini menjadi dasar bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi Perseroan merupakan prioritas Utama yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, pada tahun 2019 Perseroan telah memiliki kebijakan dan komitmen tinggi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mendapatkan Sertifikasi dari Pemerintah. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk mengelola secara khusus terkait dengan manajemen bahaya dan risiko, mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran terhadap lingkungan. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penerapan SMK3 di kegiatan operasional dan mendapatkan Sertifikat Penghargaan Penerapan SMK3 untuk Kategori Tingkat Lanjutan dengan hasil pencapaian 90,36% (Bendera Emas).

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan audit eksternal SMK3 kembali untuk perpanjangan Sertifikasi SMK3 dengan hasil pencapaian 91,57% (Bendera Emas).

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan dengan komitmen terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Sehingga tindakan atau pengawasan untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja menjadi sangat utama dan penting. Dengan berpedoman kepada Undang Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin terlaksananya SMK3 pada Perseroan.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company views employees as valuable assets in ensuring business continuity, this is the basis that aspects of occupational safety and health for the Company are a top priority that must be considered. Therefore, in 2019, the Company has had an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and obtained government certification. Through the SMK3, the Company realized its commitment to specifically handling hazards and risk management, reducing occupational accidents and diseases as well as reducing environmental contamination. In 2019, the Company implemented SMK3 in operational activities and obtained SMK3 Implementation Award Certificate for Advanced Category with achievement of 90.36% (Golden Flag).

In 2022, the Company conducted SMK3 external audit for SMK3 Certificate extension with achievement of 91.57% (Golden Flag).

The Company's operational activities are driven by a commitment to the Occupational Health, Safety, and Environment aspect, so that actions or supervision to anticipate and minimize the risk of workplace accidents are very important. By referring to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Labor, the Company strives to the maximum extent possible to ensure the implementation of SMK3 in the Company.



Beberapa bentuk program K3 yang dilakukan berupa:

1. Sertifikasi SMK3 Perusahaan dari Pemerintah
2. Penilaian dan pengelolaan terhadap sumber potensi bahaya dan risiko di area kerja
3. Pencegahan penyakit akibat kerja dan cedera di tempat kerja
4. Program kebersihan dan tata kelola area kerja yang melibatkan peran serta aktif pengawas sesuai dengan tanggung jawab masing masing area kerja
5. Inspeksi K3 di area kerja dan peralatan pendukung
6. Pelatihan terkait dengan K3, termasuk dengan Simulasi Gawat Darurat
7. Pengendalian potensi bahaya untuk bekerja di Ruang Terbatas (Confined Space)
8. Pengendalian Sumber Energi (LOTO)
9. Penyimpanan dan pengelolaan material mudah terbakar dan menyala
10. Manajemen Limbah yang ditimbulkan di area kerja
11. Evaluasi dokumen SMK3 dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap dokumen tersebut
12. Kegiatan Internal Audit SMK3 di proyek

Berikut perbandingan data rekaman kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The OHS programs include:

1. SMK3 government certification of the Company
2. Assessment and management of potential sources of danger and risks in the work area
3. Prevention of work-related diseases and injuries at the workplace
4. Clean-up and governance of work area that involve active participation of supervision according to the responsibilities of each work area
5. OHS inspection in work area and supporting equipment
6. OHS-related training, including Emergency Simulation
7. Control of potential hazards to work in confined space
8. Energy Sources Control (LOTO)
9. Storage and management of flammable and combustible materials
10. Management of waste generated in the work area
11. Evaluation of SMK3 documents and continuous improvement of the document
12. SMK3 Internal Audit activities at projects

The following is a comparison of accident records that occurred in the Company's work environment for the last 3 (three) years:

Data Rekaman Kecelakaan

Record of Accidents

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Kecelakaan Ringan (FAC)	2	4	9	Minor Accident (FAC)
Kecelakaan Berat (LTI, MTC, RWDC)	0	0	1	Major Accident (LTI, MTC, RWDC)
Meninggal	0	0	0	Fatality
Kecelakaan Properti	1	1	2	Property Damage
Lingkungan	0	0	0	Environment
Hampir Celaka	2	2	2	Near Miss
Lainnya	0	0	0	Others

Sejak 2020, seluruh dunia dan Indonesia pada khususnya sedang dilanda wabah pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia sangat berjuang keras untuk meredam penyebaran Covid-19 ini dengan berbagai protokol kesehatan. Bersama dengan kebijakan Pemerintah tersebut, Perseroan turut bergerak dalam meredam penyebaran Covid-19 dengan menerapkan standar kesehatan yang sangat ketat khususnya pada karyawan Perseroan. Perseroan telah membuat kebijakan seperti:

1. Penerapan *physical distancing* dan pemasangan akrilik pemisah di setiap meja kerja karyawan.
2. Penerapan mobilitas kerja dimana karyawan dapat bekerja dari mana saja (*work from anywhere*) sehingga dapat mengendalikan kapasitas jumlah karyawan di area perkantoran.

Since 2020, the whole world and Indonesia are being hit by the Covid-19 pandemic. The Indonesian government is struggling very hard to reduce the spread of Covid-19 with various health protocols. Together with the Government's policy, the Company is also engaged in reducing the spread of Covid-19 by implementing very strict health standards, especially for the Company's employees. The Company has made policies such as:

1. Application of physical distancing and installation of acrylic separators on each employee's work table.
2. Implementation of work mobility where employees can work from anywhere so as to control the capacity of the number of employees in the office area.

3. Perseroan menempatkan *hand sanitizer* di beberapa titik sudut ruang kantor, dan *air purifier*.
4. Pemeriksaan *thermal checking* dan cuci tangan sebelum masuk ruang kantor.
5. Memakai masker selama bekerja.
6. Program berkala pembersihan lingkungan kerja (disinfektan).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen. Ini sebagai bentuk kepatuhan Perseroan pada Undang-Undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Komitmen ini kemudian diwujudkan Perseroan dengan senantiasa menjaga kualitas jasa konstruksi pada setiap proyek.

Perseroan pada tanggal 14 Juli 2015 juga telah mengantongi Sertifikat ISO 9001. Sertifikat ini diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Ini juga menjadi wujud keseriusan Perseroan untuk memberikan layanan paripurna bagi para konsumen.

Selama ini, Perseroan telah melakukan berbagai proyek konstruksi bagi banyak konsumen di Indonesia. Proyek perseroan meliputi pembangunan pabrik, infrastruktur, dermaga, pemasangan mesin, pipa dan tangki, maupun instalasi listrik serta pembersihan lahan.

Selain menjaga kualitas, Perseroan juga aktif memasarkan layanannya dengan memberikan data dan informasi yang faktual dan tidak bias. Dalam hal kesepakatan kontrak dengan konsumen, Perseroan senantiasa menerapkan kontrak yang adil dan menjaga kerahasiaan data konsumen. Perseroan selalu terbuka terhadap keberatan dan keluhan konsumen serta berusaha sebaik-baiknya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari layanan Perseroan.

3. The Company places hand sanitizers in several corner points of office space, and air purifiers.
4. Thermal checking and hand washing before entering the office.
5. Wear a mask during work.
6. Periodic cleaning program for the work environment (disinfectant).

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company is committed to providing the best service for consumers. This is a form of the Company's compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This commitment is then realized by the Company by always maintaining the quality of construction services on each project.

The Company on July 14, 2015 has also obtained the ISO 9001 Certificate. This certificate was obtained by implementing a quality performance system and oriented to customer satisfaction. This is also a manifestation of the Company's seriousness in providing complete services for consumers.

So far, the Company has carried out various construction projects for many consumers in Indonesia. The company's projects include the construction of factories, infrastructure, docks, installation of machinery, pipes and tanks, as well as electrical installations and land clearing.

In addition to maintaining quality, the Company is also actively marketing its services by providing factual and unbiased data and information. In terms of contractual agreements with consumers, the Company always applies fair contracts and maintains the confidentiality of consumer data. The Company is always open to consumer objections and complaints and tries its best to resolve problems that arise from the Company's services.

Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2022

Responsibility for the Annual Report 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2022
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.**

**STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD
OF DIRECTOR ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE ANNUAL REPORT 2022 OF
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

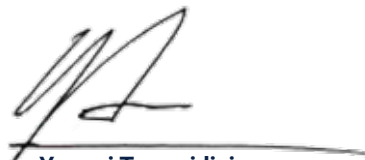
Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

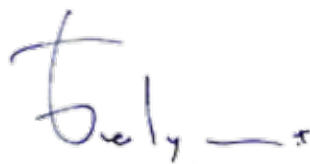
Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, April 28, 2023

**Direksi
Board of Directors**



Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama
President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Vincentius Susanto
Direktur
Director



Alexander Sayyidiman
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



**PT PARAMITA BANGUN
SARANA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 81	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran.....	i-iv	<i>..... Appendix</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Yonggi Tanuwidjaja :	Name :
Alamat Kantor :	Jl. Sisingamangaraja No. 57 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya :	Office Address :
Alamat Domisili :	Jl Mangga II No. 26 Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat :	Address of Domicile :
Jabatan :	Direktur Utama/President Director :	Position :
Nama :	Evelyn Tanuwidjaja :	Name :
Alamat Kantor :	Jl. Sisingamangaraja No. 57 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya :	Office Address :
Alamat Domisili :	Jl. Setia Budi Sell Raya No. 1 St Budi Residences Jakarta Selatan :	Address of Domicile :
Jabatan :	Wakil Direktur Utama/Vice President Director :	Position :

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been fully and correctly disclosed;
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023

  Yonggi Tanuwidjaja Direktur Utama/ President Director	 Evelyn Tanuwidjaja Wakil Direktur Utama/ Vice President Director
--	---

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head Office Jl. Sisingamangaraja No. 57
RT.003 RW.006 Cilandak Kebayoran Baru

☎ (021) 7205486

- www.paramita.co.id -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00015/3.0251/AU.1/03/0453-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00015/3.0251/AU.1/03/0453-1/1/III/2023

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of the financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sebesar Rp 731 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Kelompok Usaha dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outline as follow:

Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

The Group recognized revenue amounting to Rp 731 billion for the year ended December 31, 2022. The revenue comprised primarily from construction contract revenue which is accounted for using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan meliputi:

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian;
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

The original report included herein is in the Indonesian language.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to revenue recognition included:

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method;*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions;*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were-in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modification to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts;*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supportable with appropriate evidence.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The original report included herein is in the Indonesian language.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
28 Maret 2023/March 28, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	178,200,967,729	2,4,32,34	157,895,577,379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17,588,460,281	2,11,34	-	Short term investment
Piutang usaha – neto	245,794,342,122	2,5,34	286,741,369,439	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	25,987,205,393	2,6,34	44,729,851,296	Gross amount due from customers
Piutang retensi	62,042,338,772	2,7,34	48,689,449,518	Retention receivables
Piutang lain-lain	579,924,066	2,8,34	51,339,038,185	Other receivables
Persediaan	91,283,922,580	2,9	9,456,472,395	Inventories
Uang muka	31,665,871,464	2,10	18,768,760,128	Advances
Pajak dibayar di muka	1,367,321,307	2,19	260,000,000	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	848,656,597	2	384,077,292	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	655,359,010,311		618,264,595,632	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	346,504,515	19	-	Estimated claim for tax refund
Investasi saham	34,438,155,625	2,12,34	34,438,155,625	Investment in shares
Aset tetap – neto	123,147,749,552	2,13	92,942,553,783	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	44,226,165,560	2,14	30,406,110,188	Investment property – net
Aset hak-guna – neto	301,526,497	2,16	811,203,940	Right-of-use assets – net
Aset tak berwujud – neto	-	2	125,088,672	Intangible asset – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	202,460,101,749		158,723,112,208	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	857,819,112,060		776,987,707,840	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	2,15,34,38	42,253,113,456	Bank loan
Utang usaha	18,307,817,357	2,17,32,34	30,394,925,803	Trade payables
Utang retensi	16,655,540,263	2,18,34	15,351,257,440	Retention payables
Utang pajak	746,238,584	2,19	5,573,112,590	Taxes payable
		2,20		
Beban akrual	97,809,424,252	32,34	31,591,919,114	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	66,265,957,629	2,21	57,710,143,606	Contract liabilities
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,22,38	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	2,22,34	-	Deposit
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang lain-lain	255,259,046	2,32,34	244,631,034	Other payables
Liabilitas sewa	44,105,839	2,16,30,34	371,828,752	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	202,684,342,970		185,890,931,795	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net off current maturities:
Utang lain-lain	169,639,402	2,32,34	26,266,637	Other payables
Liabilitas sewa	-	2,16,30,34	44,296,507	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	2,600,000,000	2,22,38	200,000,000	Unearned revenue
Jaminan	-	2,34	200,000,000	Deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,952,629,538	2,23	9,627,517,075	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9,722,268,940		10,098,080,219	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	212,406,611,910		195,989,012,014	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 50 dan Rp 100 per lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021				Capital stock – Rp 50 and Rp 100 par value per share in 2022 and 2021, respectively
Modal dasar - 9.600.000.000 dan 4.800.000.000 lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021				Authorized – 9,600,000,000 and 4,800,000,000 shares in 2022 and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 dan 1.500.000.000 lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021	150,000,000,000	24	150,000,000,000	Issued and fully paid – 3,000,000,000 and 1,500,000,000 shares in 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2,25	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(129,768,086)	2	(326,631,084)	Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6,000,000,000	26	5,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	161,888,056,812		98,978,500,837	Unappropriated
Sub-jumlah	645,199,668,115		581,093,249,142	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	212,832,035	2	(94,553,316)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	645,412,500,150		580,998,695,826	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	857,819,112,060		776,987,707,840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	731,846,535,897	2,27	279,155,322,925	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(544,384,342,114)	2,13,16,28	(158,726,665,655)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	187,462,193,783		120,428,657,270	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(39,434,562,436)	2,13 14,16,23,29	(37,536,857,168)	General and administrative Expenses
Penghasilan keuangan	3,388,452,839	2	1,430,897,478	Finance income
Penghasilan sewa	2,400,000,000	2,22	2,400,000,000	Rent income
Laba selisih kurs – neto	1,915,558,739	2	386,868,318	Gain on foreign exchange – net
Laba penjualan investasi	1,431,000,000		5,718,180,000	Gain on sale of investments
Rugi pelepasan aset tetap	(3,684,608,455)	2,13	(2,361,248,182)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(3,912,530,119)		-	Loss on fair value securities adjustment
Beban keuangan	(1,307,639,270)	2	(657,106,096)	Finance expenses
Lain-lain – neto	3,600,987,592	2	2,690,536,704	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	151,858,852,673		92,499,928,324	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(17,774,349,056)	2,19	(8,891,358,683)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	134,084,503,617		83,608,569,641	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(96,417,798)	2,19	(292,740,360)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	133,988,085,819		83,315,829,281	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	196,862,998	2	(113,359,295)	Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	728,855,507	2,23	2,280,504,930	Gain on remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	134,913,804,324		85,482,974,916	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	133,680,700,468		83,600,294,057	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	307,385,351		(284,464,776)	Non-controlling interests
JUMLAH	133,988,085,819		83,315,829,281	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	134,606,418,973		85,767,439,692	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	307,385,351		(284,464,776)	Non-controlling interests
JUMLAH	134,913,804,324		85,482,974,916	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	44.56	2,31	27.87 *)	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

*) dampak pemecahan nilai saham disesuaikan secara retrospektif.

*) Impact of stock split is adjusted retrospectively.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity					
		Saldo laba/Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal diseor/Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian/ Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	150,000,000,000	327,441,379,389	(213,271,789)	4,000,000,000	54,597,701,850	535,825,809,450	189,911,460
Pembentukan pencadangan umum	-	-	-	1,000,000,000 (	1,000,000,000)	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	(40,500,000,000)	(40,500,000,000)	(40,500,000,000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	83,600,294,057	83,600,294,057	(284,464,776)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2,280,504,930	2,280,504,930	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	-	-	(113,359,295)	-	-	(113,359,295)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	150,000,000,000	327,441,379,389	(326,631,084)	5,000,000,000	98,978,500,837	581,093,249,142	(94,553,316)
Pembentukan pencadangan umum	-	-	-	1,000,000,000 (	1,000,000,000)	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	(70,500,000,000)	(70,500,000,000)	(70,500,000,000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	133,680,700,468	133,680,700,468	307,385,351
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	728,855,507	728,855,507	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	-	-	196,862,998	-	-	196,862,998	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	150,000,000,000	327,441,379,389	(129,768,086)	6,000,000,000	161,888,056,812	645,199,668,115	212,832,095
							Balance as of January 1, 2021
							Appropriation for general reserve
							Cash dividend
							Profit for the year
							Other comprehensive income
							Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
							Balance as of December 31, 2021
							Appropriation for general reserve
							Cash dividend
							Profit for the year
							Other comprehensive income
							Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
							Balance as of December 31, 2022

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	784,561,091,956		320,266,777,712	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(577,210,994,504)		(276,864,475,160)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	207,350,097,452		43,402,302,552	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	3,388,452,839		1,430,897,478	Finance income
Pembayaran pajak	(18,217,271,369)		(9,233,622,441)	Payment of taxes
Beban keuangan	(1,307,639,270)		(657,106,096)	Finance expenses
Lain-lain – neto	11,826,973,187		7,371,041,634	Others – net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	203,040,612,839		42,313,513,127	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	38,198,000,000		255,972,980,000	Proceeds on sale of short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	450,450	13	77,958,181,818	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(58,267,990,400)	11	(250,254,800,000)	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	(35,980,346,334)	13	(23,893,962,074)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(14,420,480,001)	14	-	Acquisition of investment properties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(70,470,366,285)		59,782,399,744	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	-		70,000,000,000	Addition of bank loan
Pembayaran dividen tunai	(70,500,000,000)	26	(40,500,000,000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(40,000,000,000)		(30,000,000,000)	Payments of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(372,019,420)	16	(472,266,592)	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110,872,019,420)		(972,266,592)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	21,698,227,134		101,123,646,279	NET INCREASE OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING ATAS KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	860,276,672		139,888,937	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	155,642,463,923		54,378,928,707	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	178,200,967,729		155,642,463,923	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	282,988,715	4	218,409,259	Cash on hand
Bank	117,692,829,014	4	157,677,168,120	Cash in banks
Deposito berjangka	60,225,150,000	4	-	Time deposits
Cerukan	-	15	(2,253,113,456)	Overdraft
Jumlah	178,200,967,729		155,642,463,923	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 pada tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 pada tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 46 pada tanggal 31 Mei 2022 mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0246335 pada tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi gedung hunian, perkantoran, industri, perbelanjaan, gedung lainnya, instalasi saluran air, instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, dan jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Jl. Sisingamangaraja No. 57, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, pembangunan kembali gedung perbelanjaan, dan pembangunan gedung lainnya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk langsung dari Perusahaan dan juga merupakan entitas induk utama dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia, S.H., notary, No. 46 dated May 31, 2022 concerning stock split of the Company's share. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0246335 dated June 7, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of is in the construction of residential buildings, offices, industry, shopping mall, other buildings, installation of water lines, heating and geothermal installations, oil and gas installations, air conditioning and ventilation installations, construction of civil oil and gas buildings, and civil building prefabricated construction work services. The Company is domiciled in South Jakarta while the address at Jl. Sisingamangaraja No. 57, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in and currently running development businesses such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, rebuilding of shopping buildings, and construction of other buildings. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the direct parent entity of the Company and also the ultimate parent entity of the Company.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 1.500.000.000 lembar saham berubah menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Halim Susanto
Komisaris Independen :	Roesdiman Soegiarso

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama :	Evelyn Tanuwidjaja
Direktur :	Vincentius Susanto
	Alexander Sayidiman

Komite Audit

Ketua :	Roesdiman Soegiarso
Anggota :	Steven Rorong
	Angkola Ogessardo Siregar

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") masing-masing sebanyak 117 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

On May 31, 2022, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 1,500,000,000 shares to become 3,000,000,000 shares.

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committees

Chairman
Member

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries ("the Group") had 117 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2022	2021	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) 2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100%	100%	5,144	5,351
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ Construction	2019	80%	80%	3,817	2,955
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2019	98%	98%	15,405	9,564

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak di Bekasi dengan nama "PT Paramita Andalan Struktur", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80%.

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak di Jakarta Selatan dengan nama "PT Paramita Multi Sarana", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 98%.

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had the following subsidiaries:

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 dated May 13, 2019, the Company established a subsidiary in Bekasi under the name "PT Paramita Andalan Struktur", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 80%.

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 dated August 28, 2019, the Company established a subsidiary in South Jakarta under the name "PT Paramita Multi Sarana", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 98%.

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on March 28, 2023.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity of three months or less net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency. The Subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. New and Revised Financial Accounting Standards

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group have applied the standard, that are relevant to their financial reporting.

Effective on January 1, 2022:

- Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement of PSAK No. 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of PSAK No. 73: "Leases".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi atas entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over subsidiaries, so that:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the company.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and short term investments measured at fair value through profit and loss. Investment in shares classified as financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

- i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs (Continued)

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, jaminan, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, retention payables, accrual expenses, deposit and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must have an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers resulting from construction contract services which are in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyesuaian atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of property and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Inventaris kantor	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Vehicles
	Machineries and equipments
	Office equipments

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

l. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Tak Berwujud

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset tak berwujud.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai, jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Kelompok Usaha akan mengestimasi jumlah terpulihkan dan unit penghasil kas atas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Intangible Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual consolidated reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Group will estimate recoverable amount from cash generating unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- ii memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- iii merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Group if it:

- i has control or joint control over the Group;
- ii has significant influence over the Group; or
- iii is a member of the key management personnel of the Group.

A party is considered to be related to the Group if:

- a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b) the party is an associate of the Group;
- c) the party is a joint venture in which the Group are a *venturer*;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

p. Leases

At commencement of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna diamortisasi selama 3 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases (Continued)

At the commencement or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is amortized over 3 years using the straight-line method.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liabilities so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer; with certain criteria as follows:
 - The contracts has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)

- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Kelompok Usaha manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Kelompok Usaha menyajikan dampak pendanaan (penghasilan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah pendapatan diterima di muka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban umum dan administrasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective amount when adjusting the promised of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (general and administrative expenses).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya, PMS dan PAS, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Contract Liabilities

Contract liability represents construction work advances receipt from the customers.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, PMS and PAS, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the subsidiary, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat	15,731
Ringgit Malaysia	3,556
Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.	

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rate; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	2021	
	14,269	United States Dollar
	3,416	Malaysian Ringgit
Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.		

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perseroan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan perubahan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya 2% menjadi 1,75%.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan merubah klasifikasi dari perusahaan yang semula penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha perseorangan menjadi penyedia pelaksana konstruksi menengah dan atau besar sehingga tarif pajak berubah menjadi 2,65%.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a change in the final tax rate on construction services from the previous 2% to 1.75%.

On 23 May 2022, the Company changed classification from company that was originally a service provider with a small qualifying business entity certificate or work competency certificate for an individual business to a medium and or large construction contractor, so the tax rate changed to 2.65%.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retrospektif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year and after calculating the retrospective effect of changes in the nominal value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 50.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital", that acquired from the offering of those shares.

x. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan merupakan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban
Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

**Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 34.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**Revenue and Expense Recognition of
Construction Contract**

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

**Pengakuan Pendapatan dan Beban
Konstruksi (Lanjutan)**

Kelompok Usaha melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan jumlah pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

**Revenue and Expense Recognition of
Construction Contract (Continued)**

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Amortization of Intangible Asset

The costs of intangible asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of intangible asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as foreign currency risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 34.

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2022
Kas	282,988,715
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CTBC Indonesia	73,126,123,774
PT Bank UOB Indonesia	30,072,030,485
PT Bank Central Asia Tbk	4,913,070,125
PT Bank Sinarmas Tbk	597,175,963
PT Bank DBS Indonesia	588,166,546
PT Bank of China (Hong Kong) Limited	444,990,040
PT Bank CIMB Niaga Tbk	284,582,371
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243,466,148
<u>Ringgit Malaysia</u>	
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	5,114,573,464
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	1,152,860,178
PT Bank UOB Indonesia	608,450,068
PT Bank Central Asia Tbk	301,496,098
PT Bank CIMB Niaga Tbk	174,119,990
PT Bank DBS Indonesia	55,992,764
PT Bank CTBC Indonesia	15,731,000
Sub-jumlah bank	117,692,829,014

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	2021	
	218,409,259	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	844,796,449	PT Bank CTBC Indonesia
	392,623,706	PT Bank UOB Indonesia
132,956,386,009		PT Bank Central Asia Tbk
	809,151,333	PT Bank Sinarmas Tbk
	453,759,696	PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank of China (Hong Kong) Limited
	682,684,387	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	930,416,029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		<u>Malaysian Ringgit</u>
	5,220,645,472	CIMB Bank Berhad (Malaysia)
		<u>United States Dollar</u>
	1,047,358,869	PT Bank Sinarmas Tbk
	509,817,101	PT Bank UOB Indonesia
13,552,382,282		PT Bank Central Asia Tbk
	158,799,701	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	118,347,086	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank CTBC Indonesia
	157,677,168,120	Sub-total cash in banks

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	2022
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	10,225,150,000
Sub-jumlah deposito berjangka	60,225,150,000
Jumlah	178,200,967,729

b. Berdasarkan mata uang

	2022
Rupiah	160,552,594,167
Dolar Amerika Serikat (USD 796.758 pada tahun 2022 dan USD 1.078.331 pada tahun 2021)	12,533,800,098
Ringgit Malaysia (RM 1.438.294 pada tahun 2022 dan RM 1.528.292 pada tahun 2021)	5,114,573,464
Jumlah	178,200,967,729

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 2,85%-4% dan 2,50%-3% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan 3,25% dan 1% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. Based on type (Continued)

	2021	
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	
Sub-total time deposits	-	
Total	157,895,577,379	

b. Based on currency

	2021	
Rupiah	137,288,226,868	
United States Dollar (USD 796,758 in 2022 and USD 1,078,331 in 2021)	15,386,705,039	
Malaysian Ringgit (RM 1,438,294 in 2022 and RM 1,528,292 in 2021)	5,220,645,472	
Total	157,895,577,379	

Time deposits earned interest rate at 2.85%-4% and 2.50%-3% per annum for Rupiah currency in 2022 and 2021, respectively, and 3.25% and 1% per annum for United States Dollar currency in 2022 and 2021, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted at December 31, 2022 and 2021.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2022
Pihak ketiga	
Kelapa sawit	235,635,780,355
Manufaktur	8,691,004,775
Kontraktor	1,718,606,955
Telekomunikasi	-
Sub-jumlah	246,045,392,085
Cadangan penurunan nilai	(251,049,963)
Jumlah – neto	245,794,342,122

b. Berdasarkan umur

	2022
1 – 30 hari	190,418,860,658
31 – 60 hari	38,688,315,944
61 – 90 hari	5,117,316,939
> 90 hari	11,569,848,581
Jumlah	245,794,342,122

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	76,403,024
Penambahan	174,646,939
Saldo akhir	251,049,963

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2021	
		<i>Third parties</i>
	277,579,038,011	<i>Palm oil</i>
	8,651,516,000	<i>Manufacturing</i>
	314,518,452	<i>Contractor</i>
	272,700,000	<i>Telecommunication</i>
	286,817,772,463	<i>Sub-total</i>
(76,403,024)		<i>Allowance for impairment</i>
286,741,369,439		Total – net

b. Based on age

	2021	
	250,922,831,309	<i>1 – 30 days</i>
	23,266,428,383	<i>31 – 60 days</i>
	5,321,227,202	<i>61 – 90 days</i>
	7,230,882,545	<i>> 90 days</i>
286,741,369,439		Total

c. Changes in allowance for impairment as follows:

	2021	
	44,527,445	<i>Beginning balance</i>
	31,875,579	<i>Addition</i>
76,403,024		Ending balance

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Group's management believe that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2022
Pihak ketiga	
Biaya konstruksi	565,596,777,071
Laba yang diakui	181,023,444,156
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	746,620,221,227
Dikurangi termin yang telah ditagih	(720,633,015,834)
Jumlah – neto	25,987,205,393

b. Berdasarkan sektor industri

	2022
Pihak ketiga	
Kelapa sawit	23,927,823,147
Kontraktor	1,155,082,246
Manufaktur	904,300,000
Kosmetik	-
Jumlah	25,987,205,393

c. Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dimiliki oleh Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

7. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2022
Pihak ketiga	
Kelapa sawit	54,062,718,994
Manufaktur	5,971,223,000
Kontraktor	2,008,396,778
Kosmetik	-

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	2021	
		<u>Third parties</u>
	300,493,994,178	Construction costs
	116,653,427,899	Recognized profit
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	417,147,422,077	Total gross amount due from customers
Dikurangi termin yang telah ditagih	(372,417,570,781)	Less progress billing
Jumlah – neto	44,729,851,296	Total – net

b. Based on industry sector

	2021	
		<u>Third parties</u>
	32,367,092,475	Palm oil
	2,726,777,814	Contractor
	9,000,000,000	Manufacturing
	635,981,007	Cosmetics
Jumlah	44,729,851,296	Total

c. The balance of gross amount due from customers owned by the Company are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of gross amount due from customers, therefore no allowance for impairment has been provided.

7. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2021	
		<u>Third parties</u>
	42,653,763,493	Palm oil
	5,655,493,353	Manufacturing
	39,151,095	Contractors
	212,491,700	Cosmetics

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

	2022
Pihak ketiga (Lanjutan)	
Keuangan	-
Jumlah	62,042,338,772

b. Saldo piutang retensi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Piutang atas penjualan	
investasi jangka pendek	-
Lain-lain	579,924,066
Jumlah	579,924,066

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 91.283.922.580 dan Rp 9.456.472.395 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. Based on industry sector (Continued)

	2021	
		<u>Third parties (Continued)</u>
	128,549,877	Financial services
Total	48,689,449,518	

b. The balance of retention receivables owned by the Group are denominated in Rupiah

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	
		<u>Receivable from sale</u>
	50,782,864,910	of short-term investment
	556,173,275	Others
Total	51,339,038,185	

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 91,283,922,580 and Rp 9,456,472,395 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka pemasok	24,708,229,651
Uang muka subkontraktor	6,288,913,006
Uang muka mandor	620,827,561
Lain-lain	47,901,246
Jumlah	31,665,871,464

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Kelompok Usaha pada saat pembayaran prestasi kerja.

10. ADVANCES

This account consists of:

2021	
13,973,792,381	<i>Advance to suppliers</i>
3,634,699,359	<i>Advance to subcontractors</i>
999,916,914	<i>Advance to superintendents</i>
160,351,474	<i>Others</i>
18,768,760,128	<i>Total</i>

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Group at the time of performance payment.

11. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Jumlah/quantity (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
Reksa dana/mutual fund:			
Juara Capital	10,000,000	938,25	9,382,525,552
KPD Nusadana	10,000,000	780,18	7,801,821,929
Saham/share			
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	4,440,800	91	404,112,800
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			17,588,460,281

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam investment funds account di PT RHB Sekuritas Indonesia.

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang ditempatkan melalui Bank Kustodian yaitu PT Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

11. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short-term investment are as follows:

The Company has trading securities represents investment placement in shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT RHB Sekuritas Indonesia.

The Company also has investment unit in mutual fund placed through Custody Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 2 pada tanggal 1 September 2020 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 108.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 16.992.555.625). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2018 yang telah diaktakan dengan akta No. 1 pada tanggal 1 Maret 2019 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

12. INVESTMENT IN SHARES

Based on the Circular Resolution of the Shareholder which was notarized through deed No. 2 dated September 1, 2020 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 120,000 shares with a par value of USD 100. 108,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 16,992,555,625). Percentage of the Company's ownership is 10%.

Based on the Circular Resolution of the Shareholder dated February 18, 2018 which was notarized through deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of USD 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000). Percentage of the Company's ownership is 10%.

13. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	13,185,816,158	2,093,698,914	539,100,000	21,000,000	14,761,415,072	Vehicles
Mesin dan peralatan	22,764,138,656	3,479,319,880	-	-	26,243,458,536	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,758,752,536	356,500,307	53,535,580	2,107,700	6,063,824,963	Office equipments
Sub-jumlah	100,072,857,280	5,929,519,101	592,635,580	23,107,700	105,432,848,501	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	31,643,142,239	31,180,827,233	3,677,943,349	-	59,146,026,123	Construction in progress
Jumlah	131,715,999,519	37,110,346,334	4,270,578,929	23,107,700	164,578,874,624	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

This account consists of: (Continued)

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	12,690,242,362	1,469,276,531	539,092,888	17,500,000	13,637,926,005
Mesin dan peralatan	21,415,352,312	1,249,988,617	-	-	22,665,340,929
Inventaris kantor	4,667,851,062	505,027,912	46,427,136	1,406,300	5,127,858,138
Jumlah	38,773,445,736	3,224,293,060	585,520,024	18,906,300	41,431,125,072
Nilai buku	92,942,553,783				123,147,749,552
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Addition and Reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deduction and Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930
Kendaraan	13,458,682,408	13,000,000	274,500,000	(11,366,250)	13,185,816,158
Mesin dan peralatan	22,748,953,932	15,184,724	-	-	22,764,138,656
Inventaris kantor	5,325,991,133	433,902,196	-	(1,140,793)	5,758,752,536
Sub-jumlah	99,897,777,403	462,086,920	274,500,000	(12,507,043)	100,072,857,280
Aset dalam penyelesaian	88,478,191,875	23,832,691,764	80,667,741,400	-	31,643,142,239
Jumlah	188,375,969,278	24,294,778,684	80,942,241,400	(12,507,043)	131,715,999,519
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	12,576,419,453	394,953,222	274,500,000	(6,630,313)	12,690,242,362
Mesin dan peralatan	20,305,850,713	1,109,501,599	-	-	21,415,352,312
Inventaris kantor	4,170,188,265	498,195,798	-	(533,001)	4,667,851,062
Jumlah	37,052,458,431	2,002,650,619	274,500,000	(7,163,314)	38,773,445,736
Nilai buku	151,323,510,847				92,942,553,783

Pada tahun 2022 penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 1.130.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 965.208.344 (Catatan 16).

In 2022, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 1,130,000,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 965,208,344 (Note 16).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok pendapatan	903,627,997
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,355,456,719
Jumlah	2,259,084,716

Rincian rugi pelepasan aset tetap dan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2022
Harga pelepasan	450,450
Nilai buku	3,685,058,905
Rugi pelepasan aset tetap	(3,684,608,455)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.888.000.002 dan Rp 1.501.450.002. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 89% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 11-18 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 37.866.588.786 dan Rp 33.607.570.750 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021, were allocated to the following:

	2021	
	485,695,721	Cost of revenues
	1,516,954,898	General and administrative expenses (Note 29)
Total	2,002,650,619	Total

Details of loss on disposal of fixed assets and construction in progress are as follows:

	2021	
	77,958,181,818	Disposal price
	80,319,430,000	Book value
Loss on disposal of fixed assets	(2,361,248,182)	Loss on disposal of fixed assets

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles have been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 2,888,000,002 and Rp 1,501,450,002, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2022 ranged from 89% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in December 2023.

As of December 31, 2022, the Company has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. As of December 31, 2022, the Company's HGB period is still valid for 11-18 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 37,866,588,786 and Rp 33,607,570,750, respectively, which consists of vehicles, office equipments and machineries and equipments.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

Tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

Land is used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

14. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	21,063,865,000	14,420,480,001	-	35,484,345,001
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558
Sub-jumlah	33,072,357,558	14,420,480,001	-	47,492,837,559
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2,666,247,370	600,424,629	-	3,266,671,999
Nilai buku	30,406,110,188			44,226,165,560
2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558
Sub-jumlah	33,072,357,558	-	-	33,072,357,558
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2,065,822,742	600,424,628	-	2,666,247,370
Nilai buku	31,006,534,816			30,406,110,188

Acquisition cost
Land
Building
Sub-total
Accumulated depreciation
Building
Book value

Acquisition cost
Land
Building
Sub-total
Accumulated depreciation
Building
Book value

Penyusutan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing disajikan sebagai bagian “Beban umum dan administrasi” (Catatan 29) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 21 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 6-21 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Depreciation for 2022 and 2021 are recognized as part of “General and administrative expenses” (Note 29), respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 21 years. As of December 31, 2022, the Company’s HGB period is still valid for 6-21 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kredit berjangka	-
Kredit rekening koran	-
Jumlah	-

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas *Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Forward Line* dan *Letter of Credit (L/C) Sight & Usance* dengan batas maksimum sebesar Rp 90.000.000.000 serta fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 11 April 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 45.000.000.000 yang semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 145.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2022, saldo utang bank tahun 2021 telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap – tanah (Catatan 13) dan piutang usaha (Catatan 5) tertentu milik Perusahaan.

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 15,000,000,000, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2022 and 2021.

15. BANK LOAN

This account consists of:

	2021	
	40,000,000,000	Time loan revolving
	2,253,113,456	Overdraft
	42,253,113,456	Total

On December 17, 2021, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk namely Time Loan Revolving, Bank Garansi, Forward Line and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance with a maximum amount of Rp 90,000,000,000 and bank overdraft facility amounted Rp 10,000,000,000 billion. These facilities bear interest rate of 10% per annum.

On April 11, 2022, the Company obtained an additional credit facility from PT Bank Central Asia Tbk of Rp 45,000,000,000 from Rp 100,000,000,000 become Rp 145,000,000,000. These facilities bear interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2022, these facilities has not yet been used by the Company.

On January 4, 2022, the bank loan for 2021 has been fully paid by the Company.

These facilities are guaranteed with fixed assets – land (Note 13) and certain trade receivables (Note 5) owned by the Company.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

Aset Hak-Guna – Neto

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kendaraan	1,130,000,000	-	1,130,000,000	-
Mesin dan peralatan	499,080,000	-	-	499,080,000
Jumlah	1,629,080,000	-	1,130,000,000	499,080,000
Akumulasi amortisasi				
Kendaraan	682,708,340	282,500,004	965,208,344	-
Mesin dan peralatan	135,167,720	62,385,783	-	197,553,503
Jumlah	817,876,060	344,885,787	965,208,344	197,553,503
Nilai buku	811,203,940			301,526,497

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kendaraan	1,130,000,000	-	-	1,130,000,000
Mesin dan peralatan	499,080,000	-	-	499,080,000
Jumlah	1,629,080,000	-	-	1,629,080,000
Akumulasi amortisasi				
Kendaraan	400,208,336	282,500,004	-	682,708,340
Mesin dan peralatan	72,782,720	62,385,000	-	135,167,720
Jumlah	472,991,056	344,885,004	-	817,876,060
Nilai buku	1,156,088,944			811,203,940

Amortisasi aset hak-guna dibebankan ke operasi sebagai berikut ini:

	2022
Beban pokok pendapatan	230,416,669
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	114,469,118
Lain-lain	-
Jumlah	344,885,787

Pada tahun 2022 reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp 1.130.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 965.208.344 (Catatan 13).

16. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Right-of-Use Assets – Net

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition cost				
Vehicles	1,130,000,000	-	1,130,000,000	-
Machinery and equipments	499,080,000	-	-	499,080,000
Total	1,629,080,000	-	1,130,000,000	499,080,000
Accumulated amortization				
Vehicles	682,708,340	282,500,004	965,208,344	-
Machinery and equipments	135,167,720	62,385,783	-	197,553,503
Total	817,876,060	344,885,787	965,208,344	197,553,503
Book value	301,526,497			

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition cost				
Vehicles	1,130,000,000	-	-	1,130,000,000
Machinery and equipments	499,080,000	-	-	499,080,000
Total	1,629,080,000	-	-	1,629,080,000
Accumulated amortization				
Vehicles	400,208,336	282,500,004	-	682,708,340
Machinery and equipments	72,782,720	62,385,000	-	135,167,720
Total	472,991,056	344,885,004	-	817,876,060
Book value	811,203,940			

Right-of-use assets' amortization are charged to operations as part of the following:

	2021
Cost of revenues	112,291,669
General and administrative expenses (Note 29)	180,510,000
Others	52,083,335
Total	344,885,004

In 2022, the reclassification of rights-of-use assets to fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 1,130,000,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 965,208,344 (Note 13).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa

Entitas Anak, PAS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Pro Car International Finance, pihak berelasi, dengan jangka waktu 4 tahun.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 9% per tahun.

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Lease liabilities

Subsidiary, PAS entered into finance lease agreements with PT Pro Car International Finance, related party, with lease term ranging 4 years.

This facility bear an effective interest rate of 9% per annum.

The mutation of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows:

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar					Underlying assets
Kendaraan	216,144,812	-	12,629,965 (	228,774,777)	Vehicles
Mesin dan peralatan	199,980,447	-	20,373,692 (	176,248,300)	Machinery and equipments
Jumlah	416,125,259	-	33,003,657 (	405,023,077)	44,105,839 Total
2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar					Underlying assets
Kendaraan	536,838,652	-	71,491,492 (	392,185,332)	Vehicles
Mesin dan peralatan	351,553,199	-	48,497,308 (	200,070,060)	Machinery and equipments
Jumlah	888,391,851	-	119,988,800 (	592,255,392)	416,125,259 Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability on time basis:

	2022	2021	
Jangka pendek	44,105,839	371,828,752	Current portion
Jangka panjang	-	44,296,507	Non-current portion
Jumlah	44,105,839	416,125,259	Total

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	2022
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
PT Rofindo Jayatama	1,678,238,885
PT Arita Prima Indonesia	1,528,097,123
PT Bilah Baja Makmur	1,459,744,395
PT Pura Mayungan	1,230,681,742
PT Andalan Teknik	
Perkasa	458,556,300
PT Buana Baja Bina	
Semesta	577,272

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on supplier

	2021
<u>Third parties</u>	
<u>Lokal</u>	
PT Rofindo Jayatama	941,069,099
PT Arita Prima Indonesia	70,823,445
PT Bilah Baja Makmur	5,324,704
PT Pura Mayungan	112,200,000
PT Andalan Teknik	
Perkasa	1,366,833,914
PT Buana Baja Bina	
Semesta	1,107,847,201

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok (Lanjutan)

	2022
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
<u>Lokal (Lanjutan)</u>	
PT Artha Sukses	
Lancar	-
PT Nan Yang Technology Indonesia	-
PT Wijaya Karya Beton	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11,951,921,640
Sub-jumlah	18,307,817,357
<u>Impor</u>	
PT Nanjing Haichuan International Trade Co Ltd	-
Sub-jumlah	-
Jumlah	18,307,817,357

b. Berdasarkan mata uang

	2022
Rupiah	18,307,817,357
Dolar Amerika Serikat (USD 284.400)	-
Jumlah	18,307,817,357

c. Berdasarkan umur

	2022
1 – 30 hari	12,960,904,450
31 – 60 hari	1,198,681,574
61 – 90 hari	228,687,791
> 90 hari	3,919,543,542
Jumlah	18,307,817,357

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi, utang kepada subkontraktor, dan mandor. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. Based on supplier (Continued)

	2021	
<u>Third parties (Continued)</u>		
<u>Local (Continued)</u>		
PT Artha Sukses		
Lancar	9,078,182,740	
PT Nan Yang Technology Indonesia	2,963,421,937	
PT Wijaya Karya Beton	2,813,530,720	
Others (each below Rp 1 billion)	8,295,713,235	
Sub-total	26,754,946,995	
<u>Import</u>		
PT Nanjing Haichuan International Trade Co Ltd	3,639,978,808	
Sub-total	3,639,978,808	
Total	30,394,925,803	

b. Based on currency

	2021	
Rupiah	26,336,822,203	
United States Dollar (USD 284,400)	4,058,103,600	
Total	30,394,925,803	

c. Based on age

	2021	
1 – 30 days	21,321,017,958	
31 – 60 days	5,275,699,263	
61 – 90 days	31,000,000	
> 90 days	3,767,208,582	
Total	30,394,925,803	

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials, due to subcontractors, and superintendent. Trade payables without collateral.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
Mandor	8,061,715,786
PT Focus Integrasi	
Teknologi	2,085,629,233
PT Bangun Sarana Baja	1,135,657,630
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,372,537,614
Sub-jumlah	16,655,540,263
<u>Impor</u>	
PT Nan Yang Technology Indonesia	-
Sub-jumlah	-
Jumlah	16,655,540,263

18. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2021	
		<u>Third parties</u>
		<u>Local</u>
	6,933,248,200	Superintendent
		PT Focus Integrasi
	1,837,786,054	Teknologi
	1,017,356,680	PT Bangun Sarana Baja
		Others (each below Rp 1 billion)
	4,161,426,751	
	13,949,817,685	Sub-total
		<u>Import</u>
	1,401,439,755	PT Nan Yang Technology Indonesia
	1,401,439,755	Sub-total
	15,351,257,440	Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2022
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	687,627,760
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	20,000,000
Sub-jumlah	707,627,760
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	659,693,547
Jumlah	1,367,321,307

19. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	2021	
		<u>Company</u>
	-	Value Added Tax
	260,000,000	Income taxes:
		Article 4 (2)
	260,000,000	Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
	-	Value Added Tax
	260,000,000	Total

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini merupakan lebih bayar PPh badan milik
Entitas Anak.

b. Estimated claim for tax refund:

This account represent overpayment of income tax
return belonging to Subsidiary.

c. Utang pajak terdiri dari:

	2022
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	415,821,462
Pasal 21	159,988,442

c. Taxes payable consist of:

	2021	
		<u>Company</u>
	719,710,100	Income taxes:
	155,118,400	Article 4 (2)
		Article 21

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak terdiri dari: (Lanjutan)

	2022
Perusahaan (Lanjutan)	
Pajak penghasilan (PPh): (Lanjutan)	
Pasal 23	670,995
Pasal 29	99,000
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	576,579,899
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	143,151,170
Pajak penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	12,899,033
Pasal 21	4,889,062
Pasal 23	1,173,535
Pasal 29	7,545,885
Sub-jumlah	169,658,685
Jumlah	746,238,584

d. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

e. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2022
Perusahaan	99,000
Entitas anak	96,318,798
Jumlah	96,417,798

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum pajak – konsolidasian	151,858,852,673
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak – neto	(1,632,014,337)

19. TAXATION (Continued)

c. Taxes payable consist of: (Continued)

	2021	
		<i>Company (Continued)</i>
		<i>Income taxes:</i>
		<i>(Continued)</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income taxes:</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>

d. Final income tax

Final income tax represents tax income from construction services.

e. Income tax expenses are as follow:

	2021	
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Total</i>

f. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
		<i>Profit before tax –</i>
		<i>consolidated</i>
		<i>Loss (profit) of the</i>
		<i>subsidiaries</i>
		<i>before tax – net</i>

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022
Laba sebelum pajak Perusahaan	150,226,838,336
<u>Beda tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(722,285,841,608)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	572,059,453,722
Taksiran penghasilan kena pajak	450,450
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	450,000
Taksiran pajak penghasilan/Utang pajak penghasilan pasal 29	99,000

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun berjalan untuk tahun 2022, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2021, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

19. TAXATION (Continued)

- f. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	2021	
	92,518,243,972	The Company's profit before tax
		<u>Permanent differences:</u>
	(275,791,890,098)	Income subjected to final income tax
	183,611,609,491	Operating expenses on income subjected to final income tax
	337,963,365	Estimated taxable income
	337,963,000	Estimated taxable income (rounded)
	74,351,860	Estimated income tax/ Tax payable article 29

The Company will report taxable income a for 2022, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2021, as stated above, in its SPT to be submitted to the Tax Office.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("RUU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2021 onwards.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPh) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022.

Bagi Perusahaan pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 2% menjadi 1,75%.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan mengubah klasifikasi SBUJK sebelumnya penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil menjadi penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha, sehingga tarif pajak final atas jasa konstruksi sebelumnya sebesar 1,75% berubah menjadi 2,65%.

20. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2022
Beban proyek	97,066,468,025
Gaji dan tunjangan	23,696,321
Lain-lain	719,259,906
Jumlah	97,809,424,252

b. Berdasarkan mata uang

	2022
Rupiah	97,783,821,052
Ringgit Malaysia (RM 7.200 pada tahun 2022 dan RM 3.200 pada tahun 2021)	25,603,200
Jumlah	97,809,424,252

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2022
Pihak ketiga	
Kelapa sawit	64,877,640,044
Kontraktor	1,388,317,585
Manufaktur	-
Jumlah	66,265,957,629

19. TAXATION (Continued)

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPh) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022.

For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 2% to 1.75%.

On May 23, 2022, the Company changed the classification of SBUJK, from previously a service providers with a small classification business entity certificate to service providers who have business entity certificates, so that the final tax rate on construction services that was previously 1.75% changed to 2.65%.

20. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	2021	
	31,022,910,975	Project expenses
	2,405,071	Salaries and allowances
	566,603,068	Others
Total	31,591,919,114	Total

b. Based on currency

	2021	
	31,580,987,914	Rupiah
	10,931,200	Malaysian Ringgit (RM 7,200 in 2022 and RM 3,200 in 2021)
Total	31,591,919,114	Total

21. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of advance received from the following customers:

	2021	
	52,287,084,609	Third parties
	5,156,528,350	Palm oil
	266,530,647	Contractor
Total	57,710,143,606	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Sejak tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Sultan Gemilang Buana selama 3 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 7.200.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. UNEARNED REVENUE

Since March 13, 2020, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Sultan Gemilang Buana for 3 years amounting to Rp 7,200,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021.

Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan laporan penilaian, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 Februari 2023 dan 10 Februari 2022.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2022 and 2021, were performed by independent actuary KKA Agus Susanto and, an independent actuary, with its reports dated February 24, 2023 and February 10, 2022, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun untuk tahun 2022 dan 2021/ 60 years for year 2022 and 2021, respectively	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – IV (2019)/TMI – IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 60 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,4% dan 7,5% per tahun masing-masing : pada tahun 2022 dan 2021/7.4% and 7.5% per annum for year 2022 and 2021, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality : rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	894,849,624
Biaya bunga	722,063,781
Sub-jumlah (Catatan 29)	1,616,913,405
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(3,380,831,339)
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	(1,763,917,934)

Biaya jasa kini dan biaya bunga dibebankan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.616.913.405 dan Rp 1.915.875.512 (Catatan 29).

Biaya jasa lalu dan penyesuaian atas perubahan periode atribusi dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	9,627,517,075
Penghasilan imbalan kerja	(1,763,917,934)
Pembayaran imbalan	(182,114,096)
Penghasilan komprehensif lain	(728,855,507)
Saldo akhir	6,952,629,538

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	9,627,517,075
Biaya jasa kini	894,849,624
Biaya bunga	722,063,781
Biaya jasa lalu	-
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(3,380,831,339)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	1,040,432,566	Current service cost
	875,442,946	Interest cost
	1,915,875,512	Sub-total (Note 29)
	-	Adjustment due to change in benefit attribution period
(2,580,080,940)		Past service cost
(664,205,428)		Total

Current service cost and interest cost charged as a part of "General and administrative expense" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022 and 2021 amounting to Rp 1,616,913,405 and Rp 1,915,875,512, respectively (Note 29).

Past service cost and adjustment due to change in benefit attribution period recorded as a part of "Others – net" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	
	12,874,160,974	Beginning balance
(664,205,428)		Employee benefits expense (income)
(301,933,541)		Benefits payment
(2,280,504,930)		Other comprehensive income
9,627,517,075		Ending balance

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2021	
	12,874,160,974	Beginning balance
	1,040,432,566	Current service cost
	875,442,946	Interest cost
(2,580,080,940)		Past service cost
-		Adjustment due to change in benefit attribution period

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022
Pembayaran imbalan	(182,114,096)
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:	
Perubahan asumsi	64,099,630
Penyesuaian historis	(792,955,137)
Saldo akhir	6,952,629,538

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	6,351,520,138
Penurunan	(1%)	7,648,298,420

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2022:

Dalam 1 tahun	860,219,751
2 – 5 tahun	945,886,214
6 – 10 tahun	933,682,704
Lebih dari 10 tahun	4,212,840,869
Jumlah	6,952,629,538

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows: (Continued)

	2021	
Pembayaran imbalan	(301,933,541)	Benefits payment
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:		Actuarial loss/gain on:
Perubahan asumsi	(1,138,067,959)	Assumption changes
Penyesuaian historis	(1,142,436,971)	Historical adjustment
Saldo akhir	9,627,517,075	Ending balance

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2022 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	7,584,316,646	Increase
Penurunan	(1%)	6,392,635,259	Decrease

The estimated future cash payment as of December 31, 2022:

Dalam 1 tahun	860,219,751	Within 1 year
2 – 5 tahun	945,886,214	2 – 5 years
6 – 10 tahun	933,682,704	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	4,212,840,869	Beyond 10 years
Jumlah	6,952,629,538	Total

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Law.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	1,384,709,700	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	1,246,900,900	41.56%	62,345,045,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	368,389,400	12.28%	18,419,470,000
Jumlah/Total	3,000,000,000	100.00%	150,000,000,000
2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	663,450,450	44.23%	66,345,045,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	144,194,700	9.61%	14,419,470,000
Jumlah/Total	1,500,000,000	100.00%	150,000,000,000

Komisaris dan direksi tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and director do not have the Company's share.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Jumlah – neto	327,441,379,389

24. CAPITAL STOCK (Continued)

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Additional paid-in capital in excess of par value
Tax amnesty assets
Stock issuance cost
Total – net

**26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO YANG
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 34, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 70,5 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juli 2021, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 49, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 40,5 miliar.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 27 Mei 2022 dan 23 Juli 2021.

27. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha merupakan jasa konstruksi.

Jumlah pendapatan masing-masing sebesar Rp 731.846.535.897 dan Rp 279.155.322.925 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 27, 2022, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 34, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 70.5 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on July 23, 2021, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 49, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 40.5 billion.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2022 and 2021, respectively, which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on May 27, 2022 and July 23, 2021, respectively.

27. REVENUES

All the Group's revenues are construction services.

Total revenues amounting to Rp 731,846,535,897 and Rp 279,155,322,925, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	54.91%	401,829,340,245
PT Sinarmas Bio Energy	17.36%	127,045,869,651
PT Unilever Oleochemical Indonesia	13.66%	99,981,352,468
Jumlah	85.93%	628,856,562,364

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	
Material	293,273,190,664	
Operasional proyek	109,909,420,485	
Subkontraktor	77,942,101,987	
Mandor	58,744,161,949	
Retensi	4,515,467,029	
Jumlah	544,384,342,114	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	
	%	Rp
Shandong New Future Co. Ltd.,	15.26%	111,643,731,668
PT Intisumber Baja Sakti	13.12%	96,045,521,845
Jumlah	28.38%	207,689,253,513

27. REVENUES (Continued)

There is no revenues transaction with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2021	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	43.89%	122,527,545,052
PT Sinarmas Bio Energy	-	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	-
Total	43.89%	122,527,545,052

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2021	
Materials	75,831,869,120	
Project operational	18,249,119,999	
Subcontractors	45,375,872,626	
Superintendent	17,132,604,623	
Retention	2,137,199,287	
Total	158,726,665,655	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of purchase from suppliers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2021	
	%	Rp
Shandong New Future Co. Ltd.,	-	-
PT Intisumber baja sakti	-	-
Total	-	-

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan tunjangan	22,878,707,325
Pajak	4,237,141,625
Imbalan kerja (Catatan 23)	1,616,913,405
Tenaga ahli	1,401,813,805
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,355,456,719
Perbaikan dan pemeliharaan	1,186,948,720
Keamanan	1,097,338,499
Perijinan dan dokumentasi	1,051,489,373
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	600,424,629
Jamuan	532,896,779
Utilitas	492,284,172
Perjalanan dinas	474,433,789
Pengembangan staf	448,175,716
Makan karyawan	296,572,854
Asuransi	237,193,093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,526,771,933
Jumlah	39,434,562,436

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Dewan Komisaris dan Direksi/The Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel
PT Pro Car International Finance	Afiliasi/Affiliate

28. COST OF REVENUES (Continued)

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2021.

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

2021	
21,931,153,169	Salaries and allowances
3,566,622,581	Taxes
1,915,875,512	Employee benefits (Note 23)
412,278,047	Professional fee
	Depreciation of fixed assets
1,516,954,898	(Note 13)
2,143,417,045	Repair and maintenance
479,123,080	Security
923,926,252	Licenses and documentation
	Depreciation of investment
600,424,628	properties (Note 14)
91,416,513	Entertainment
457,686,167	Utilities
331,915,061	Traveling
117,376,666	Staff training
235,843,212	Meals
163,824,372	Insurance
	Others (each
2,649,019,965	below Rp 200 million)
37,536,857,168	Total

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Jenis transaksi/ Transaction
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Liabilitas sewa/Lease liability

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Saldo:

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2022
Liabilitas sewa	
PT Pro Car International Finance	44,105,839
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.02%

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Direksi	3,470,833,000
Komisaris	2,970,000,000
Jumlah	6,440,833,000

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	133,680,700,468
Jumlah saham yang beredar	3,000,000,000
Laba per saham dasar	44.56

*) dampak pemecahan nilai saham disesuaikan secara retrospektif.

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

b. Balance:

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

	2021	
Lease liabilities		
PT Pro Car International Finance	416,125,259	
Percentage of total consolidated liabilities	0.21%	

c. Key management compensations

The Group's key management are consists of all boards of commisioners and directors. The compensation amount for the Group's key management are as follows:

	2021	
Direksi	2,873,650,500	Directors
Komisaris	2,520,000,000	Commisioners
Total	5,393,650,500	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related parties.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2021	
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	83,600,294,057	
Total number of shares	3,000,000,000	
Basic earnings per share	27.87*)	

*) Impact of stock split is adjusted retrospectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
ASET			
Setara kas	USD	796,758	12,533,800,098
	RM	1,438,294	5,114,573,464
Jumlah			17,648,373,562
LIABILITAS			
Utang usaha		-	-
Utang lain-lain	RM	2,000	7,112,000
Beban akrual	RM	7,200	25,603,200
Jumlah			32,715,200
Aset-neto			17,615,658,362

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	24 Maret 2022/ March 24, 2022	15 Maret 2023/ March 15, 2023	Storage Tank Marvel	Rp 323,156,500,000	PT Unilever Oleochemical Indonesia
2	13 Juni 2022/ June 13, 2022	14 Februari 2023/ February 14, 2023	Refinery C&S, Equipment Installation & Piping Marvel 2	Rp 48,072,500,000	PT Unilever Oleochemical Indonesia
3	25 Maret 2022/ March 25, 2022	25 Maret 2023/ March 25, 2023	New Glycerine	Rp 38,500,000,000	PT Sinarmas Bio Energi
4	18 Mei 2022/ May 18, 2022	26 Maret 2023/ March 26, 2023	New Marsho Tank-Spiral Tank 3,700 MT	Rp 30,900,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
5	12 Februari 2022/ February 12, 2022	12 Februari 2023/ February 12, 2023	Mechanical Electrical ISBL	Rp 27,600,000,000	PT Sinarmas Bio Energi
6	12 Februari 2022/ February 12, 2022	12 Februari 2023/ February 12, 2023	Storage Tank Glycerine	Rp 25,200,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
7	26 Juli 2022/ July 26, 2022	21 Januari 2023/ January 21, 2023	Upper Structure Storage Tanks – Value Added Improvement Facility Marunda	Rp 22,250,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
8	11 April 2022/ April 11, 2022	11 April 2023/ April 11, 2023	OSBL New Glycerine	Rp 20,500,000,000	PT Sinarmas Bio Energi

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASSETS				
Cash equivalents	USD	1,078,331	15,386,705,039	
	RM	1,528,292	5,220,645,472	
Total			20,607,350,511	
LIABILITIES				
Trade payables	USD	284,400	4,058,103,600	
Other payables	RM	2,000	6,832,000	
Accrual expenses	RM	3,200	10,931,200	
Total			4,075,866,800	
Assets-net			16,531,483,711	

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2022 and 2021.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	178,200,967,729	178,200,967,729	157,895,577,379	157,895,577,379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17,588,460,281	17,588,460,281	-	-	Short term investments
Piutang usaha	245,794,342,122	245,794,342,122	286,741,369,439	286,741,369,439	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	25,987,205,393	25,987,205,393	44,729,851,296	44,729,851,296	Gross amount due from customers
Piutang retensi	62,042,338,772	62,042,338,772	48,689,449,518	48,689,449,518	Retention receivables
Piutang lain-lain	579,924,066	579,924,066	51,339,038,185	51,339,038,185	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	530,193,238,363	530,193,238,363	589,395,285,817	589,395,285,817	Total Current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial asset
Investasi saham	34,438,155,625	34,438,155,625	34,438,155,625	34,438,155,625	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	564,631,393,988	564,631,393,988	623,833,441,442	623,833,441,442	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	-	-	42,253,113,456	42,253,113,456	Bank loan
Utang usaha	18,307,817,357	18,307,817,357	30,394,925,803	30,394,925,803	Trade payables
Utang lain-lain	255,259,046	255,259,046	244,631,034	244,631,034	Other payables
Utang retensi	16,655,540,263	16,655,540,263	15,351,257,440	15,351,257,440	Retention payables
Beban akrual	97,809,424,252	97,809,424,252	31,591,919,114	31,591,919,114	Accrual expenses
Liabilitas sewa	44,105,839	44,105,839	371,828,752	371,828,752	Lease liabilities
Jaminan	200,000,000	200,000,000	-	-	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	133,272,146,757	133,272,146,757	120,207,675,599	120,207,675,599	Total Current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial Liabilities
Utang lain-lain	169,639,402	169,639,402	26,266,637	26,266,637	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	44,296,507	44,296,507	Lease liabilities
Jaminan	-	-	200,000,000	200,000,000	Deposit
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	169,639,402	169,639,402	270,563,144	270,563,144	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	133,441,786,159	133,441,786,159	120,478,238,743	120,478,238,743	Total Financial Liabilities

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat jaminan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Investasi saham diukur sebesar nilai wajar menggunakan pendekatan seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, short term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, retention payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the lease liability and long-term other payables are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

The carrying value of deposit with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Investment in shares is measured at fair value using the approach described in PSAK No. 68.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2022.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Kelompok Usaha (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 352.444.444 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, utang lain-lain, dan beban akrual.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency).

As of December 31, 2022, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 352,444,444 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, other payables, and accrual expenses.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	18,307,817,357	-
Utang lain-lain	255,259,046	-
Utang retensi	16,655,540,263	-
Beban akrual	97,809,424,252	-
Liabilitas sewa	44,105,839	-
Jaminan	200,000,000	-
Utang lain-lain	-	169,639,402
Jumlah	133,272,146,757	169,639,402

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity Risk (Continued)

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2022:

	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Financial liabilities		
Trade payables	-	18,307,817,357
Other payables	-	255,259,046
Retention payables	-	16,655,540,263
Accrual expenses	-	97,809,424,252
Lease liabilities	-	44,105,839
Deposit	-	200,000,000
Other payables	-	169,639,402
Total	-	133,441,786,159

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. the Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to theirs customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan
bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

35. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022
Reklasifikasi dari aset hak-guna – neto ke aset tetap	164,791,656
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke inventaris kantor	-
Reklasifikasi dari beban lain-lain ke aset dalam penyelesaian	-

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit Risk (Continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables, retention receivables and
gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

35. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2021	
	-	Reclassification from Right-of-use assets – net to fixed assets
	348,311,400	Reclassification from constructions in progress to office equipments
	52,505,210	Reclassification from Others expense to construction in progress

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anaknya, PAS dan PMS, melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan salah satu entitas anak lainnya melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

2022	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2022
Pendapatan	738,889,346,443	-	(7,042,810,546)	731,846,535,897	Revenues
Beban pokok pendapatan	(551,427,152,660)	-	7,042,810,546	(544,384,342,114)	Cost of revenues
Laba bruto	187,462,193,783	-	-	187,462,193,783	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(39,022,179,574)	(412,382,862)	-	(39,434,562,436)	General and administrative expenses
Laba penjualan investasi					Gain on sale of investments
Penghasilan keuangan	3,388,452,839	-	-	3,388,452,839	Finance income
Penghasilan sewa	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000	Rent income
Laba selisih kurs – neto	1,915,558,739	-	-	1,915,558,739	Gain on foreign exchange – net
Rugi pelepasan aset tetap	(3,677,492,899)	(7,115,556)	-	(3,684,608,455)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(2,481,530,119)			(2,481,530,119)	Loss on fair value securities adjustment
Beban keuangan	(1,307,639,270)	-	-	(1,307,639,270)	Finance expenses
Lain-lain – neto	3,600,987,592	-	-	3,600,987,592	Others – net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	152,278,351,091	(419,498,418)	-	151,858,852,673	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(17,774,349,056)	-	-	(17,774,349,056)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(96,417,798)	-	-	(96,417,798)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	134,407,584,237	(419,498,418)	-	133,988,085,819	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	728,855,507	196,862,998	-	925,718,505	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	135,136,439,744	(222,635,420)	-	134,913,804,324	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	866,295,574,957	5,143,750,444	(13,620,213,341)	857,819,112,060	Segment assets
Liabilitas segmen	218,862,106,510	32,715,200	(6,488,209,800)	212,406,611,910	Segment liabilities
Penambahan aset	50,400,826,335	-	-	50,400,826,335	Addition of assets
Penyusutan dan amortisasi	3,229,883,799	99,600,004	-	3,329,483,803	Depreciation and amortization

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries, PAS and PMS, are conducting their business activities in Indonesia, while its another subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows: (Continued)

2021	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2021
Pendapatan	281,112,943,781	3,238,860,486	(5,196,481,342)	279,155,322,925	Revenues
Beban pokok pendapatan	(161,175,306,578)	(2,299,644,419)	4,748,285,342	(158,726,665,655)	Cost of revenues
Laba bruto	119,937,637,203	939,216,067	(448,196,000)	120,428,657,270	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(37,508,401,670)	(476,651,498)	448,196,000	(37,536,857,168)	General and administrative expenses
Laba penjualan investasi	5,718,180,000	-	-	5,718,180,000	Gain on sale of investments
Penghasilan sewa	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000	Rent income
Penghasilan keuangan	1,430,897,478	-	-	1,430,897,478	Finance income
Laba selisih kurs – neto	391,887,520	(5,019,202)	-	386,868,318	Gain on foreign exchange – net
Rugi penjualan aset tetap	(2,361,248,182)	-	-	(2,361,248,182)	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan	(657,106,096)	-	-	(657,106,096)	Finance expenses
Lain-lain – neto	2,690,536,704	-	-	2,690,536,704	Others – net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	92,042,382,957	457,545,367	-	92,499,928,324	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(8,891,358,683)	-	-	(8,891,358,683)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(292,740,360)	-	-	(292,740,360)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	82,858,283,914	457,545,367	-	83,315,829,281	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,280,504,930	(113,359,295)	-	2,167,145,635	Other Comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	85,138,788,844	344,186,072	-	85,482,974,916	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	784,473,071,433	5,351,433,864	(12,836,797,457)	776,987,707,840	Segment assets
Liabilitas segmen	201,676,042,730	17,763,200	(5,704,793,916)	195,989,012,014	Segment liabilities
Penambahan aset	23,893,962,074	-	-	23,893,962,074	Addition of assets
Penyusutan dan amortisasi	2,946,035,044	138,385,577	-	3,084,420,621	Depreciation and amortization

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2025**

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective Beginning On or After January 1, 2023

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; and
- Amendment of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

Effective Beginning On or After January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa yang telah diaktakan dengan akta No. 1 pada tanggal 1 Desember 2022 dari notaris Kelaswara Chandrakirana, S.H., Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Naufal Pratama Jaya selama 2 tahun sejak 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 4.800.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1 pada tanggal 1 Februari 2023 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia Tbk, berupa fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi – tanah milik Perusahaan.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the lease agreement was notarized through deed No. 1 dated December 1, 2022 of Kelaswara Chandrakirana, S.H., the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Naufal Pratama Jaya for 2 years since February 22, 2023 until February 21, 2025 amounting to Rp 4,800,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000.

Based on the agreement was notarized through deed No. 1 dated February 1, 2023 of Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia Tbk, namely Revolving Credit Facility (RCF), and Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum amount of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facilities bear interest rate of 9% per annum.

These facilities are guaranteed with investment properties – land owned by the Company.

. The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	172,891,458,197	148,530,970,275	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17,588,460,281	-	Short-term investments
Piutang usaha – neto	232,378,856,312	282,189,808,314	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	25,987,205,393	44,729,851,296	Gross amount due from customers
Piutang retensi	61,962,696,567	48,668,978,994	Retention receivables
Piutang lain-lain	6,735,000,000	56,415,132,989	Other receivables
Persediaan	90,576,677,757	7,468,950,146	Inventories
Uang muka	29,543,266,452	18,839,476,557	Advances
Pajak dibayar di muka	707,627,760	260,000,000	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	811,807,441	347,249,249	Prepaid expenses
Investasi saham pada entitas anak	7,132,003,541	7,132,003,541	Investment in subsidiaries
Jumlah Aset Lancar	646,315,059,701	614,582,421,361	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	34,438,155,625	34,438,155,625	Investment in shares
Aset tetap – neto	122,094,312,239	91,955,092,566	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	44,226,165,560	30,406,110,188	Investment properties – net
Aset hak-guna – neto	-	447,291,660	Right-of-use assets – net
Aset tak berwujud – neto	-	125,088,672	Intangible asset – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	200,758,633,424	157,371,738,711	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	847,073,693,125	771,954,160,072	TOTAL ASSETS

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OFFINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			
JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	42,253,113,456	Bank loan
Utang usaha	17,075,540,619	27,161,342,607	Trade payables
Utang retensi	16,704,018,113	15,535,311,111	Retention payables
Utang pajak	576,579,899	5,381,163,761	Taxes payable
Beban akrual	93,517,957,747	31,258,772,149	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	64,087,915,699	57,596,541,456	Contract liabilities
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	-	Deposit
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang lain-lain	241,259,108	231,079,795	Other payables
Liabilitas sewa	-	216,144,812	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	194,803,271,185	182,033,469,147	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Utang lain-lain	169,639,402	26,266,637	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2,600,000,000	200,000,000	Unearned revenue
Jaminan	-	200,000,000	Deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,952,629,538	9,627,517,075	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9,722,268,940	10,053,783,712	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	204,525,540,125	192,087,252,859	TOTAL LIABILITIES

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As Of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 50 dan Rp 100 per lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021			Capital stock – Rp 50 and Rp 100 par value per share in 2022 and 2021, respectively
Modal dasar - 9.600.000.000 dan 4.800.000.000 lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021			Authorized – 9,600,000,000 and 4,800,000,000 shares in 2022 and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 dan 1.500.000.000 lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and fully paid – 3,000,000,000 and 1,500,000,000 shares in 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6,000,000,000	5,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	159,106,773,611	97,425,527,824	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	642,548,153,000	579,866,907,213	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	847,073,693,125	771,954,160,072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	712,594,753,097	265,675,389,639	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(531,571,308,941)	(149,022,461,740)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	181,023,444,156	116,652,927,899	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(34,638,460,442)	(33,763,285,111)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3,376,735,242	1,419,697,686	Finance income
Penghasilan sewa	2,400,000,000	2,400,000,000	Rent revenue
Laba selisih kurs – neto	1,912,067,576	393,314,909	Gain on foreign exchange – net
Rugi pelepasan aset tetap	(3,677,492,899)	(2,361,248,182)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(2,481,530,119)	-	Loss on fair value securities adjustment
Beban keuangan	(1,298,295,048)	(647,408,405)	Finance expenses
Laba penjualan investasi	-	5,718,180,000	Gain on sale of investments
Lain-lain – neto	3,610,369,870	2,706,065,176	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	150,226,838,336	92,518,243,972	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(17,774,349,056)	(8,891,358,683)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	132,452,489,280	83,626,885,289	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(99,000)	(74,351,860)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	132,452,390,280	83,552,533,429	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	728,855,507	2,280,504,930	Gain on remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	133,181,245,787	85,833,038,359	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Balance as of January 1, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	150,000,000,000	327,441,379,389	4,000,000,000	53,092,489,465	534,533,868,854	
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	(40,500,000,000)	(40,500,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	83,552,533,429	83,552,533,429	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2,280,504,930	2,280,504,930	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	150,000,000,000	327,441,379,389	5,000,000,000	97,425,527,824	579,866,907,213	Balance as of December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	(70,500,000,000)	(70,500,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	132,452,390,280	132,452,390,280	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	728,855,507	728,855,507	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	150,000,000,000	327,441,379,389	6,000,000,000	159,106,773,611	642,548,153,000	Balance as of December 31, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	774,346,007,672	315,285,660,863	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(561,510,852,757)	(277,800,126,559)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	212,835,154,915	37,485,534,304	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	3,376,735,242	1,419,697,686	Finance income
Beban keuangan	(1,298,295,048)	(647,408,405)	Finance expenses
Pembayaran pajak	(17,774,448,056)	(8,891,358,683)	Payment of taxes
Lain-lain – neto	9,462,160,774	7,386,570,106	Others – net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	206,601,307,827	36,753,035,008	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	38,198,000,000	255,972,980,000	Proceeds on sale of short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	450,450	77,958,181,818	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(58,267,990,400)	(250,254,800,000)	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	(35,641,818,358)	(23,833,550,077)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(14,420,480,001)	-	Acquisition of investment properties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(70,131,838,309)	59,842,811,741	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(70,500,000,000)	(40,500,000,000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(40,000,000,000)	(30,000,000,000)	Payments of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(216,144,812)	(320,693,840)	Payments of lease liabilities
Penambahan utang bank	-	70,000,000,000	Addition of bank loan
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110,716,144,812)	(820,693,840)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	25,753,324,706	95,775,152,909	NET INCREASE OF CASH CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG SETARA KAS, DAN CERUKAN	860,276,672	139,888,937	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	146,277,856,819	50,362,814,973	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	172,891,458,197	146,277,856,819	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents, and overdraft consist of:
Kas	281,322,400	214,406,951	Cash on hand
Bank	112,384,985,797	148,316,563,324	Cash in banks
Deposito berjangka	60,225,150,000	-	Time deposits
Cerukan	-	(2,253,113,456)	Overdraft
Jumlah	172,891,458,197	146,277,856,819	Total

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Jl. Sisingamangaraja No. 57, RT.003 RW.006
Gunung, Kebayoran Baru , Jakarta Selatan 12190, Indonesia

☎ | 021 - 720 5466
📠 | (021) 7205466, 7203202
✉ | info@paramita.co.id